

**PEMANFAATAN KOLEKSI MONOGRAF DI  
PERPUSTAKAAN SMA NEGERI 2 REJANG LEBONG**

**SKRIPSI**

Di ajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S 1)  
Dalam Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam



**OLEH:**

**VINIA ROSALINA  
NIM: 20691026**

**PRODI ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

**2025**

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (IAIN)Curup

Di

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Dengan Hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Vinia Rosalina

Nim : 20691026

Prodi : Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan sepenuhnya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Vinia Rosalina mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup yang berjudul "Pemanfaatan Koleksi monograf di SMA Negeri 2 Rejang Lebong" sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan atas perhatian saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Curup, Juli 2025

**Pembimbing I**

**Yuyun Yumiarti, MT**

**NIP. 198008142009012009**

**Pembimbing II**

**Rhoni Rodin, M.Hum**

**NIP. 197801052003121004**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Dr. AK Gani N0. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010

Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor: **317** /In.34/FU/PP.00.9/0/2025

Nama : **Vinia Rosalina**  
NIM : **20691026**  
Fakultas : **Ushuluddin, Adab dan Dakwah**  
Prodi : **Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam**  
Judul : **Pemanfaatan Koleksi Monograf Di SMA Negeri 2 Rejang  
Lebong**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup,  
pada:

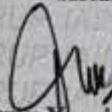
Hari/Tanggal : **Senin, 04 Agustus 2025**  
Pukul : **09.30 s/d 11.00 WIB**  
Tempat : **Ruang Rapat Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Ilmu Perpustakaan (S.IP) dalam bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam.

**TIM PENGUJI**

Ketua

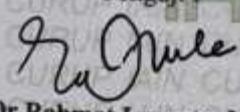
Sekretaris

  
**Yuyun Yumiarty, MT**  
NIP 19800814 200901 2 009

  
**Rhoni Rodin, M.Hum**  
NIP 19780105 200312 1 004

Penguji I

Penguji II

  
**Dr. Rahmat Iswanto, M.Hum**  
NIP 19731122 200112 1 001

  
**Marfeni, M.Hum**  
NIP 19850424 201903 2 015

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

  
**Dr. Fakhruddin, S.Ag., M.Pd.I**  
NIP.19750112 200604 1 009

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Vinia Rosalina  
Nim : 20691026  
Fakultas : Ushuluddin, Adab Dan Dakwah  
Prodi : Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, Juli 2025



Vinia Rosalina

NIM. 20691026

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan berjudul **“Pemanfaatan Koleksi Monograf Di SMA Negeri 2 Rejang Lebong”** yang merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP) pada program studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah di Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN Curup). Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih ada kekurangan dan kesalahan sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini.

Sholawat beriring salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, para sahabat, keluarga serta seluruh pengikutnya. Selesainya penulisan ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu baik dalam proses penelitian maupun selama penulisan. Ucapan terima kasih ini disampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M. Pd.I selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag selaku Wakil Rektor IAIN Curup.
3. Bapak Dr. Muhammad Istan, M.Pd., M.M selaku Wakil Rektor

## II IAIN Curup.

4. Bapak Dr. Nelson, M.Pd.I selaku Wakil Rektor III IAIN Curup.
5. Bapak Dr. Fakhruddin, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Curup.
6. Bapak Rhoni Rodin, M.Hum selaku Wakil Dekan I Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Curup sekaligus menjadi pembimbing II skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran dan waktunya dalam skripsi ini.
7. Bapak Taqiyuddin, M.Pd.I selaku Wakil Dekan II Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Curup.
8. Ibu Amimah Qodari, SE. Akt selaku kasubag IAIN Curup.
9. Ibu Marleni, M.Hum selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam IAIN Curup dan sebagai Pembimbing Akademik.
10. Ibu Dr. Yuyun Yumiarti, MT selaku pembimbing I yang telah memberikan banyak bimbingan, arahan, saran serta meluangkan waktu dalam penelitian ini sehingga peneliti bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini.
11. Seluruh Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam yang sudah dengan sabar mendidik dan berbagi ilmunya selama menempuh pendidikan di IAIN Curup.
12. Bapak Pedito Alam, M. Pd selaku Kepala SMA Negeri 2 Rejang Lebong yang telah memberikan izin kepada penulis dalam

melakukan penelitian.

13. Bapak Burhannudin, S.Pd selaku Kepala Perpustakaan SMA Negeri 2 Rejang Lebong beserta petugas perpustakaan yang telah memberikan informasi dalam penyusunan skripsi ini.

14. Semua pihak yang telah membantu sampai terselesaikan skripsi ini, terimakasih banyak atas semuanya.

Semoga semua bantuan, bimbingan, arahan dan saran yang telah diberikan kepada penulis dapat menjadi amal kebaikan dan mendapatkan balasan terbaik dari Allah subhanahu wa ta'ala, serta menjadi pelajaran yang berharga bagi penulis dan semua pihak yang membacanya.

*Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Curup, 18 Juli 2025

Penulis

Vinia Rosalina

**NIM. 20691026**

## **MOTTO**

“Sesungguhnya Bersama Kesulitan Ada Kemudahan.”

**(Q.S Al-Insyirah:5)**

“Jika kamu ingin berhenti, pikirkan tentang mengapa kamu memulainya.”

**(Penulis)**

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelaah-lelah itu. Lebarakan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan,”

**(Boy Chandra)**

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah Puji Syukur atas Rahmat dan Rhido-Mu ya Allah, serta kesuksesan yang penulis raih ini hanyalah semata-mata kehendak-Mu dan terima kasih yang tulus kepada orang-orang yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Dari ketulusan hati yang terdalam skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Pertama untuk Rizon, seseorang yang biasa saya panggil Ayah adalah orang yang tak kenal lelah demi mendukung anaknya terutama dalam hal pendidikan. Sosok yang selalu menyemangati dan menjadi garda terdepan ketika anaknya dalam kesulitan, Alhamdulillah berkat dirimu penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini. Banyaknya terimakasih tidak akan bisa membayar besarnya pengorbanan yang telah engkau berikan baik perhatian, kasih sayang, motivasi, materi, dan banyak lagi. Terimakasih telah mendo'akan yang terbaik selama ini.
2. Ibu Welas, biasa saya panggil dengan sebutan ibu, Perempuan cantik, penyayang dan hebat. Terimakasih sudah melahirkan, merawat, membesarkan dan mendoakan penulis dengan penuh kasih dan perjuangan yang tak terhingga dan terbalaskan. Saya persembahkan karya tulis ini untuk kedua orang tua saya, semoga Allah selalu memberikan Kesehatan dan kelancaran di kehidupan kalian berdua aamiin.

3. Rangga, seseorang yang biasa saya panggil dengan sebutan adek, merupakan satu-satunya saudaraku yang juga telah memberikan support selama penyelesaian skripsi ini
4. Kepada keluarga besar yang sudah memberikan dukungan dan doa kepada penulis sepanjang perjalanan perkuliahan ini.
5. Kepada almamater tercinta IAIN Curup, sebagai tempat penulis untuk belajar dan berproses. Khususnya kepada Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi islam dan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>MOTTO</b> .....	vii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>ABSTRAK</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Batasan Penelitian .....	7
F. Definisi Operasional .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	12
A. Landasan Teori .....	12
B. Fungsi Perpustakaan Sekolah .....	15
C. Pemanfaatan Koleksi Monograf .....	25
D. Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan .....	25
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	38
A. Jenis Penelitian .....	38
B. Subjek dan Sampel Penelitian .....	39
C. Teknik Pengumpulan Data .....	43
D. Instrumen Penelitian .....	36
E. Teknik Analisis Data .....	54
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	60
A. Deskripsi Data Koleksi Perpustakaan .....	60
B. Tingkat Pemanfaatan Koleksi Monograf .....	68
C. Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan .....	75
D. Upaya Peningkatan Pemanfaatan Koleksi .....	82

<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>103</b>
A. Kesimpulan .....	103
B. Saran .....	106
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>109</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>132</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3.1</b> Blueprint Kuesioner.....	47
<b>Tabel 3.2</b> Blueprint Wawancara I.....	50
<b>Tabel 3.3</b> Blueprint Wawancara II.....	53
<b>Tabel 4.1</b> Tingkat Pengembalian Kuesioner.....	67
<b>Tabel 4.2</b> Tingkat Pemanfaatan Koleksi Monograf Oleh Siswa.....	68

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 4.1</b> Pertumbuhan jumlah koleksi.....	62
<b>Gambar 4.2</b> Diagram Alur Metodologi Penelitian.....	63
<b>Gambar 4.3</b> Grafik Tingkat Pemanfaatan Koleksi Monograf.....	65
<b>Gambar 4.4</b> Diagram Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan.....	67
<b>Gambar 4.5</b> Foto Kegiatan Wawancara dengan Pustakawan.....	135

# **PEMANFAATAN KOLEKSI MONOGRAF DI SMA NEGERI 2 REJANG LEBONG**

## **Abstrak**

**Vinia Rosalina**

**Nim:20691026**

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat pemanfaatan koleksi monograf di Perpustakaan SMA Negeri 2 Rejang Lebong dan mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi serta strategi peningkatan pemanfaatannya. Koleksi monograf merupakan sumber informasi penting yang mendukung proses belajar siswa secara mendalam dan terfokus pada bidang-bidang tertentu. Namun, dalam praktiknya, pemanfaatan koleksi ini belum optimal dan memerlukan analisis lebih lanjut. Penelitian ini menggunakan metode campuran (mixed methods) dengan pendekatan penjelasan sekuensial (sequential explanatory). Data kuantitatif dikumpulkan melalui penyebaran angket kepada siswa, sedangkan data kualitatif diperoleh dari wawancara mendalam dengan pustakawan dan kepala sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemanfaatan koleksi monograf oleh siswa berada dalam kategori tinggi, yaitu sebesar 78%. Meskipun demikian, masih ditemukan berbagai kendala dalam pemanfaatannya, seperti keterbatasan promosi koleksi, minimnya sosialisasi manfaat koleksi, sistem katalog yang belum berbasis digital, serta keterampilan siswa dalam menelusur informasi yang belum merata.

Beberapa faktor utama yang memengaruhi pemanfaatan koleksi meliputi kualitas dan relevansi isi koleksi, aksesibilitas fisik dan digital, efektivitas sistem katalog, tersedianya fasilitas pendukung, kompetensi pustakawan, literasi informasi siswa, dan budaya membaca di lingkungan sekolah. Sebagai upaya untuk meningkatkan pemanfaatan koleksi monograf, penelitian ini merekomendasikan beberapa strategi seperti pengadaan koleksi tematik yang sesuai dengan kebutuhan kurikulum, digitalisasi koleksi agar lebih mudah diakses, perbaikan fasilitas ruang baca, pengembangan sistem katalog online yang ramah pengguna, peningkatan promosi koleksi melalui berbagai media, penyelenggaraan program literasi informasi, serta pelibatan aktif guru dalam pemilihan dan penggunaan koleksi. Dengan pelaksanaan strategi-strategi ini, perpustakaan sekolah diharapkan dapat berperan lebih maksimal sebagai pusat sumber belajar yang mendukung pengembangan akademik dan literasi siswa secara berkelanjutan.

**Kata kunci:** *Digitalisasi, Koleksi Monograf, Literasi Informasi, Pemanfaatan, Perpustakaan Sekolah*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan sekolah memiliki peran strategis dalam mendukung proses pembelajaran dan peningkatan literasi siswa. Sebagai pusat informasi, perpustakaan menyediakan berbagai jenis koleksi bahan pustaka, salah satunya adalah koleksi monograf. Monograf adalah karya ilmiah panjang, mendalam, dan orisinal yang biasanya ditulis oleh satu atau beberapa penulis mengenai satu topik spesifik, diterbitkan dalam bentuk buku, dan digunakan secara luas dalam bidang akademik, terutama dalam ilmu sosial dan humaniora<sup>1</sup>. Koleksi ini sangat relevan untuk memperluas wawasan siswa, mendukung kebutuhan referensi akademik, dan mendorong pengembangan minat baca.

Pemanfaatan koleksi monograf di perpustakaan secara umum mencerminkan sejauh mana pengguna, baik siswa, mahasiswa, maupun masyarakat umum, menggunakan bahan pustaka ini untuk memenuhi kebutuhan informasi, pembelajaran, dan penelitian. Monograf, sebagai bahan pustaka yang membahas topik secara mendalam, sangat relevan untuk mendukung proses akademik. Menurut Kuhlthau dalam *Information Search Process Theory*, kemampuan siswa dalam menggunakan koleksi pustaka, termasuk monograf, sangat bergantung pada pengalaman

---

<sup>1</sup> Santosa, A. (2017). *Pengelolaan Koleksi Monograf dalam Era Digital: Tantangan dan Peluang*. Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi, 12(2), 45-54. H.120

pencarian informasi mereka, yang melibatkan enam tahapan, mulai dari inisiasi hingga presentasi. Dalam konteks ini, pustakawan memiliki peran penting dalam memfasilitasi proses pencarian informasi yang efektif<sup>1</sup>.

Menurut penelitian dari ACRL Framework, pemanfaatan koleksi pustaka seperti monograf ditentukan oleh dua faktor utama, yaitu aksesibilitas koleksi dan relevansi terhadap kebutuhan pengguna<sup>2</sup>. Hal ini relevan dalam konteks perpustakaan sekolah, di mana siswa lebih cenderung menggunakan koleksi pustaka jika mereka merasa bahan tersebut sesuai dengan tugas akademik mereka. Namun, kurangnya kesadaran akan manfaat monograf sering menjadi hambatan dalam pemanfaatannya. Oleh karena itu, perpustakaan perlu meningkatkan promosi dan integrasi koleksi ini ke dalam pembelajaran formal.

Secara keseluruhan, pemanfaatan koleksi monograf masih menghadapi tantangan besar di era digital. Pengelola perpustakaan perlu mengadopsi pendekatan berbasis literasi informasi dan teknologi untuk menjadikan koleksi ini lebih menarik dan relevan bagi pengguna. Dengan strategi ini, monograf dapat memainkan peran yang lebih signifikan dalam mendukung pembelajaran, penelitian, dan pengembangan literasi siswa di perpustakaan sekolah.

Namun, berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan peneliti pada perpustakaan sekolah di Rejang Lebong, pemanfaatan koleksi

---

<sup>1</sup> Pranoto, S. (2018). *Perilaku Pencarian Informasi di Era Digital*. Yogyakarta: Deepublish. H.17

<sup>2</sup> Association of College & Research Libraries (ACRL). (2017). *Framework for Information Literacy for Higher Education*. American Library Association. P.345

monograf di beberapa perpustakaan sekolah, termasuk di SMA Negeri 2 Rejang Lebong, belum optimal. Fenomena ini menarik untuk diteliti karena koleksi monograf memiliki potensi besar sebagai sumber informasi dan pengetahuan yang kaya, namun sering kali tidak dimanfaatkan secara maksimal oleh pengguna perpustakaan, terutama siswa. Kondisi ini memunculkan pertanyaan tentang faktor-faktor yang memengaruhi pemanfaatan koleksi monograf di lingkungan sekolah.

Pada era digital seperti saat ini, perpustakaan sekolah menghadapi tantangan besar untuk tetap relevan di tengah arus teknologi yang terus berkembang. Banyak siswa lebih tertarik untuk mencari informasi melalui internet dibandingkan dengan mengakses koleksi pustaka fisik seperti monograf. Hal ini menyebabkan penurunan tingkat kunjungan ke perpustakaan dan penggunaan koleksi yang ada. Padahal, monograf memiliki keunggulan dalam menyajikan informasi yang mendalam dan terpercaya, dibandingkan dengan sumber informasi daring yang terkadang kurang valid.

Di SMA Negeri 2 Rejang Lebong, meskipun perpustakaan telah menyediakan fasilitas dan koleksi monograf yang memadai, masih ada kendala dalam meningkatkan partisipasi siswa dalam memanfaatkan koleksi ini. Berdasarkan wawancara awal dengan pustakawan, diketahui bahwa promosi koleksi monograf belum dilakukan secara maksimal. Selain itu, masih ada siswa yang belum memahami cara memanfaatkan katalog perpustakaan atau tidak terbiasa mencari informasi melalui

monograf. Hal ini selaras dengan pendapat bahwa tingkat literasi informasi siswa secara signifikan mempengaruhi kemampuan mereka dalam mencari, memahami, dan memanfaatkan koleksi perpustakaan seperti monograf. Ketiadaan pelatihan atau promosi pustaka yang memadai memperburuk kondisi ini<sup>3</sup>.

Monograf dipilih sebagai fokus penelitian ini karena sifatnya yang unik dibandingkan jenis koleksi lainnya seperti majalah, koran, atau jurnal. Monograf biasanya memiliki cakupan pembahasan yang mendalam dan sistematis, sehingga sangat bermanfaat bagi siswa untuk mendalami materi tertentu yang tidak cukup terjawab dari sumber belajar di kelas. Dalam konteks pendidikan, keberadaan monograf dapat membantu siswa dalam memahami topik pembelajaran secara lebih terperinci. Hal ini selaras dengan pendapat yg menyatakan bahwa Monograf merupakan sumber belajar yang memiliki karakteristik analitis, komprehensif, dan terstruktur, menjadikannya sangat relevan dalam konteks pendidikan tinggi dan pengembangan literasi akademik siswa. Sebagai media pembelajaran, monograf memberikan ruang eksplorasi yang lebih luas dibandingkan jenis koleksi lain seperti jurnal atau artikel singkat.<sup>4</sup>

Selain itu, SMA Negeri 2 Rejang Lebong dipilih sebagai lokasi penelitian karena sekolah ini memiliki perpustakaan dengan koleksi monograf yang cukup beragam dan lengkap dibandingkan sekolah lain di wilayah tersebut. Sekolah ini juga merupakan salah satu sekolah unggulan

---

<sup>3</sup> Wulandari, S. (2019). *Literasi Informasi di Era Digital*. Yogyakarta: Graha Ilmu. Hal.67

<sup>4</sup> Lestari, P. (2018). *Monograf sebagai Media Komunikasi Ilmiah di Lingkungan Perguruan Tinggi*. *Jurnal Ilmu Informasi dan Perpustakaan*, 17(1), 34–42

di Kabupaten Rejang Lebong, dengan siswa-siswa yang memiliki potensi akademik tinggi. Namun, rendahnya pemanfaatan koleksi monograf di perpustakaan ini menunjukkan adanya kesenjangan antara potensi sumber daya perpustakaan dan kebutuhan informasi siswa.

Fokus penelitian ini pada pemanfaatan koleksi monograf bertujuan untuk memberikan solusi atas berbagai tantangan yang ada. Penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk mengidentifikasi hambatan, tetapi juga mencari cara untuk meningkatkan pemanfaatan koleksi pustaka. Dengan optimalisasi pemanfaatan koleksi monograf, perpustakaan sekolah dapat menjadi pusat belajar yang mendukung prestasi siswa dan membangun budaya literasi di lingkungan sekolah. Lebih jauh, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pihak sekolah, khususnya pengelola perpustakaan, untuk mengembangkan program-program yang mampu meningkatkan pemanfaatan koleksi monograf. Misalnya, dengan mengadakan kegiatan literasi informasi, pelatihan pencarian referensi, atau promosi koleksi unggulan.

Kesimpulannya, latar belakang ini menggambarkan pentingnya penelitian tentang pemanfaatan koleksi monograf di perpustakaan SMA Negeri 2 Rejang Lebong. Penelitian ini tidak hanya diharapkan memberikan kontribusi bagi pengembangan perpustakaan sekolah, tetapi juga menjadi acuan bagi institusi pendidikan lainnya dalam memanfaatkan koleksi pustaka secara lebih optimal untuk mendukung pembelajaran dan meningkatkan literasi siswa.

### **A. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian, peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat pemanfaatan koleksi monograf oleh siswa di perpustakaan SMA Negeri 2 Rejang Lebong?
2. Faktor apa saja yang memengaruhi pemanfaatan koleksi monograf di perpustakaan SMA Negeri 2 Rejang Lebong?
3. Upaya apa yang dapat dilakukan oleh perpustakaan SMA Negeri 2 Rejang Lebong untuk meningkatkan pemanfaatan koleksi monograf?

### **B. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan formulasi masalah yang telah digambarkan sebelumnya, tujuan penelitian dapat di formulasikan sebagai berikut:

1. Untuk menginvestigasi tingkat pemanfaatan koleksi monograf oleh siswa di perpustakaan SMA Negeri 2 Rejang Lebong?
2. Untuk melihat Faktor yang memengaruhi pemanfaatan koleksi monograf di perpustakaan SMA Negeri 2 Rejang Lebong?
3. Untuk menemukan upaya yang dapat dilakukan oleh perpustakaan SMA Negeri 2 Rejang Lebong untuk meningkatkan pemanfaatan koleksi monograf?

### **C. Batasan Penelitian**

Penelitian ini dibatasi pada pemanfaatan koleksi monograf di perpustakaan SMA Negeri 2 Rejang Lebong. Fokus penelitian mencakup tingkat penggunaan koleksi monograf oleh siswa, faktor-faktor yang memengaruhi pemanfaatannya, dan upaya untuk meningkatkan penggunaan koleksi tersebut. Subjek penelitian adalah siswa kelas x SMA Negeri 2 Rejang Lebong sebagai pengguna perpustakaan, serta pustakawan yang bertanggung jawab atas pengelolaan koleksi. Penelitian ini dilakukan dalam periode satu semester tahun ajaran 2024/2025, dengan ruang lingkup terbatas pada koleksi monograf, tanpa melibatkan jenis koleksi lainnya seperti jurnal atau bahan pustaka digital.

### **D. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini, ada dua manfaat yang secara signifikan, yaitu:

In this study, there are two significances of the study, namely,

#### **1. Manfaat Teoritis**

Menambah wawasan dan referensi dalam bidang ilmu perpustakaan, khususnya mengenai pemanfaatan koleksi monograf sebagai salah satu sumber pembelajaran dan memberikan kontribusi pada pengembangan teori tentang literasi informasi di lingkungan pendidikan

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi Sekolah**

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai evaluasi dan rekomendasi untuk meningkatkan pengelolaan dan pemanfaatan koleksi monograf di perpustakaan SMA Negeri 2 Rejang Lebong.

b. Bagi Guru

Memberikan panduan kepada guru dalam memanfaatkan koleksi monograf sebagai bahan ajar tambahan untuk mendukung kegiatan pembelajaran.

c. Bagi Siswa

Membantu siswa memahami manfaat koleksi monograf sebagai sumber informasi yang relevan untuk mendukung proses belajar, terutama dalam tugas atau penelitian.

d. Bagi Pustakawan

Memberikan masukan untuk meningkatkan strategi promosi koleksi monograf sehingga lebih banyak dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan.

**E. Definisi Operasional**

Untuk memberikan definisi yang jelas dan sebagai panduan bagi pembaca dalam memahami keseluruhan penelitian, definisi istilah kunci diberikan adalah sebagai berikut.

1. Pemanfaatan

Menurut Fatah, pemanfaatan dalam konteks pendidikan adalah proses mengoptimalkan seluruh sumber daya yang tersedia, baik berupa koleksi, fasilitas, maupun tenaga pendidik, untuk mendukung

pencapaian hasil belajar secara maksimal dan efisien<sup>5</sup>. Dalam kaitannya dengan perpustakaan, pemanfaatan berfokus pada seberapa jauh koleksi atau fasilitas digunakan oleh pengguna untuk mendukung aktivitas mereka.

## 2. Koleksi Monograf

Menurut Sulistyio Basuki koleksi berasal dari bahasa latin *liber* atau *libri* yang artinya adalah buku dari kata latin tersebut terbentuklah istilah *librarius* yang artinya tentang buku. Sedangkan menurut pengertian istilah koleksi adalah buku dan terbitan lainnya yang berbahan cetak seperti majalah, laporan, buletin, prosiding dan manuskrip atau naskah.

Monograf (*monograph*) adalah sebutan lain untuk buku dan digunakan untuk membedakan terbitan tersebut dengan terbitan berseri. Monograf berisi satu topik atau sejumlah topik (subjek) yang berkaitan dan biasanya ditulis oleh satu orang. Selain itu, monograf merupakan terbitan tunggal yang selesai dalam satu jilid dan tidak berkelanjutan. Dalam ilmu perpustakaan, definisi monograf adalah terbitan yang bukan terbitan berseri yang lengkap dalam satu volume atau sejumlah volume yang sudah ditentukan. Setiap terbitan monograf dihitung dalam nomor ISBN (*Internasional Standar Book Number*).<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Fattah, N. (2016). *Landasan manajemen pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. Hal.86

<sup>6</sup> Sapitri, W., Rum, M., & Husna, N. (2023). *EVALUASI KOLEKSI MONOGRAF BERDASARKAN PENDEKATAN TEORI GEORGE BOON: STUDI TERHADAP DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH PROVINSI JAMBI* (Doctoral dissertation, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi). Hal.121

### 3. Perpustakaan

perpustakaan adalah lembaga pengelola informasi yang menyediakan dan mengorganisasi berbagai jenis koleksi, baik fisik maupun digital, untuk dimanfaatkan dalam proses pembelajaran, penelitian, dan pengembangan wawasan pengguna secara menyeluruh<sup>7</sup>

Perpustakaan sekolah SMA Negeri 2 ini merupakan unit kerja yang menyimpan koleksi bahan perpustakaan secara sistematis untuk menunjang kegiatan belajar mengajar disekolah sehingga dapat digunakan untuk mengukur tingkat kemajuan dan perkembangan sekolah. Perpustakaan sekolah ini menyediakan berbagai koleksi buku, seperti buku pelajaran, buku fiksi, dan non fiksi, majalah, dan novel. Salah satu koleksinya berisi koleksi monograf yang mana terdapat didalam pembahasan judul ini

#### **F. Sistematika Penulisan**

Bab ini menyajikan organisasi dari Bab I hingga Bab V. Bab I adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, batasan penelitian, signifikansi penelitian, dan definisi istilah kunci. Bab II membahas tinjauan pustaka terkait, yang meliputi tinjauan teori terkait dan tinjauan penelitian terkait. Bab III adalah metodologi penelitian. Bab ini mencakup jenis penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik

---

<sup>7</sup> Supriyanto, T. (2019). *Pengantar ilmu perpustakaan dan informasi*. Yogyakarta: CV Budi Utama. Hal.78

analisis data. Bab IV mencakup temuan dan pembahasan, dan yang terakhir adalah Bab V. Bab ini membahas kesimpulan dan saran

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Perpustakaan Sekolah**

###### **a. Pengertian Perpustakaan Sekolah**

Istilah "perpustakaan" berasal dari kata *library* yang memiliki arti kumpulan buku atau kitab. Secara umum, perpustakaan didefinisikan sebagai suatu ruang, bagian dari bangunan, atau bahkan keseluruhan bangunan yang berfungsi untuk menyimpan berbagai buku dan publikasi lainnya. Koleksi tersebut biasanya diorganisasi berdasarkan sistem tertentu untuk memenuhi kebutuhan pengguna, baik untuk membaca maupun mencari informasi, dan tidak diperuntukkan untuk tujuan komersial<sup>1</sup>.

Beberapa ahli mendefinisikan perpustakaan sekolah sebagai berikut:

- 1) Perpustakaan dapat diartikan sebagai suatu ruang, bagian dari bangunan, atau bangunan itu sendiri yang berfungsi untuk menyimpan dan menyediakan akses terhadap buku serta berbagai jenis terbitan lainnya. Koleksi tersebut diorganisasi dengan sistem tertentu agar mudah dimanfaatkan oleh pengguna, baik untuk keperluan studi, bacaan, maupun hiburan, dan tidak diperuntukkan

---

<sup>1</sup> Sutarno, N. S. (2015). *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Grasindo. Hal.78-82

- 1) untuk tujuan komersial. Koleksi perpustakaan mencakup bahan cetak seperti buku, majalah, laporan, pamflet, prosiding, manuskrip, serta bahan non-cetak seperti lembaran musik, film, slide, kaset, piringan hitam, hingga bentuk mikro seperti mikrofilm dan mikrofis. Menurut Supriyanto (2019), perpustakaan merupakan lembaga yang menghimpun, mengolah, dan mendayagunakan koleksi informasi, baik dalam bentuk fisik maupun digital, secara sistematis untuk mendukung kegiatan pendidikan, penelitian, dan rekreasi intelektual masyarakat<sup>1</sup>.
- 2) Perpustakaan adalah lembaga yang secara aktif mengelola sumber informasi dalam berbagai bentuk untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat. Pengelolaan perpustakaan dilakukan secara sistematis dengan tujuan utama memudahkan akses dan pemanfaatan informasi secara efektif oleh penggunanya<sup>2</sup>.
- 3) Perpustakaan adalah suatu ruangan yang merupakan bagian dari suatu bangunan, atau bangunan itu sendiri, yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya, biasanya dalam suatu susunan, untuk penggunaan pembaca dan bukan untuk dijual
- 4) Perpustakaan adalah tempat dimana koleksi perpustakaan atau koleksi perpustakaan disusun menurut sistem tertentu, sehingga dapat ditemukan dengan mudah dan cepat setiap kali dibutuhkan

---

<sup>1</sup> Supriyanto, T. (2019). *Pengantar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: CV Budi Utama. Hal.78-82

<sup>2</sup> Sari, D. R. (2017). *Manajemen perpustakaan dan sumber informasi*. Jakarta: Prenadamedia Group. Hal. 45-67

Menurut Herlina, perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang tergabung dalam sekolah, dikelola secara keseluruhan oleh sekolah, dan tujuan utamanya adalah membantu sekolah mencapai tujuan khusus sekolah dan tujuan pendidikan<sup>3</sup>. Perpustakaan sekolah memiliki buku-buku berikut, (1) Pelajaran Kepala Sekolah, (2) Pelajaran Tambahan, (3) Bacaan Tambahan, (4) Bahan Referensi, (5) Buku Pegangan Guru, (6) Buku Pengembangan Pengetahuan Guru, dan (7) Kantor Pembantu mengelola..

Menurut Smith yang dikutip oleh Bafadal, perpustakaan sekolah berfungsi sebagai sumber belajar atau pusat pembelajaran, karena aktivitas yang paling sering terlihat selama kunjungan siswa adalah proses pembelajaran<sup>4</sup>. Hal ini mencakup penelitian yang berkaitan langsung dengan mata pelajaran yang diajarkan di kelas, serta pencarian buku-buku lain yang tidak terkait dengan mata pelajaran tersebut. Meskipun demikian, tujuan siswa mengunjungi perpustakaan sekolah bervariasi, di antaranya untuk belajar, praktik, melihat-lihat buku, atau memperoleh informasi. Beberapa siswa juga mengunjungi perpustakaan untuk mengisi waktu luang atau untuk kegiatan rekreatif.

Berdasarkan berbagai definisi perpustakaan sekolah yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa konsep perpustakaan sekolah merujuk pada perpustakaan yang berada dalam lingkungan sekolah dan

---

<sup>3</sup> Herlina, N. (2017). *Perpustakaan Sekolah dan Pengelolaannya*. Jakarta: Penerbit Gramedia. Hal.56

<sup>4</sup> Bafadal, H. (2018). *Peran dan fungsi perpustakaan sekolah dalam mendukung pembelajaran*. Jakarta: Gramedia. Hal.6

dikelola sepenuhnya oleh pihak sekolah tersebut. Tujuan utamanya adalah untuk mendukung pencapaian tujuan spesifik sekolah serta tujuan pendidikan secara umum.

#### **a. Fungsi Perpustakaan Sekolah**

Fungsi perpustakaan menurut UU No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan adalah sebagai sarana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan hiburan yang bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan dan kemampuan bangsa. Hal ini sejalan dengan pendapat Mulyasa yang menyatakan bahwa perpustakaan berperan penting sebagai pusat sumber belajar yang menyediakan berbagai layanan informasi dan literasi guna mendukung proses pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia secara berkelanjutan<sup>5</sup>:

Perpustakaan sekolah, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan (UU 43 Tahun 2007), tidak dijelaskan secara rinci dalam hal definisinya. Meskipun UU tersebut mengidentifikasi lima jenis perpustakaan, termasuk perpustakaan sekolah, namun undang-undang tersebut hanya memberikan batasan yang jelas untuk perpustakaan nasional, perpustakaan umum, dan perpustakaan khusus.

Menurut Bafadal yang dikutip dari Jurnal Ilmu Perpustakaan oleh Ratih Diah Pertiwi, fungsi perpustakaan sekolah antara lain<sup>6</sup>:

##### 1) Fungsi Informasi

---

<sup>5</sup> Mulyasa, E. (2017). *Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara. Hal 3

<sup>6</sup> Pertiwi, R. D. (2015). *Fungsi perpustakaan sekolah dalam mendukung pembelajaran* [Jurnal Ilmu Perpustakaan]. Jurnal Ilmu Perpustakaan, 5(1), 1-10.

Perpustakaan yang berkembang tidak hanya menyediakan bahan pustaka dalam bentuk buku, tetapi juga berbagai bahan non-buku seperti majalah, surat kabar, buletin, brosur, peta, serta fasilitas pembelajaran lainnya. Fasilitas tersebut meliputi alat seperti overhead projector, proyektor, televisi, VCR, dan lain-lain. Semua sumber daya ini bertujuan untuk memberikan informasi atau materi yang diperlukan oleh para siswa

## 2) Fungsi Pendidikan

Perpustakaan sekolah menyediakan buku fiksi dan nonfiksi. Buku-buku ini ada untuk memungkinkan siswa belajar secara mandiri, baik secara individu maupun kelompok kecil, tanpa bimbingan seorang guru. Adanya perpustakaan sekolah dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa. Selain itu, perpustakaan sekolah menyediakan buku-buku yang dibeli sesuai dengan kurikulum sekolah. Hal ini untuk dapat menunjang pelaksanaan pendidikan sekolah.

## 3) Tanggung Jawab dan Fungsi Administratif

Fungsi ini dapat dilihat dalam kegiatan perpustakaan sekolah sehari-hari, setiap kali ada peminjaman dan pengembalian buku, petugas perpustakaan akan mencatatnya. Setiap siswa yang masuk ke perpustakaan sekolah harus menunjukkan kartu anggota. Jika seorang siswa meminjam buku dan terlambat mengembalikannya, mereka akan didenda. Semua ini membiasakan siswa dengan

sikap dan perilaku administratif, selain mendidik mereka tentang tanggung jawab.

#### 4) Fungsi Penelitian

Dengan bahan pustaka yang lengkap, siswa dan guru dapat melakukan penelitian yaitu mengumpulkan data atau informasi yang diperlukan.

#### 5) Adanya perpustakaan sekolah dengan fungsi rekreatif berarti perpustakaan sekolah dapat digunakan sebagai tempat mengisi waktu luang, seperti membaca buku cerita, novel, novel roman, majalah, dll pada jam istirahat.

Dengan demikian, berdasarkan fungsi yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan berperan sebagai pusat informasi dalam konteks pendidikan dan memiliki tanggung jawab yang signifikan terhadap dunia pendidikan.

### **b. Tujuan Perpustakaan Sekolah**

Menurut Sulistyio Basuki, tujuan perpustakaan adalah untuk mendukung pencapaian tujuan sekolah sesuai dengan kebijakan yang berlaku di sekolah tersebut<sup>7</sup>. Selain itu, Basuki juga menjelaskan bahwa tujuan perpustakaan sekolah meliputi penyerapan dan pengumpulan informasi, pembentukan kumpulan pengetahuan yang terorganisir, pengembangan kemampuan imajinasi, serta peningkatan

---

<sup>7</sup> Basuki, S. (2016). *Tujuan Perpustakaan Sekolah dalam Mencapai Tujuan Pendidikan*. Jakarta: Pustaka Cerdas. Hal.16

kemampuan berbahasa dan berpikir<sup>8</sup>. Perpustakaan juga berfungsi untuk mendidik siswa agar dapat menggunakan dan merawat perpustakaan dengan efektif, serta menyediakan landasan untuk penelitian secara mandiri.

Adapun tujuan dari perpustakaan sekolah yaitu:

- 1) Mendukung dan memperluas sasaran pendidikan sebagaimana di gariskan dalam misi dan kurikulum sekolah.
- 2) Mengembangkan dan mempertahankan kemauan anak dalam kebiasaan membaca dan belajar.
- 3) Memberikan kesempatan untuk memperoleh pengalaman dalam menciptakan dan menggunakan informasi untuk pengetahuan, pemahaman, daya fikir serta keceriaan.
- 4) Mendukung semua murid dalam pembelajaran dan praktik keterampilan mengevaluasi serta menggunakan informasi tanpa memandang bentuk format atau media, termasuk kepekaan modus berkomunikasi dalam komunitas.
- 5) Menyediakan akses ke sumber daya lokal, regional, nasional dan global serta kesempatan pembelajar menyikap ide, pengalaman dan opini yang beraneka ragam.
- 6) Mengorganisasikan aktivitas yang mendorong kesadaran serta kepekaan budaya dan sosial.

---

<sup>8</sup> Basuki, S. (2017). *Perpustakaan Sekolah: Fungsi dan Tujuannya dalam Pendidikan*. Jakarta: Pustaka Cerdas. Hal.56

- 7) Bekerja dengan murid, guru, administrator dan orang tua untuk mencapai misi sekolah.
- 8) Menyatakan bahwa konsep kebebasan intelektual dan akses informasi merupakan hal yang penting bagi terciptanya warga negara yang bertanggung jawab dan efektif serta partisipasi di alam demokrasi.

Berdasarkan pendapat dari berbagai sumber yang telah dikemukakan, peneliti menyimpulkan bahwa tujuan utama perpustakaan sekolah adalah untuk meningkatkan minat baca siswa dan memperluas wawasan mereka melalui berbagai koleksi yang tersedia di perpustakaan.

### **c. Manfaat Perpustakaan Sekolah**

Manfaat perpustakaan sekolah, baik di tingkat sekolah menengah maupun sekolah dasar, menurut Arifin<sup>9</sup>, antara lain meliputi timbulnya kecintaan membaca di kalangan siswa, mendukung perkembangan keterampilan berbahasa siswa, serta berfungsi sebagai sumber informasi yang dapat membantu siswa dalam menyelesaikan tugas sekolah. Perpustakaan juga membantu guru dalam menemukan sumber yang mendukung proses pengajaran dan menyediakan bahan tambahan untuk keperluan pengajaran dan lainnya.

---

<sup>9</sup> Arifin, M. (2019). *Perpustakaan Sekolah Serta Kaitannya Dengan Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Airlangga. Hal.20

Menurut Soeatminah, terdapat empat manfaat perpustakaan sekolah, yaitu<sup>10</sup>: perpustakaan sebagai sumber belajar yang dapat memperdalam pengetahuan, perpustakaan sebagai sumber informasi yang memberikan tambahan wawasan kepada pengunjung, perpustakaan sebagai referensi untuk menambah informasi, dan perpustakaan yang dapat berfungsi sebagai sarana rekreasi<sup>11</sup>

Berdasarkan manfaat perpustakaan sekolah menurut pendapat para ahli yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan sekolah berfungsi sebagai wadah pengetahuan dan sumber informasi yang dapat menunjang proses pengajaran serta membantu tercapainya tujuan pendidikan di sekolah. Selain itu, perpustakaan juga memberikan dampak positif dalam bentuk pembentukan sikap seperti rasa tanggung jawab, kemampuan belajar mandiri, dan sikap positif lainnya yang berkembang dalam diri siswa.

#### **d. Jenis Koleksi Perpustakaan**

Koleksi di perpustakaan sekolah mencakup hal-hal berikut<sup>12</sup>:

1) Bahan bacaan adalah buku yang digunakan sebagai bacaan.

Menurut isinya, dapat dibedakan menjadi buku bacaan fiksi, nonfiksi, dan fiksi ilmiah.

---

<sup>10</sup> Soeatminah. (2016). *Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar dan Informasi di Sekolah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. Hal.67

<sup>11</sup> Wardhani, S. (2016). *Manfaat Perpustakaan Sekolah untuk Pengembangan Pembelajaran*. Bandung: Edukasi Press. Hal.16-17

<sup>12</sup> [http://latifnasution.com/2011\\_01\\_01\\_archive.html](http://latifnasution.com/2011_01_01_archive.html), 15-september-2024, 08.00Wib

- a) Buku bacaan fiksi adalah buku yang ditulis berdasarkan khayalan pengarang dalam bentuk cerita dan dapat memberi hiburan, ketentraman pikiran, dan ketenangan.
- b) Buku bacaan nonfiksi adalah buku tentang ilmu pengetahuan dan dimaksudkan untuk menambah pengetahuan para pembacanya.
- c) Buku bacaan fiksi ilmiah adalah buku yang ditulis berdasarkan khayalan dan rekaan pengarang dalam bentuk cerita yang dapat mempengaruhi pengembangan daya pikir ilmiah pembaca.
- d) Buku ilmiah adalah buku yang dihasilkan dari studi maupun kegiatan ilmiah yang disajikan dalam berbagai bentuk yang dapat memengaruhi pemikiran (daya intelektual) pembacanya. Buku yang termasuk pada buku jenis ini adalah laporan penelitian, jurnal, handbooks, dan buku teks.

**f. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah**

Pemanfaatan berasal dari kata "manfaat" yang diberi imbuhan pe- dan an-, yang berarti suatu proses, cara, atau tindakan untuk memanfaatkan, sesuai dengan definisi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia. Pemanfaatan perpustakaan merujuk pada kegiatan menggunakan koleksi bahan pustaka yang ada di perpustakaan oleh

pengunjung atau pengguna<sup>13</sup>. Hal ini mencakup pemanfaatan fasilitas dan bahan pustaka, yang meliputi aktivitas seperti membaca, meminjam, menyebarluaskan, mengkaji, dan meneliti<sup>14</sup>. Pemanfaatan perpustakaan dapat dilihat dari jenis pelayanan yang diberikan kepada pengunjung, seperti kunjungan ke perpustakaan, peminjaman buku, dan pengembalian buku (Rahmawati, 2015). Perpustakaan sekolah bertujuan untuk mendukung proses pembelajaran di lingkungan sekolah dengan upaya lebih mengoptimalkan fungsi perpustakaan tersebut.

Menurut Herlina, ada beberapa manfaat perpustakaan, sebagai berikut<sup>15</sup>:

- 1) Mempercepat penguasaan teknik membaca
- 2) Melatih peserta didik dalam belajar bertanggung jawab ilmiah dan teknologi
- 3) Membantu guru dalam menemukan sumber pembelajaran
- 4) Membantu pendidikan dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan<sup>16</sup>
- 5) Membantu peserta didik dalam mengerjakan tugas tugas belajarnya
- 6) Menanamkan sikap belajar mandiri oleh peserta didik tanpa pengawasan atau bimbingan dari guru

---

<sup>13</sup> Rahmawati, I. (2015). *Pemanfaatan perpustakaan dalam mendukung proses pembelajaran di sekolah*. Gramedia. Hal.78

<sup>14</sup> Wardhani, A. (2015). *Pengelolaan dan pemanfaatan bahan pustaka di perpustakaan*. Gramedia. Hal.76

<sup>15</sup> Herlina, D. (2018). *Perpustakaan sebagai pusat informasi dan pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish. Hal.77-78

- 7) Menciptakan kecintaan peserta didik terhadap pengetahuan, baik yang telah dipelajari maupun yang belum dipelajari.

## 1. Koleksi Monograf

### a. Pengertian Monograf

Lebih jauh Monograf adalah istilah yang digunakan untuk menyebut buku dan membedakannya dengan terbitan berseri. Monograf membahas satu topik atau sejumlah topik (subjek) yang saling terkait dan biasanya ditulis oleh satu penulis. Selain itu, monograf merupakan terbitan tunggal yang selesai dalam satu jilid dan tidak bersifat berkelanjutan. Contoh monograf meliputi buku, laporan penelitian, skripsi, tesis, disertasi, dan lain-lain yang memiliki karakteristik serupa<sup>16</sup>. Sebuah buku atau risalah yang relatif singkat tentang satu subjek, lengkap dalam satu bagian fisik, biasanya ditulis oleh seorang spesialis di lapangan. perawatan monografi rinci dan ilmiah tetapi tidak luas dalam ruang lingkupnya<sup>17</sup>. Jadi dapat disimpulkan bahwa monograf adalah sebutan lain untuk buku dan digunakan untuk membedakan terbitan tersebut dengan terbitan berseri biasanya ditulis oleh satu orang.

### b. Koleksi Monograf

Koleksi monograf berasal dari bahasa Yunani, yaitu "mono" yang berarti satu, dan "graph" yang berarti tulisan<sup>18</sup>. Monograf merujuk

---

<sup>16</sup> Supriyanto, T. (2019). *Pengantar ilmu perpustakaan dan informasi*. Yogyakarta: CV Budi Utama. Hal.211

<sup>17</sup> Sulistyono-Basuki. (2016). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Rajawali Pers.Hal.45

<sup>18</sup> Wikipedia, —Monograph,| Wikipedia Ensiklopedia Bebas. [wikipedia.org/wiki/monograph](https://wikipedia.org/wiki/monograph)

pada buku yang digunakan untuk membedakan dari terbitan berseri, artinya monograf adalah terbitan tunggal yang hanya diterbitkan dalam satu jilid dan tidak berkelanjutan. Monograf umumnya membahas satu topik atau beberapa topik yang saling terkait dalam satu bidang ilmu, sesuai dengan kompetensi penulisnya. Monograf biasanya memenuhi standar ilmiah dan estetika keilmuan yang lengkap, seperti rumusan masalah yang mengandung nilai kebaharuan, metodologi pemecahan masalah, dukungan data atau teori terbaru yang jelas, kesimpulan, dan daftar pustaka<sup>19</sup>.

Menurut Siregar (2017), biaya penerbitan monograf di Indonesia dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain proses penyuntingan, desain, layout, ISBN, serta biaya cetak dan distribusi. Dalam konteks akademik, penerbitan monograf sering didukung oleh institusi pendidikan atau hibah penelitian karena dianggap sebagai bentuk kontribusi penting dalam diseminasi ilmu pengetahuan<sup>20</sup>. Wisserman sendiri mengartikan monograf sebagai buku yang ditujukan untuk tujuan komersial. Koleksi monograf adalah koleksi perpustakaan yang terdiri dari terbitan bukan berseri, lengkap dalam satu volume atau sejumlah volume yang telah ditentukan sebelumnya.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa koleksi monograf adalah koleksi perpustakaan yang terdiri dari

---

<sup>19</sup> Mansur Alatas, —Perbedaan Buku Referensi Dan Buku Monograf,|| Akademik, Calm Go A Head, 2017, <https://civitas.uns.ac.id/masruralatas/sample-page/>

<sup>20</sup> Siregar, R. (2017). *Penerbitan Monograf Akademik: Antara Kebutuhan Ilmiah dan Realitas Anggaran*. *Jurnal Komunikasi dan Informasi*, 5(2), 88–95

terbitan tunggal, bukan terbitan berseri, yang lengkap dalam satu volume atau sejumlah volume yang telah ditentukan. Monograf umumnya memenuhi kaidah ilmiah dan estetika keilmuan yang lengkap, seperti rumusan masalah yang mengandung unsur kebaharuan, metodologi pemecahan masalah, dukungan data atau teori terbaru yang jelas, kesimpulan, dan daftar pustaka. Monograf biasanya diterbitkan dengan tujuan komersial.

### **c. Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Koleksi Monograf di Perpustakaan**

Pemanfaatan koleksi monograf di perpustakaan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Beberapa faktor utama yang memengaruhi pemanfaatan koleksi monograf tersebut antara lain<sup>21</sup>:

#### 1) Kualitas dan Relevansi Koleksi

Koleksi monograf yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan pengguna akan lebih sering dimanfaatkan. Koleksi yang sesuai dengan topik yang sedang dipelajari atau diteliti akan lebih diminati oleh pengunjung.

#### 2) Aksesibilitas dan Ketersediaan

Kemudahan dalam mengakses koleksi monograf, baik dari segi lokasi penyimpanan, sistem peminjaman, maupun ketersediaan bahan pustaka, memengaruhi seberapa sering koleksi tersebut

---

<sup>21</sup> Dewi, R. (2017). *Sistem informasi perpustakaan dan peran teknologi dalam pemanfaatan koleksi monograf*. Jurnal Teknologi Informasi dan Perpustakaan, 6(3), 124-138

dimanfaatkan. Koleksi yang mudah ditemukan dan tidak sering dalam keadaan dipinjam atau rusak akan lebih sering digunakan.

### 3) Sistem Katalog dan Teknologi Informasi

Penggunaan sistem katalog yang efisien dan pemanfaatan teknologi informasi seperti digitalisasi dan sistem informasi perpustakaan berbasis online dapat mempermudah pengguna untuk mencari dan mengakses koleksi monograf. Perpustakaan yang telah mengintegrasikan teknologi dalam pengelolaan koleksi dapat meningkatkan pemanfaatan koleksi monograf.

### 4) Promosi dan Sosialisasi

Upaya perpustakaan dalam mempromosikan koleksi monograf, baik melalui pameran, rekomendasi staf perpustakaan, atau media sosial, dapat meningkatkan pemanfaatannya. Informasi yang jelas dan menarik tentang koleksi yang tersedia akan mendorong pengguna untuk memanfaatkannya.

### 5) Fasilitas dan Layanan Perpustakaan

Fasilitas pendukung seperti ruang baca yang nyaman, ruang diskusi, akses Wi-Fi, dan layanan peminjaman yang cepat juga dapat memengaruhi tingkat pemanfaatan koleksi monograf. Fasilitas yang mendukung kenyamanan pengguna akan mendorong mereka untuk lebih sering datang dan menggunakan koleksi yang ada.

6) Keterampilan Pengguna dalam Mencari dan Menggunakan Sumber

Keterampilan literasi informasi dari pengguna juga berperan penting dalam pemanfaatan koleksi monograf. Pengguna yang terampil dalam mencari informasi dan menggunakan koleksi perpustakaan akan lebih optimal dalam memanfaatkan koleksi yang tersedia

7) Kebutuhan Informasi Pengguna

Pengguna perpustakaan akan lebih sering memanfaatkan koleksi monograf jika koleksi tersebut dapat memenuhi kebutuhan informasi mereka, baik itu untuk keperluan akademik, penelitian, atau hobi pribadi. Keberagaman koleksi yang mencakup berbagai bidang ilmu juga akan meningkatkan pemanfaatannya.

8) Sumber Daya Manusia (Staf Perpustakaan)

Kualitas layanan yang diberikan oleh staf perpustakaan, termasuk kemampuannya dalam memberikan bimbingan atau bantuan dalam mencari bahan pustaka, juga sangat berpengaruh pada tingkat pemanfaatan koleksi monograf. Staf yang berkompeten dan ramah akan mendorong pengguna untuk lebih aktif memanfaatkan koleksi yang ada.

9) Budaya Membaca di Masyarakat atau Institusi

Budaya membaca yang berkembang di masyarakat atau institusi pendidikan juga dapat mempengaruhi seberapa sering koleksi monograf dimanfaatkan. Masyarakat atau pengguna yang memiliki kebiasaan membaca yang tinggi cenderung lebih sering memanfaatkan koleksi monograf.

**d. Upaya Dilakukan oleh Perpustakaan Untuk Meningkatkan Pemanfaatan Koleksi Monograf.**

Untuk meningkatkan pemanfaatan koleksi monograf di perpustakaan, beberapa upaya yang dapat dilakukan antara lain<sup>22</sup>:

1) Peningkatan Kualitas dan Relevansi Koleksi

Perpustakaan perlu memperbarui dan meningkatkan koleksi monograf secara berkala agar tetap relevan dengan kebutuhan pengguna. Pemilihan koleksi yang sesuai dengan kurikulum, minat, dan tren penelitian akan meningkatkan ketertarikan pengguna terhadap koleksi yang ada.

2) Digitalisasi Koleksi

Mengubah koleksi monograf menjadi format digital dapat mempermudah akses bagi pengguna, terutama bagi mereka yang tidak dapat mengunjungi perpustakaan secara langsung. Digitalisasi memungkinkan akses jarak jauh dan memperluas jangkauan pemanfaatan koleksi.

---

<sup>22</sup> Alfian, F. (2018). *Strategi pengelolaan perpustakaan berbasis teknologi informasi*. Jurnal Manajemen Perpustakaan, 2(1), 33-45

### 3) Penyediaan Fasilitas yang Mendukung

Menyediakan ruang baca yang nyaman, fasilitas Wi-Fi, serta komputer atau perangkat lainnya untuk mengakses koleksi digital. Fasilitas yang mendukung akan meningkatkan kenyamanan pengunjung dan mendorong mereka untuk lebih sering menggunakan koleksi monograf.

### 4) Sistem Katalog yang Efisien

Menerapkan sistem katalog yang user-friendly dan memanfaatkan teknologi informasi untuk memudahkan pencarian koleksi. Pengguna perlu dapat dengan mudah menemukan monograf yang mereka cari melalui katalog online atau sistem pencarian yang efisien.

### 5) Promosi dan Sosialisasi Koleksi

Perpustakaan dapat aktif mempromosikan koleksi monograf melalui berbagai saluran, seperti media sosial, pameran buku, bulletin, atau kegiatan literasi informasi. Mengadakan sesi orientasi atau pelatihan untuk pengguna agar mereka mengetahui cara memanfaatkan koleksi monograf dengan efektif juga sangat penting.

### 6) Penyusunan Program Khusus

Perpustakaan dapat menyelenggarakan program khusus seperti seminar, lokakarya, atau diskusi yang melibatkan koleksi monograf terkait topik-topik tertentu. Program seperti ini dapat

menarik minat pengguna untuk memanfaatkan koleksi secara lebih intensif.

7) Kerjasama dengan Fakultas atau Guru

Bekerja sama dengan fakultas atau guru untuk memastikan bahwa koleksi monograf yang tersedia mendukung materi ajar dan kebutuhan akademik mereka. Kolaborasi ini juga dapat memperkenalkan koleksi kepada siswa dan mahasiswa dalam konteks pembelajaran.

8) Peningkatan Literasi Informasi Pengguna

Mengadakan pelatihan atau workshop tentang literasi informasi untuk membantu pengguna dalam memanfaatkan koleksi monograf secara efektif. Pengguna yang terampil dalam mencari dan mengakses informasi akan lebih banyak memanfaatkan koleksi perpustakaan.

9) Penyusunan Koleksi Tematik

Menyusun koleksi monograf berdasarkan tema atau topik yang sedang tren atau relevan dengan kebutuhan pengguna. Penyusunan koleksi yang tematik akan memudahkan pengguna dalam menemukan bahan pustaka yang sesuai dengan topik yang mereka pelajari atau teliti.

10) Pemberian Layanan Peminjaman yang Mudah dan Cepat

Meningkatkan sistem peminjaman buku dengan mempercepat proses peminjaman dan pengembalian serta menyediakan opsi

peminjaman jangka panjang untuk koleksi yang sering digunakan oleh pengguna, sehingga mereka lebih mudah mengakses koleksi monograf tanpa hambatan.

#### **e. Tingkat Pemanfaatan Koleksi Monograf**

Berikut adalah beberapa aspek yang dapat menggambarkan tingkat pemanfaatan koleksi monograf oleh siswa<sup>23</sup>:

##### 1) Frekuensi Pengunjung Perpustakaan

Salah satu indikator utama adalah seberapa sering siswa mengunjungi perpustakaan. Jika perpustakaan sering dikunjungi oleh siswa, kemungkinan besar koleksi monograf dimanfaatkan lebih tinggi. Pengunjung yang aktif akan lebih sering mencari bahan pustaka untuk mendukung kegiatan belajar mereka.

##### 2) Jenis Koleksi yang Diminati

Pemanfaatan koleksi monograf juga dipengaruhi oleh jenis koleksi yang tersedia di perpustakaan. Siswa lebih cenderung memanfaatkan koleksi monograf yang relevan dengan mata pelajaran atau topik yang sedang mereka pelajari, seperti buku teks, referensi, atau bacaan tambahan. Jika koleksi yang ada tidak sesuai dengan kebutuhan akademik siswa, pemanfaatannya akan rendah.

##### 3) Ketersediaan dan Aksesibilitas Koleksi

---

<sup>23</sup> Ismail, A., & Sulisty, A. (2015). *Faktor-faktor yang memengaruhi pemanfaatan koleksi perpustakaan oleh pengguna*. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 10(2), 99-112.

Ketersediaan koleksi monograf yang lengkap dan mudah diakses akan meningkatkan tingkat pemanfaatan. Perpustakaan dengan sistem katalog yang efisien, ruang baca yang nyaman, dan layanan peminjaman yang cepat akan lebih menarik bagi siswa untuk memanfaatkan koleksi monograf.

#### 4) Peran Staf Perpustakaan

Staf perpustakaan yang aktif dalam memberikan informasi tentang koleksi yang ada dan membantu siswa dalam menemukan bahan yang mereka butuhkan akan meningkatkan pemanfaatan koleksi monograf. Layanan informasi yang baik dapat memotivasi siswa untuk menggunakan lebih banyak koleksi perpustakaan.

#### 5) Faktor Minat dan Kebutuhan Siswa

Tingkat pemanfaatan koleksi monograf juga dipengaruhi oleh minat siswa terhadap topik tertentu. Siswa yang memiliki minat tinggi dalam suatu bidang, seperti sains atau sastra, akan lebih sering mencari koleksi monograf yang terkait dengan minat mereka. Selain itu, kebutuhan siswa dalam mengerjakan tugas atau penelitian juga dapat mendorong mereka untuk memanfaatkan koleksi ini.

#### 6) Program dan Kegiatan Perpustakaan

Program perpustakaan yang melibatkan siswa, seperti sesi orientasi, workshop literasi informasi, atau kunjungan bertema,

dapat meningkatkan pemanfaatan koleksi monograf. Ketika siswa diajarkan bagaimana cara mencari dan menggunakan koleksi monograf, mereka lebih cenderung untuk memanfaatkannya dalam kegiatan belajar.

#### 7) Pengaruh Teknologi

Dengan adanya kemajuan teknologi, banyak perpustakaan yang menyediakan koleksi monograf dalam format digital. Akses yang mudah melalui platform online memungkinkan siswa untuk memanfaatkan koleksi monograf dengan lebih praktis dan cepat, terutama bagi mereka yang tidak dapat mengunjungi perpustakaan fisik secara langsung

#### 8) Penilaian dan Feedback dari Siswa

Tingkat pemanfaatan juga bisa dilihat dari feedback atau penilaian yang diberikan oleh siswa terhadap koleksi yang ada. Siswa yang merasa puas dengan koleksi dan layanan perpustakaan kemungkinan besar akan lebih sering menggunakan koleksi monograf untuk mendukung studi mereka.

### **A. Penelitian Terdahulu**

Beberapa penelitian terdahulu mengenai pemanfaatan koleksi monograf di perpustakaan memberikan wawasan yang berharga mengenai faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan koleksi tersebut. Penelitian yang dilakukan

oleh Wulandari<sup>24</sup> dengan judul Sistem Informasi Perpustakaan dan Peran Teknologi dalam Pemanfaatan Koleksi Monograf di sekolah mengungkapkan bahwa penerapan sistem informasi perpustakaan berbasis teknologi digital, seperti katalog online dan e-book, dapat meningkatkan pemanfaatan koleksi monograf. Teknologi ini mempermudah siswa dalam mencari, menemukan, dan meminjam koleksi monograf yang sebelumnya sulit diakses secara manual. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi modern dapat mempermudah pengguna perpustakaan dalam memanfaatkan koleksi yang ada.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Ismail dan Sulisty<sup>25</sup> dengan judul Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan oleh Pengguna menemukan bahwa beberapa faktor penting yang memengaruhi pemanfaatan koleksi monograf adalah kualitas koleksi, fasilitas perpustakaan, dan pemahaman pengguna terhadap cara memanfaatkan koleksi. Koleksi yang lengkap dan up-to-date, serta fasilitas perpustakaan yang nyaman dan memadai, sangat mendorong siswa untuk lebih sering menggunakan koleksi monograf yang tersedia. Penelitian ini menegaskan bahwa kualitas dan aksesibilitas koleksi berperan besar dalam meningkatkan pemanfaatan oleh pengguna perpustakaan.

---

<sup>24</sup> Wulandari, E. (2019). Pemanfaatan *Teknologi dalam Pemanfaatan Koleksi Monograf di Perpustakaan*. Jurnal Ilmu Perpustakaan, 7(2), 94-99

<sup>25</sup> Ismail, A., & Sulisty, A. (2015). *Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan oleh Pengguna*. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, 6(1), 45-56.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati<sup>26</sup> dengan judul Pemanfaatan Koleksi Bahan Pustaka dalam Mendukung Kegiatan Belajar Mengajar di Perpustakaan Sekolah, ditemukan bahwa pemanfaatan koleksi monograf di perpustakaan sekolah sangat mendukung proses pembelajaran. Siswa cenderung memanfaatkan koleksi monograf untuk menyelesaikan tugas-tugas sekolah dan memperdalam pemahaman terhadap materi yang diajarkan di kelas. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya relevansi koleksi monograf dengan kurikulum pendidikan agar koleksi tersebut dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh siswa.

Santoso<sup>27</sup> dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Kualitas Koleksi dan Fasilitas terhadap Pemanfaatan Perpustakaan oleh Mahasiswa menemukan bahwa kualitas koleksi monograf yang terorganisir dengan baik dan fasilitas perpustakaan yang nyaman memengaruhi seberapa sering mahasiswa menggunakan koleksi monograf. Penelitian ini menekankan pentingnya pengelolaan koleksi yang efisien dan penyediaan fasilitas yang mendukung agar pengguna perpustakaan dapat memanfaatkan koleksi dengan lebih maksimal.

Selain itu, Rakhmi<sup>28</sup> dalam penelitiannya yang berjudul Manfaat dan Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan dalam Mendukung Pendidikan menyatakan bahwa perpustakaan memiliki peran penting dalam mendukung

---

<sup>26</sup> Rahmawati, I. (2015). *Pemanfaatan Koleksi Bahan Pustaka dalam Mendukung Kegiatan Belajar Mengajar di Perpustakaan Sekolah*. Jurnal Pendidikan dan Perpustakaan, 7(1), 74-82.

<sup>27</sup> Santoso, B. (2016). *Pengaruh Kualitas Koleksi dan Fasilitas terhadap Pemanfaatan Perpustakaan oleh Mahasiswa*. Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi, 11(2), 133-140.

<sup>28</sup> Rakhmi, S. (2019). *Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan dalam Mendukung Proses Pembelajaran dan Pendidikan*. Jurnal Perpustakaan dan Pendidikan, 10(7), 71-78.

pendidikan melalui koleksi monograf yang tersedia. Siswa dan guru dapat memanfaatkan koleksi tersebut untuk memperdalam pemahaman terhadap berbagai topik pembelajaran. Namun, pemanfaatan koleksi ini sangat bergantung pada promosi dan kemudahan akses yang diberikan oleh pihak perpustakaan.

Penelitian Bafadal<sup>29</sup> yang berjudul *Peran dan Fungsi Perpustakaan Sekolah dalam Mendukung Pembelajaran* mengungkapkan bahwa perpustakaan sekolah berfungsi sebagai pusat pembelajaran yang penting, dengan koleksi monograf yang relevan dengan materi pelajaran. Siswa lebih sering mengakses koleksi monograf yang terkait langsung dengan pelajaran yang sedang diajarkan. Hal ini menunjukkan pentingnya integrasi koleksi dengan kurikulum untuk meningkatkan pemanfaatan koleksi monograf.

Terakhir, penelitian Suwarno<sup>30</sup> yang berjudul *Peran Perpustakaan dalam Pengembangan Literasi Informasi di Kalangan Pengguna* mengungkapkan bahwa pemanfaatan koleksi monograf berperan besar dalam meningkatkan literasi informasi di kalangan siswa. Siswa yang rutin menggunakan koleksi monograf menjadi lebih terampil dalam mencari, mengevaluasi, dan menggunakan informasi untuk tugas akademis dan penelitian. Penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan koleksi monograf dapat berkontribusi pada pengembangan keterampilan informasi siswa, yang sangat penting dalam dunia pendidikan.

---

<sup>29</sup> Bafadal, H. (2018). *Peran dan Fungsi Perpustakaan Sekolah dalam Mendukung Pembelajaran*. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 10(3), 45-57

<sup>30</sup> Suwarno, E. (2015). *Peran Perpustakaan dalam Pengembangan Literasi Informasi di Kalangan Pengguna*. *Jurnal Pendidikan dan Literasi*, 8(2), 89-97

Penelitian-penelitian terdahulu ini menunjukkan bahwa pemanfaatan koleksi monograf di perpustakaan dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kualitas koleksi, fasilitas perpustakaan, relevansi dengan kurikulum, serta penggunaan teknologi untuk mempermudah akses. Semua faktor ini berperan dalam mendorong pengguna perpustakaan, terutama siswa, untuk lebih aktif dalam memanfaatkan koleksi monograf yang ada..



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang menggunakan pendekatan metode campuran (*Mixed Method*). Metode campuran melibatkan integrasi pendekatan kualitatif dan kuantitatif dalam berbagai aspek penelitian, termasuk jenis pertanyaan, metode penelitian, prosedur pengumpulan dan analisis data, serta inferensi. Pendekatan ini menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif untuk menjawab pertanyaan penelitian dalam satu studi. Tujuannya adalah untuk saling melengkapi, memberikan informasi komprehensif yang terkait dengan berbagai pertanyaan penelitian, yang masing-masing ditangani menggunakan pendekatan metodologis yang berbeda<sup>1</sup>. Menurut Creswell dan Plano Clark (2017), Pendekatan Penjelasan Sekuensial merupakan salah satu jenis desain mixed methods yang paling umum digunakan. Tahap kuantitatif berfungsi untuk menggambarkan fenomena secara umum, sedangkan tahap kualitatif digunakan untuk memberikan penjelasan dan konteks yang lebih mendalam terkait temuan kuantitatif tersebut<sup>2</sup>.

---

<sup>1</sup> W. Linkelin (2017) , “Mixed Method in A Research Project: A Contrastive Study 1, no. 50 (2012): 47–67

<sup>2</sup> Creswell, J. W., & Plano Clark, V. L. (2017). *Designing and Conducting Mixed Methods Research* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications. P.231

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah menggambarkan tentang pemanfaatan koleksi Monograf di perpustakaan SMA Negeri 2 Rejang Lebong.

Sugiyono dalam bukunya menjelaskan, "Metode penelitian deskriptif digunakan untuk memperoleh informasi tentang kondisi yang ada dan telah banyak digunakan dalam penelitian pendidikan<sup>1</sup>. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk menggambarkan 'apa yang ada' terkait dengan variabel atau kondisi dalam suatu situasi.

#### **A. Subjek Penelitian**

Menurut Ramdani, subjek penelitian adalah pihak atau elemen yang menjadi fokus utama dalam suatu penelitian yang informasinya dikumpulkan untuk mencapai tujuan penelitian. Pemilihan subjek didasarkan pada relevansi dan keterkaitan dengan masalah penelitian sehingga data yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang akurat tentang fenomena yang diteliti.<sup>2</sup> Ada 2 subjek dalam penelitian ini yang terdiri dari Siswa dan Pustakawan. Peneliti memilih subjek penelitian dengan menggunakan jumlah siswa yang akan menjadi subjek adalah sebanyak 9 orang dari satu angkatan yaitu; kelas X sedangkan untuk pustakawan terdiri dari satu orang.

##### **1. Populasi Siswa Kelas X SMAN 2 Rejang Lebong**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di SMAN 2 Rejang Lebong pada tahun ajaran berjalan. Populasi ini

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2017). P.45

<sup>2</sup> Ramdani, A. (2018). *Metodologi Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama. Hal.21-27.

dipilih karena siswa kelas X merupakan kelompok yang baru beradaptasi dengan lingkungan dan layanan perpustakaan sekolah, sehingga relevan untuk diteliti dalam konteks pemanfaatan koleksi monograf. Selain itu, siswa kelas X dianggap memiliki kebutuhan literasi informasi yang tinggi untuk mendukung proses pembelajaran di tingkat awal pendidikan menengah atas.

**Tabel 3.1**  
**Populasi Siswa Kelas X**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X A	36
2	X B	35
3	X C	36
4	X D	35
5	X E	36
6	X F	35
7	X G	36
8	X H	35
9	X I	36
10	X J	35
11	X K	35
	<b>Total</b>	<b>390</b>

## 2. Sampel

Berdasarkan jumlah populasi siswa kelas X SMAN 2 Rejang Lebong yang terdiri dari 390 siswa, penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin. Rumus Slovin digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang diketahui, dengan mempertimbangkan tingkat kesalahan (margin of error) tertentu. Dalam penelitian ini, tingkat kesalahan yang digunakan

adalah 5% atau 0,05. Dengan memasukkan nilai tersebut ke dalam rumus Slovin, diperoleh:

$$n = \frac{390}{1 + 390 \times (0,05)^2} = \frac{390}{1 + 0,975} = \frac{390}{1,975} \approx 197,47$$

Hasil perhitungan tersebut dibulatkan menjadi 197. Dengan demikian, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak **197 siswa**, yang mewakili seluruh populasi secara proporsional dan dianggap cukup untuk menggambarkan kondisi sebenarnya dengan tingkat kepercayaan 95%.

Dalam penelitian ini, jumlah sampel yang ditentukan berdasarkan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5% dari total populasi 390 siswa adalah sebanyak 197 siswa. Namun, karena keterbatasan lapangan seperti waktu pengumpulan data, tingkat kehadiran siswa, dan respon partisipasi yang tidak merata, hanya **99 siswa** yang mengembalikan kuesioner secara lengkap dan dapat diolah. Meskipun jumlah ini lebih kecil dari yang direncanakan, **penelitian tetap dapat dilanjutkan**, selama jumlah responden mencukupi untuk memberikan gambaran yang representatif terhadap populasi.

Menurut **Gay, Mills, dan Airasian**<sup>3</sup>, dalam penelitian deskriptif, jumlah sampel minimal **sekitar 10% dari populasi** sudah dapat dianggap cukup untuk mewakili keseluruhan populasi secara umum, terutama jika karakteristik responden cukup homogen. Dalam konteks ini, 99 siswa dari

---

<sup>3</sup> Gay, L. R., Mills, G. E., & Airasian, P. (2012). *Educational research: Competencies for analysis and applications* (10th ed.). Pearson

total populasi 390 mewakili sekitar **25,3%**, yang masih berada jauh di atas ambang batas minimal yang disarankan. Hal ini memperkuat bahwa data yang dikumpulkan tetap layak dianalisis dan digunakan dalam penelitian.

Selain itu, **Sugiyono** menyatakan bahwa dalam penelitian kuantitatif, apabila kondisi lapangan tidak memungkinkan untuk memperoleh data dari seluruh sampel yang telah ditentukan, maka analisis tetap dapat dilakukan terhadap responden yang tersedia, asalkan memenuhi syarat minimal dan proses pengambilan datanya dilakukan secara wajar dan proporsional<sup>4</sup>. Dengan demikian, penggunaan 99 responden dalam penelitian ini tetap sah secara metodologis dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah

Dalam menentukan sample, peneliti menggunakan teknik purposive sampling. Salah satu bentuk purposive sampling yang sering digunakan adalah criterion sampling, yaitu teknik pemilihan sampel berdasarkan kriteria atau persyaratan khusus yang harus dipenuhi oleh seluruh anggota sampel. Pendekatan ini memastikan bahwa data yang diperoleh berasal dari subjek yang benar-benar relevan dengan fokus penelitian.<sup>5</sup>

## **B. Tehnik Pengumpulan Data**

Data adalah kekuatan dari penelitian, sehingga data sangat diperlukan dalam suatu penelitian. Tidak ada penelitian tanpa pengumpulan data. Data yang dikumpulkan harus valid dan memberikan

---

<sup>4</sup> Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta

<sup>5</sup> Gay, L. R., Mills, G. E., & Airasian, P. (2015). *Educational Research: Competencies for Analysis and Applications* (10th ed.). Pearson. Hal.41

informasi yang faktual. Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

## **1. Data Kuantitatif**

### **a. Kuesioner**

Kuesioner adalah serangkaian pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada peserta. Menurut Sugiyono, kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pemberian serangkaian pertanyaan atau pernyataan kepada responden<sup>6</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tipe kuesioner tertutup untuk mengetahui tingkat pemanfaatan koleksi monograf di perpustakaan SMA Negeri 02 Rejang Lebong. pengisian kuesioner pada penelitian kuantitatif biasanya menggunakan skala likert atau skala tertutup, di mana responden diminta untuk memberikan tanda centang atau melingkari jawaban yang paling menggambarkan pendapat atau perasaan mereka terhadap pernyataan yang diajukan. Teknik ini mempermudah pengolahan data dan memungkinkan responden menyampaikan pilihan secara sistematis dan terukur."<sup>7</sup>. Tipe kuesioner ini memiliki keuntungan seperti memudahkan perbandingan jawaban dan menyediakan cara untuk mengkodekan jawaban.

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2017). P.78

<sup>7</sup> Nurdin, M. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Makassar: Alauddin University Press. Hal.109

## b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film gambar, dan karya-karya monumental yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.

The image shows a screenshot of a digital questionnaire form. At the top, there are navigation tabs for 'Questions', 'Responses', and 'Settings'. The main title of the form is 'KUESIONER PENELITIAN'. Below the title, there is a text area containing the research topic: 'PEMANFAATAN KOLEKSI MONDGRAF DI PERPUSTAKAAN SMA NEGERI 02 REJANG LEBONG'. The form includes several input fields: 'NAMA LENGKAP \*' with a 'Short answer text' label, and 'KELAS X (A,B,C DAN SEBAGAINYA) \*' with a 'Long answer text' label. At the bottom, there is a question: '1. Saya mengunjungi perpustakaan SMA NEGERI 02 Rejang Lebong secara berkala. \*', followed by two radio button options: 'Sangat Tidak Setuju' and 'Tidak Setuju'.

## 2. Data Kualitatif

### a. Observasi

Observasi merupakan sebuah pengamatan secara langsung terhadap suatu objek yang ada di lingkungan baik itu yang sedang berlangsung atau masih dalam tahap yang meliputi berbagai aktivitas perhatian terhadap suatu kajian objek yang menggunakan pengindraan. Dan merupakan dari suatu tindakan yang dilakukan secara sengaja atau sadar dan juga sesuai urutan.

## **b. Wawancara**

Instrumen wawancara memegang peranan penting dalam pengumpulan data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur dengan serangkaian pertanyaan untuk mahasiswa dan dosen untuk mengumpulkan informasi. Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung tatap muka dengan individu yang dipilih sebagai responden. Tujuannya adalah untuk memperoleh ukuran yang dapat diandalkan dan valid melalui jawaban verbal dari satu atau lebih responden. Menurut Handayani, data dapat dikumpulkan melalui interaksi langsung antara pewawancara dan responden. Interaksi ini bisa dilakukan secara tatap muka maupun melalui telepon. Metode wawancara ini memungkinkan peneliti untuk menggali informasi secara mendalam serta mendapatkan klarifikasi langsung dari responden, sehingga data yang diperoleh lebih kaya dan akurat<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara jenis semi-terstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah jenis wawancara di mana pewawancara memiliki panduan pertanyaan yang fleksibel, namun tetap memungkinkan responden untuk memberikan jawaban yang lebih terbuka dan mendalam<sup>9</sup>. Dalam wawancara ini, meskipun ada topik atau pertanyaan utama yang

---

<sup>8</sup> Handayani, R. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu. P.24

<sup>9</sup> Cohen, L., Manion, L., & Morrison, K. (2018). *Research Methods in Education* (8th ed.). Routledge. P.23

ingin dibahas, pewawancara dapat mengembangkan pertanyaan tambahan berdasarkan jawaban yang diberikan oleh responden. Pendekatan ini memungkinkan adanya eksplorasi lebih lanjut terhadap subjek yang sedang diteliti, sambil tetap menjaga fokus pada tujuan penelitian. Wawancara semi terstruktur sering digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih kaya dan lebih kontekstual mengenai pandangan atau pengalaman responden.

Ada dua bentuk wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu untuk menjawab pertanyaan penelitian nomor dua dan tiga yaitu: Faktor apa saja yang memengaruhi pemanfaatan koleksi monograf di perpustakaan SMA Negeri 2 Rejang Lebong, dan Upaya apa yang dapat dilakukan oleh perpustakaan SMA Negeri 2 Rejang Lebong untuk meningkatkan pemanfaatan koleksi monograf.

### **C. Instrumen Penelitian**

Untuk memperoleh data lebih lanjut mengenai penelitian ini, maka penelitian ini juga menggunakan instrumen, yaitu:

#### **1. Kuesioner**

Pada penelitian ini, Kuesioner disebarkan kepada siswa untuk mengetahui tingkat pemanfaatan koleksi monograf pada perpustakaan SMA Negeri 2 Rejang Lebong, setelah dirancang dan divalidasi oleh seorang ahli. Peneliti menggunakan kuesioner yang dirancang berdasarkan teori dari Ismail, A., & Sulistyono, A. (2015). Blueprint dari kuesioner dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1**  
**Blueprint Kuesioner**

<b>No</b>	<b>Teori</b>	<b>Indikator</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Pertanyaan</b>
1	Frekuensi Pengunjung Perpustakaan	1. Frekuensi kunjungan perpustakaan	Menggambarkan seberapa sering siswa mengunjungi perpustakaan dalam jangka waktu tertentu.	1
		2. Waktu yang dihabiskan di perpustakaan	Menggambarkan durasi rata-rata siswa berada di perpustakaan saat mengakses koleksi.	2
2	Jenis Koleksi yang Diminati	1. Koleksi yang sering dipinjam	Menunjukkan jenis koleksi monograf yang paling banyak diminati dan dipinjam oleh siswa.	3
		3. Kesesuaian koleksi dengan minat siswa	Mengukur sejauh mana koleksi perpustakaan sesuai dengan minat pribadi dan akademik siswa.	4
3	Ketersediaan dan Aksesibilitas Koleksi	1. Ketersediaan koleksi monograf	Menilai apakah koleksi monograf tersedia dalam jumlah cukup dan mudah ditemukan	16
		2. Akses terhadap koleksi	Menggambarkan kemudahan siswa dalam mengakses koleksi, baik secara fisik maupun digital.	6
4	Peran Staf Perpustakaan	1. Bantuan staf perpustakaan	Menilai sejauh mana staf membantu siswa dalam menemukan atau memahami koleksi yang tersedia	7
		2. Informasi yang diberikan staf	Mengukur kejelasan dan kelengkapan informasi dari staf mengenai koleksi monograf	8
5	Faktor Minat dan Kebutuhan Siswa	1. Pemenuhan kebutuhan belajar	Menggambarkan apakah koleksi yang ada dapat memenuhi keperluan akademik siswa	9
		2. Ketertarikan terhadap koleksi monograf	Mengukur tingkat ketertarikan siswa terhadap isi atau tema dari koleksi yang tersedia	10
6	Program dan Kegiatan Perpustakaan	1. Kegiatan yang diselenggarakan perpustakaan	Mengidentifikasi keberadaan program atau kegiatan literasi yang melibatkan koleksi monograf	14
		2. Dampak program perpustakaan terhadap pemanfaatan	Mengukur efektivitas kegiatan perpustakaan dalam mendorong penggunaan koleksi monograf	12

		koleksi		
7	Pengaruh Teknologi	1. Penggunaan teknologi untuk mencari koleksi monograf	Menilai seberapa jauh teknologi (komputer, katalog digital, dsb.) digunakan untuk mencari koleksi.	13
		2. Pemanfaatan aplikasi atau sistem katalog	Menggambarkan seberapa sering dan efektif siswa menggunakan sistem katalog atau aplikasi perpustakaan.	5
8	Penilaian dan Feedback dari Siswa	1. Kepuasan terhadap koleksi perpustakaan	Mengukur tingkat kepuasan siswa terhadap koleksi monograf yang tersedia di perpustakaan	15
		2. Kualitas koleksi monograf di perpustakaan	Menilai kondisi fisik, isi, dan aktualitas koleksi monograf berdasarkan persepsi siswa.	11

**Tabel 3.2**  
**Skala Penilaian**

Skor	Kategori Sikap
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Netral
4	Setuju
5	Sangat Setuju

Berikut adalah cara untuk menginterpretasikan tingkat pemanfaatan berdasarkan distribusi jawaban<sup>10</sup>:

**Tabel 3.3**  
**Interprestasi Data**

Persentase Jawaban	Kategori Sikap	Interpretasi Pemanfaatan
0% – 20%	Sangat Tidak Setuju	Pemanfaatan koleksi monograf <b>sangat rendah</b>
21% – 40%	Tidak Setuju	Pemanfaatan koleksi monograf <b>rendah</b>
41% – 60%	Netral	Pemanfaatan koleksi monograf <b>sedang</b> (cukup, tapi tidak optimal)
61% – 80%	Setuju	Pemanfaatan koleksi monograf <b>tinggi</b>

<sup>10</sup> Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Hal.57

81% – 100%	Sangat Setuju	Pemanfaatan koleksi monograf <b>sangat tinggi</b> , aktif dimanfaatkan
------------	---------------	--

## 2. Panduan Interview

Dalam penelitian ini ada dua panduan interview yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian nomor dua dan tiga. Penelitian harus memiliki panduan wawancara untuk menentukan pertanyaan apa yang akan diajukan, urutan pertanyaan, dan seberapa banyak pemberian dorongan atau penyelidikan tambahan yang diperbolehkan. Panduan ini bertujuan untuk menjaga konsistensi dalam pengumpulan data, memastikan bahwa semua aspek penting dari topik yang diteliti tercakup, dan memberikan fleksibilitas bagi pewawancara untuk menggali jawaban lebih dalam bila diperlukan.<sup>11</sup> Panduan wawancara adalah daftar pertanyaan yang digunakan oleh peneliti untuk mewawancarai guru guna memperoleh data dari responden.

Langkah dalam pembuatan interview yaitu dengan menggunakan teori dari Dewi, R. tentang faktor yang mempengaruhi pemanfaatan koleksi monograf. Selanjutnya Peneliti membuat beberapa indikator untuk penelitian ini. Peneliti menganalisis teori tersebut dengan membaca maknanya berkali-kali. Setelah memperoleh beberapa item yang dapat menjadi indikator melalui proses tersebut, selanjutnya indikator-indikator tersebut dibangun dengan mempertimbangkan deskripsi masalah yang disebutkan dalam teori itu sendiri.

---

<sup>11</sup> Ibid

Berikutnya, peneliti membuat beberapa pertanyaan. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dibuat dengan mengikuti indikator-indikator yang telah ditentukan. Dalam panduan wawancara ini, peneliti menggunakan pertanyaan W/H. Hal ini digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian dalam penelitian ini. Setelah panduan wawancara selesai, peneliti sudah siap menggunakan panduan tersebut untuk mengambil data penelitian. Blueprint dari kedua panduan wawancara dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.4**  
**Blueprint Wawancara I (Faktor yang mempengaruhi**  
**pemfaatan koleksi monograf di perpustakaan SMAN 02 Rejang**  
**Lebong)**

No	Teori	Indikator	Pertanyaan
1	<b>Kualitas dan Relevansi Koleksi</b>	1. Kualitas koleksi buku yang tersedia 2. Kesesuaian koleksi dengan kebutuhan pengguna	1. 2.
2.	<b>Aksesibilitas dan Ketersediaan</b>	1. Kemudahan dalam mengakses koleksi monograf 2. Ketersediaan koleksi dalam jumlah yang cukup	3. 4.
3.	<b>Sistem Katalog dan Teknologi Informasi</b>	1. Efektivitas sistem katalog dalam menemukan koleksi 2. Penggunaan teknologi informasi dalam mempermudah akses koleksi	5. 6.

4.	<b>Promosi dan Sosialisasi</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tingkat promosi koleksi monograf kepada pengguna</li> <li>2. Sosialisasi penggunaan koleksi kepada siswa</li> </ol>	<p>7.</p> <p>8.</p>
5	<b>Fasilitas dan Layanan Perpustakaan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketersediaan fasilitas penunjang di perpustakaan</li> <li>2. Kualitas layanan perpustakaan</li> </ol>	<p>9.</p> <p>10</p>
6.	<b>Keterampilan Pengguna dalam Mencari dan Menggunakan Sumber</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keterampilan siswa dalam mencari dan menggunakan koleksi</li> <li>2. Pemahaman pengguna tentang cara memanfaatkan koleksi</li> </ol>	<p>11.</p> <p>12.</p>
7.	<b>Kebutuhan Informasi Pengguna</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebutuhan informasi yang relevan bagi pengguna</li> <li>2. Ketepatan koleksi dalam memenuhi kebutuhan informasi pengguna</li> </ol>	<p>13.</p> <p>14.</p>
8.	<b>Sumber Daya Manusia (Staf Perpustakaan)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kualitas dan jumlah staf perpustakaan</li> <li>2. Kemampuan staf dalam membantu pengguna</li> </ol>	<p>15.</p> <p>16.</p>

9.	Budaya Membaca di Masyarakat atau Institusi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tingkat minat baca siswa terhadap koleksi monograf</li> <li>2. Pengaruh budaya membaca terhadap pemanfaatan koleksi monograf</li> </ol>	<p>17.</p> <p>18.</p>
----	---	---	-----------------------

**Tabel 3.5**  
**Blueprint Wawancara II (Upaya yang dilakukan perpustakaan SMAN 02 Rejang Lebong dalam meningkatkan Pemanfaatan koleksi monograf)**

No	Teori	Indikator	Pertanyaan
1	Peningkatan Kualitas dan Relevansi Koleksi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kualitas koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna</li> <li>2. Kesesuaian koleksi dengan kurikulum atau kebutuhan pendidikan</li> </ol>	<p>1.</p> <p>2.</p>
2	Digitalisasi Koleksi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penggunaan teknologi untuk mengakses koleksi</li> <li>2. Ketersediaan koleksi digital untuk memudahkan akses</li> </ol>	<p>3.</p> <p>4.</p>
3	Penyediaan Fasilitas yang Mendukung	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fasilitas fisik untuk mendukung pemanfaatan koleksi monograf</li> <li>2. Ketersediaan ruang baca yang nyaman dan mendukung</li> </ol>	<p>5.</p> <p>6.</p>
4	Sistem Katalog yang Efisien	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Efektivitas sistem katalog dalam pencarian koleksi</li> <li>2. Kemudahan akses katalog bagi pengguna</li> </ol>	<p>7.</p> <p>8.</p>
5	Promosi dan Sosialisasi Koleksi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Promosi koleksi kepada siswa dan staf sekolah</li> <li>2. Sosialisasi manfaat dan penggunaan koleksi</li> </ol>	<p>9.</p> <p>10.</p>
6	Penyusunan Program Khusus	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Program khusus untuk menarik minat pengguna terhadap koleksi monograf</li> <li>2. Kegiatan atau acara yang mendukung pemanfaatan koleksi</li> </ol>	<p>11.</p> <p>12.</p>
7	Kerjasama	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kolaborasi antara perpustakaan</li> </ol>	<p>13.</p>

	dengan Fakultas atau Guru	dengan guru 2. Keterlibatan guru dalam pemilihan koleksi untuk perpustakaan	14.
8	Peningkatan Literasi Informasi Pengguna	1. Peningkatan kemampuan siswa dalam mencari dan memanfaatkan informasi 2. Pelatihan atau workshop tentang literasi informasi	1. 16.
9	Penyusunan Koleksi Tematik	1. Penyusunan koleksi berdasarkan tema tertentu yang relevan dengan kebutuhan 2. Koleksi yang terfokus pada bidang studi atau topik tertentu	17. 18.
10	Pemberian Layanan Peminjaman yang Mudah dan Cepat	1. Prosedur peminjaman yang efisien dan tidak memakan waktu 2. Kemudahan dalam peminjaman koleksi yang mendukung pengguna	19. 20.

#### D. Tehnik Analisis Data

##### 1. Data Kuantitatif

###### a. Uji Validitas

Uji validitas adalah salah satu langkah yang dilakukan untuk menguji terhadap isi (content) dari sebuah instrument, tujuan dari uji validitas yaitu untuk mengukur ketepatan instrument yang akan dipergunakan dalam sebuah penelitian penelitian Sugiyono<sup>12</sup>. Berdasarkan hasil uji validitas terhadap 16 item pernyataan dalam kuesioner pemanfaatan koleksi monograf oleh siswa di perpustakaan SMA Negeri 2 Rejang Lebong, diketahui bahwa sebagian besar item memiliki nilai korelasi ( $r$  hitung) yang lebih besar dari  $r$  tabel pada taraf signifikansi 5% untuk 30 responden, yaitu sebesar 0,361. Nilai  $r$  hitung berkisar antara 0,401 hingga 0,752, yang menunjukkan bahwa item-item tersebut

<sup>12</sup> Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

memiliki validitas yang cukup kuat. Hanya satu item yang memiliki nilai  $r$  hitung di bawah  $r$  tabel, yaitu item ke-16 dengan nilai korelasi sebesar 0,215, sehingga dinyatakan tidak valid. Dengan demikian, dari keseluruhan 16 item, sebanyak 15 item dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel pemanfaatan koleksi monograf, sedangkan 1 item perlu direvisi atau dihilangkan dari instrumen penelitian.

b. Uji Reabilitas

Menurut Wahyuni, uji reliabilitas adalah proses evaluasi untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian dapat menghasilkan data yang konsisten dan bebas dari kesalahan pengukuran. Uji ini penting dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen dapat dipercaya ketika digunakan dalam pengumpulan data berulang kali dalam situasi yang sama<sup>13</sup>. Uji reliabilitas adalah suatu hal yang bisa dipercaya atau suatu keadaan bisa dipercaya, uji realibilitas memiliki fungsi yaitu mengetahui tingkatan konsistensi dari sebuah angket yang dipakai oleh peneliti, sehingga angket tersebut bisa dihandalkan untuk mengukur variable penelitian meskipun dilakukan secara berkali-kali menggunakan angket dan kuisisioner yang sama.

Rumus koleksi yang digunakan pada penelitian ini adalah rumus product moment yang dikemukakan oleh Pearson dalam Arikunto sebagai berikut;

---

<sup>13</sup> Wahyuni, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Surabaya: Pustaka Ilmu

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot (\sum x^2 - (\sum x)^2)\} \cdot \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{hitung}$  = Koefesien Korelasi

$\sum X$  = Jumlah Skor item

$\sum y$  = Jumlah skor total (seluruh item)

$n$  = Jumlah Responden

Rumus korelasi yang digunakan adalah rumus korelasi product moment yang dikemukakan oleh Pearson dalam Arikunto, menggunakan tarafsignifikan 5% Apabila  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  berarti valid, dan sebaliknya jika  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  berarti tidak valid.

Setelah hitung formula, langkah selanjutnya adalah membuat kesimpulan melalui skala perhitungan dengan range nilai sebagai berikut<sup>14</sup>:

1. **0% - 20%** (Sangat Tidak Setuju): Pemanfaatan koleksi monograf sangat rendah.
2. **21% - 40%** (Tidak setuju): Pemanfaatan koleksi monograf berada pada tingkat rendah.
3. **41% - 60%** (Sedang): Pemanfaatan koleksi monograf sedang (tidak terlalu tinggi, namun juga tidak rendah).
4. **61% - 80%** (Setuju): Pemanfaatan koleksi monograf tinggi, menunjukkan bahwa koleksi sering digunakan dan dimanfaatkan oleh siswa.

---

<sup>14</sup> Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Hal.57

5. **81% - 100%** (Sangat setuju) Pemanfaatan koleksi monograf sangat tinggi, sangat aktif dimanfaatkan oleh siswa.

Skala persentase ini digunakan untuk menginterpretasikan tingkat pemanfaatan koleksi monograf berdasarkan jawaban kuesioner. Rentang 0–20% menunjukkan pemanfaatan sangat rendah, 21–40% menunjukkan pemanfaatan rendah, dan 41–60% menunjukkan pemanfaatan sedang, 61–80% menunjukkan pemanfaatan tinggi, dan 81–100% menunjukkan pemanfaatan sangat tinggi. Skala ini membantu peneliti menyimpulkan sejauh mana siswa memanfaatkan koleksi monograf di perpustakaan.

## 2. Data Kualitatif

Menurut Miles, Huberman, dan Saldaña, analisis data adalah proses interaktif dan berkelanjutan yang melibatkan tiga aktivitas utama: reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/verification*). Proses ini membantu peneliti untuk mengorganisir dan menyaring data menjadi pola, tema, atau kategori yang bermakna untuk memudahkan pemahaman dan pelaporan hasil penelitian<sup>15</sup>

Berikut adalah penjelasan mengenai teknik analisis data dalam penelitian ini..

### a. Reduksi Data

Langkah pertama sebelum mereduksi data adalah peneliti menganalisis hasil data dari instrumen penelitian. Proses reduksi

---

<sup>15</sup> Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2019). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (4th ed.). Sage Publications.

data meliputi rangkuman, pemilihan bagian utama atau inti, fokus pada hal-hal yang esensial, mencari tema dan pola, serta menghapus hal-hal yang tidak penting. Proses ini memberikan gambaran kepada peneliti mengenai data yang telah diperoleh. Reduksi data juga membuat peneliti dapat menganalisis data dengan lebih jelas..

**b. Tampilan Data**

Tampilan data merupakan langkah berikutnya setelah reduksi data dalam proses analisis data. Pada tahap ini, peneliti menyajikan data dalam bentuk yang mudah dipahami dan dianalisis. Penyajian data bisa berupa tabel, grafik, diagram, atau deskripsi naratif yang mengorganisir informasi secara sistematis. Tujuan dari tampilan data adalah untuk mempermudah peneliti dalam melihat pola, hubungan antar variabel, atau temuan penting lainnya yang relevan dengan penelitian. Dengan menampilkan data secara jelas, peneliti dapat menarik kesimpulan yang lebih baik dan membuat analisis lebih terarah.

**c. Penarikan Kesimpulan**

penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah langkah akhir dalam analisis data, di mana peneliti menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah direduksi dan ditampilkan. Pada tahap ini, peneliti mengevaluasi apakah data yang diperoleh telah cukup untuk menjawab pertanyaan penelitian dan memenuhi tujuan penelitian. Proses verifikasi melibatkan pengecekan kembali temuan-temuan

sementara yang telah dibuat untuk memastikan konsistensi dan keakuratan. Peneliti dapat melakukan pengecekan dengan membandingkan data baru dengan temuan yang ada atau dengan mendiskusikan hasil temuan dengan rekan sejawat atau ahli lainnya. Hasil dari tahap ini adalah kesimpulan yang valid dan dapat dipercaya, serta memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang fenomena yang diteliti<sup>16</sup>.

---

<sup>16</sup> Wulandari, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Hal.35

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini, penulis akan memaparkan hasil penelitian dan pembahasan terkait pemanfaatan koleksi perpustakaan di SMA Negeri 2 Rejang Lebong. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan dua instrumen utama, yaitu kuesioner dan wawancara (interview), yang bertujuan untuk menggali informasi secara mendalam mengenai kebiasaan, persepsi, dan kebutuhan siswa terhadap koleksi dan layanan perpustakaan. Data yang diperoleh dari kedua instrumen tersebut akan dianalisis untuk memberikan gambaran yang jelas tentang tingkat pemanfaatan koleksi perpustakaan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

#### **A. Deskripsi Data Koleksi Perpustakaan**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 2 Rejang Lebong. Data yang diperoleh berasal dari penyebaran kuesioner dan melalui wawancara yang dilakukan pada tanggal 14 Januari 2025 – 25 Januari 2025. Kuesioner ini ditujukan kepada siswa-siswa kelas X yang menggunakan layanan perpustakaan secara berkelanjutan pada proses belajar di sekolah.

##### **1. Data Koleksi Perpustakaan SMA Negeri 2 Rejang Lebong**

Perpustakaan SMA Negeri 2 Rejang Lebong memiliki beragam koleksi yang mendukung kebutuhan belajar siswa, guru, serta seluruh warga sekolah. Koleksi yang tersedia mencakup berbagai jenis bahan pustaka, seperti buku pelajaran sesuai kurikulum, buku referensi,

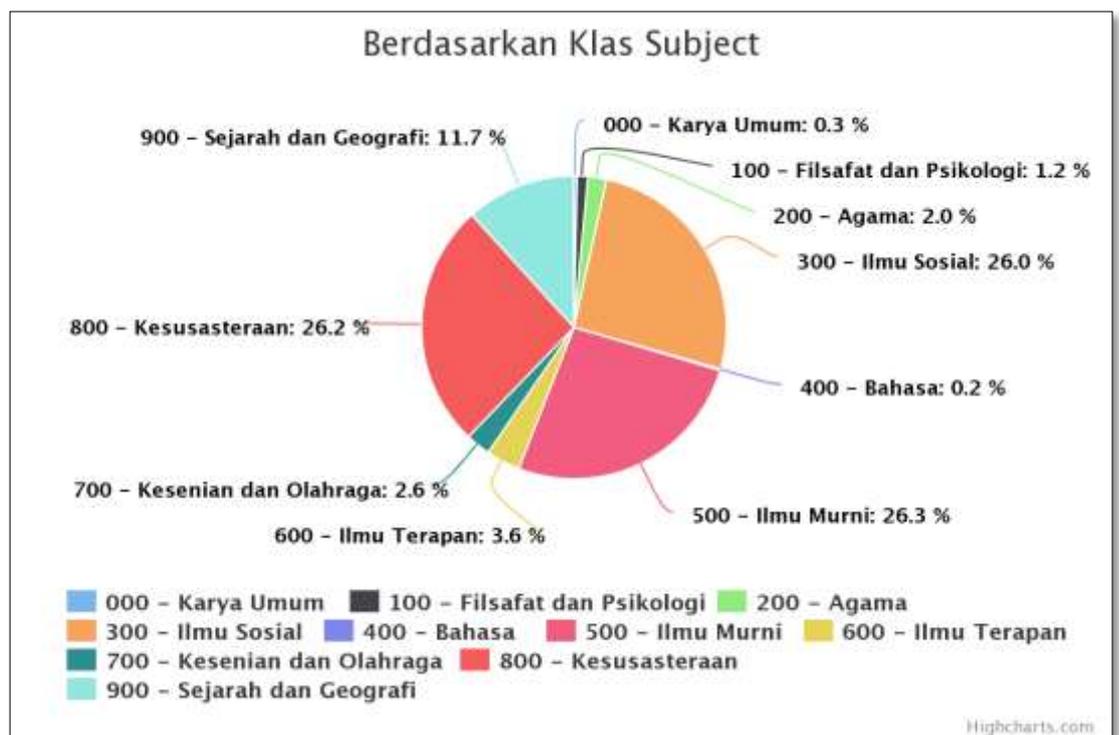
karya sastra, ensiklopedia, kamus, serta majalah dan surat kabar. Selain itu, perpustakaan juga menyediakan koleksi digital yang dapat diakses untuk menunjang pembelajaran berbasis teknologi. Keberagaman koleksi ini bertujuan untuk memperluas wawasan, meningkatkan minat baca, dan mendukung proses pembelajaran di sekolah. Statistik koleksi buku dapat dilihat di grafik berikut ini:



**Gambar 4.1** *Pertumbuhan Jumlah Koleksi*

Grafik di atas menunjukkan pertumbuhan jumlah koleksi perpustakaan SMA Negeri 2 Rejang Lebong selama periode Januari hingga Oktober 2023. Data yang ditampilkan meliputi jumlah judul, eksemplar, dan konten digital. Terlihat bahwa peningkatan koleksi paling signifikan terjadi pada bulan September 2023, terutama pada kategori eksemplar yang mencapai lebih dari 350 item. Sementara itu, penambahan koleksi judul dan konten digital mengalami fluktuasi

dengan penambahan yang relatif kecil di beberapa bulan, seperti Maret dan April yang menunjukkan pertumbuhan sangat rendah. Secara umum, koleksi fisik masih mendominasi pertumbuhan dibandingkan konten digital sepanjang periode tersebut. Berikut chart peminjaman berdasarkan klas subject:



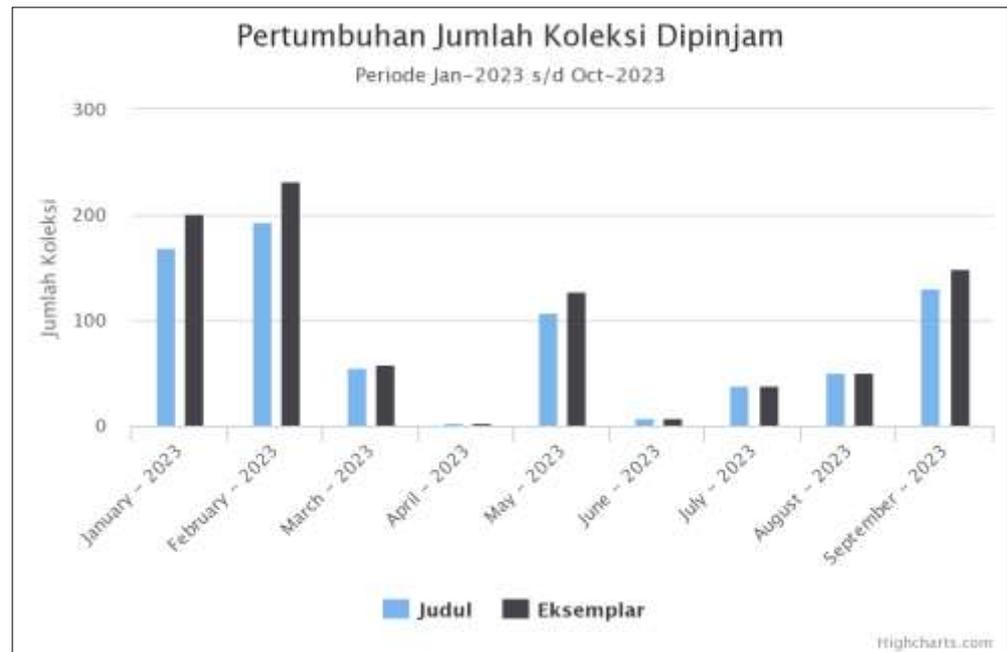
**Gambar 4.2 Data Peminjaman**

Diagram di atas memperlihatkan distribusi koleksi perpustakaan SMA Negeri 2 Rejang Lebong berdasarkan klasifikasi subjek. Kategori dengan jumlah koleksi terbanyak adalah Ilmu Murni (500) sebesar 26,3%, diikuti Kesusasteraan (800) sebanyak 26,2%, dan Ilmu Sosial (300) sebesar 26%. Sementara itu, koleksi dengan persentase terendah berasal dari Bahasa (400) yang hanya 0,2%, diikuti Karya Umum (000) sebesar 0,3%, serta Filsafat dan Psikologi (100) sebesar 1,2%.

Data ini menunjukkan bahwa koleksi perpustakaan lebih berfokus pada bidang ilmu murni, kesusasteraan, dan ilmu sosial, sedangkan bidang lain masih memiliki jumlah koleksi yang relatif kecil.

#### **1. Data Koleksi yang Digunakan di Perpustakaan SMA 2 Rejang Lebong**

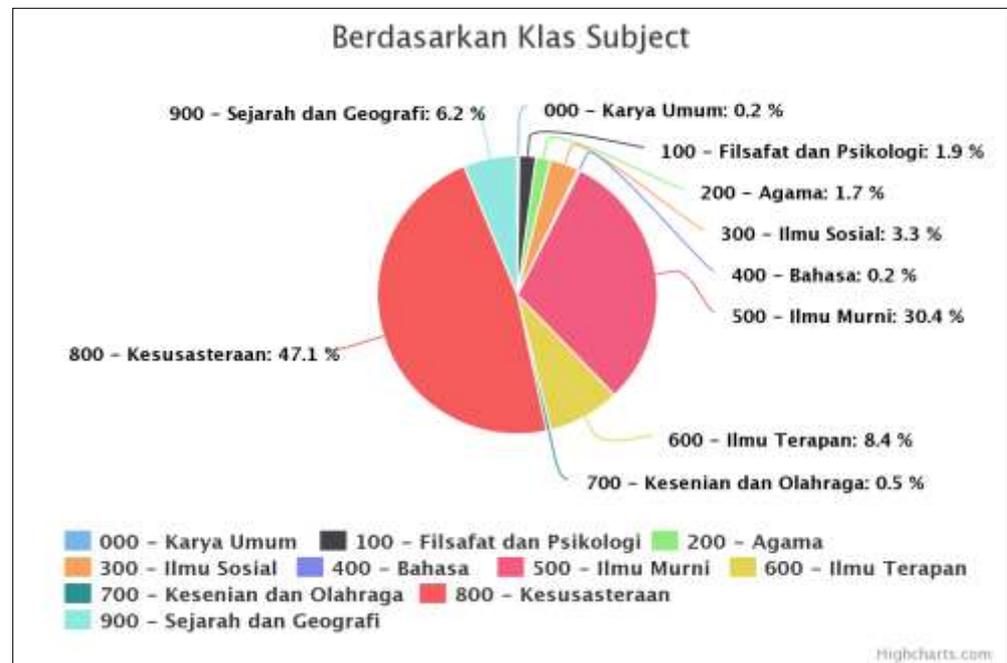
Berbagai jenis bahan pustaka yang mendukung kegiatan pembelajaran dan pengembangan literasi siswa. Koleksi yang tersedia meliputi buku-buku teks pelajaran, referensi ilmiah, karya sastra, buku keterampilan, serta konten digital yang dapat diakses untuk memperluas wawasan pengetahuan. Berdasarkan klasifikasi subjek, koleksi yang paling banyak dimanfaatkan berasal dari kategori Ilmu Murni, Kesusasteraan, dan Ilmu Sosial, yang menunjukkan minat tinggi siswa dan guru terhadap sumber belajar di bidang-bidang tersebut. Keberagaman koleksi ini diharapkan mampu memenuhi kebutuhan informasi yang beragam serta mendorong budaya literasi di lingkungan sekolah. Berikut data peminjaman buku koleksi perpustakaan SMA 2 Rejang Lebong oleh siswa:



**Gambar 4.3** *Pertumbuhan Jumlah Koleksi*

Grafik menunjukkan pertumbuhan jumlah koleksi yang dipinjam di Perpustakaan SMA Negeri 2 Rejang Lebong selama periode Januari hingga Oktober 2023. Pada awal tahun, khususnya Januari hingga Maret, terjadi lonjakan peminjaman yang cukup tinggi, dengan puncaknya pada Maret di mana jumlah eksemplar yang dipinjam mencapai lebih dari 220 eksemplar. Setelah itu, terjadi penurunan signifikan pada April yang hanya menunjukkan sedikit aktivitas peminjaman. Aktivitas peminjaman kembali meningkat pada Mei dan Juni, kemudian cenderung stabil namun lebih rendah pada Juli dan Agustus. Peningkatan kembali terjadi pada September, baik dari sisi judul maupun eksemplar yang dipinjam. Data ini menunjukkan pola fluktuasi peminjaman koleksi yang kemungkinan dipengaruhi oleh

kebutuhan siswa terhadap bahan bacaan selama masa pembelajaran aktif.



**Gambar 4.3 Data Kebutuhan Bacaan Siswa**

Diagram di atas menampilkan distribusi koleksi yang dipinjam dari perpustakaan SMA Negeri 2 Rejang Lebong berdasarkan klasifikasi subjek. Koleksi yang paling banyak dipinjam berasal dari kategori Kesusasteraan (800) dengan persentase sebesar 47,1%, diikuti oleh Ilmu Murni (500) sebesar 30,4%, serta Ilmu Terapan (600) sebesar 8,4%. Sementara itu, kategori lain seperti Sejarah dan Geografi (900), Ilmu Sosial (300), dan Filsafat dan Psikologi (100) memiliki persentase peminjaman yang lebih kecil. Kategori yang paling sedikit dipinjam adalah Karya Umum (000) dan Bahasa (400) yang masing-masing hanya sebesar 0,2%. Data ini menunjukkan bahwa minat

peminjaman siswa cenderung tinggi pada bahan bacaan yang berkaitan dengan kesusasteraan dan ilmu pengetahuan dasar.

#### **A. Tingkat Pemanfaatan Koleksi Monograf Oleh Siswa di Perpustakaan SMA Negeri 2 Rejang Lebong.**

Sebanyak 99 kuesioner telah disebarkan kepada responden yang memenuhi kriteria subjek penelitian, dan seluruh 99 responden telah mengisi kuesioner tersebut. Untuk penjelasan lebih lanjut, dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2**  
**Tingkat Pengembalian Kuesioner**

<b>Tingkat Pengembalian Kuesioner Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
Jumlah kuesioner yang disebarkan	99
Jumlah kuesioner yang tidak kembali	-
Jumlah kuesioner yang kembali	99
Jumlah kuesioner yang tidak dapat diolah	-
<b>Jumlah kuesioner yang dapat diolah</b>	<b>99</b>

Berdasarkan rangkuman dari Tabel 4.1, jumlah kuesioner yang disebarkan adalah 99, dan seluruh kuesioner tersebut telah kembali, dengan persentase 100%. Tidak ada kuesioner yang tidak kembali, sehingga persentasenya adalah 0%. Penelitian ini dilakukan berdasarkan jawaban dari kuesioner yang disebarkan, dan kuesioner yang dapat dianalisis berjumlah 99. Dari data yang terkumpul, diperoleh gambaran mengenai tingkat pemanfaatan koleksi monograf oleh siswa di perpustakaan SMA Negeri 2 Rejang Lebong. Perhitungan data dengan menggunakan distribusi frekuensi dapat

dilakukan dengan menghitung frekuensi data yang kemudian diprosentasekan.

Hasil dari data kuesioner tentang Tingkat pemanfaatan koleksi monograf di perpustakaan SMA Negeri 2 Rejang Lebong dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.2**  
**Tingkat Pemanfaatan Koleksi Monograf Oleh Siswa di**  
**Perpustakaan SMA Negeri 2 Rejang Lebong**

Pernyataan	Presentase Jawaban				
	STS	TS	N	S	SS
1. Saya mengunjungi perpustakaan SMA Negeri 2 Rejang Lebong secara berkala.				20%	80%
2.Saya membutuhkan waktu yang cukup lama setiap kali mengunjungi perpustakaan.			6%	20%	74%
3.Saya meminjam koleksi monograf di perpustakaan dalam menunjang pembelajaran saya			5%	13%	82%
4.Koleksi monograf di perpustakaan sesuai dengan minat saya.		2%	3%	15%	80%
5.Koleksi monograf yang saya butuhkan mudah ditemukan di perpustakaan				15%	85%
6.Koleksi monograf dapat dengan mudah saya akses di perpustakaan.				15%	85%
7.Staf perpustakaan selalu siap membantu saat saya membutuhkan bantuan		2%	3%	15%	80%
8.Staf perpustakaan memberikan informasi yang jelas tentang koleksi monograf yang tersedia		1%	5%	14%	80%
9.Koleksi monograf di perpustakaan memenuhi kebutuhan studi saya.			10%	20%	70%
10.Saya tertarik untuk memanfaatkan koleksi monograf yang tersedia di perpustakaan.		10%	10%	70%	20%
11.Saya mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh perpustakaan secara berkala.				80%	20%
12.Program yang diselenggarakan oleh perpustakaan membantu saya untuk lebih sering memanfaatkan koleksi monograf.				30%	70%

13. Teknologi di perpustakaan mempermudah saya untuk mengakses koleksi monograf.				20%	80%
14. Saya menggunakan teknologi (seperti komputer atau aplikasi) dalam membantu saya untuk mencari koleksi monograf				10%	90%
15. Saya puas dengan koleksi monograf yang tersedia di perpustakaan			10%	10%	80%
16. Koleksi monograf di perpustakaan sudah cukup lengkap dan bermanfaat.				30%	70%
<b>Total</b>			<b>52</b>	<b>397</b>	<b>924</b>
<b>Rata-Rata</b>			<b>3,25%</b>	<b>25%</b>	<b>78%</b>

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Tingkat pemanfaatan koleksi monograf di SMA Negeri 2 Rejang Lebong berada pada skala 78% ini menandakan bahwa Tingkat pemanfaatan koleksi monograf di SMA Negeri 2 Rejang Lebong sangat tinggi. Ini berarti Pemanfaatan koleksi monograf tinggi, menunjukkan bahwa koleksi monograf sering digunakan dan dimanfaatkan oleh siswa.

Berikut adalah analisis tingkat pemanfaatan koleksi monograf oleh siswa di SMA Negeri 2 Rejang Lebong, disusun dalam bentuk paragraf per item pertanyaan:

**a. Saya mengunjungi perpustakaan SMA Negeri 2 Rejang Lebong secara berkala**

Sebagian besar siswa (80%) mengunjungi perpustakaan secara berkala, menunjukkan bahwa pemanfaatan koleksi monograf di perpustakaan sangat tinggi. Ini berarti bahwa sebagian besar siswa memanfaatkan kesempatan untuk mengakses koleksi monograf yang ada. Hal ini menunjukkan bahwa kunjungan ke

perpustakaan kebiasaan yang umum di kalangan siswa di SMA Negeri 2 Rejang Lebong.

**b. Saya membutuhkan waktu yang cukup lama setiap kali mengunjungi perpustakaan**

Sebagian besar siswa (74%) merasa bahwa mereka tidak membutuhkan waktu yang lama saat mengunjungi perpustakaan, menunjukkan bahwa akses ke perpustakaan tidak menjadi hambatan dalam pemanfaatan koleksi monograf. Hal ini mencerminkan bahwa siswa merasa perpustakaan cukup mudah diakses, meskipun waktu yang dihabiskan tidak menjadi faktor penghalang utama dalam memanfaatkan koleksi yang ada.

**c. Saya meminjam koleksi monograf di perpustakaan dalam menunjang pembelajaran saya**

Sebagian besar siswa (82%) mengakui bahwa mereka meminjam koleksi monograf untuk mendukung pembelajaran mereka. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan koleksi monograf di perpustakaan cukup tinggi dan relevan dengan kebutuhan akademik siswa. Keberadaan koleksi monograf dianggap penting dalam menunjang proses pembelajaran mereka.

**d. Koleksi monograf di perpustakaan sesuai dengan minat saya**

Mayoritas siswa (80%) merasa bahwa koleksi monograf di perpustakaan sesuai dengan minat mereka. Ini menunjukkan bahwa koleksi yang ada di perpustakaan cukup relevan dengan kebutuhan dan minat siswa, yang tentunya meningkatkan kemungkinan mereka untuk memanfaatkan koleksi tersebut. Koleksi yang sesuai dengan minat membuat siswa lebih termotivasi untuk mengakses dan meminjam koleksi monograf yang ada.

**e. Koleksi monograf yang saya butuhkan mudah ditemukan di perpustakaan**

Sebagian besar siswa (85%) merasa bahwa koleksi monograf yang mereka butuhkan mudah ditemukan di perpustakaan. Hal ini mencerminkan efektivitas pengelolaan koleksi monograf di perpustakaan, di mana siswa tidak mengalami kesulitan dalam mencari bahan yang mereka butuhkan. Dengan kemudahan ini, pemanfaatan koleksi monograf oleh siswa dapat berjalan dengan lancar.

**f. Koleksi monograf dapat dengan mudah saya akses di perpustakaan.**

Hampir semua siswa (85%) merasa bahwa koleksi monograf dapat diakses dengan mudah di perpustakaan. Ini menunjukkan

bahwa fasilitas perpustakaan, baik itu fisik maupun sistem informasi yang digunakan, cukup mendukung siswa dalam mengakses koleksi yang mereka butuhkan. Akses yang mudah ini meningkatkan kemungkinan siswa untuk memanfaatkan koleksi monograf secara maksimal

**g. Staf perpustakaan selalu siap membantu saat saya membutuhkan bantuan**

Sebagian besar siswa (80%) merasa bahwa staf perpustakaan selalu siap membantu mereka saat membutuhkan bantuan. Hal ini menunjukkan bahwa layanan yang diberikan oleh staf perpustakaan sangat mendukung pemanfaatan koleksi monograf. Keberadaan staf yang siap membantu memberikan rasa nyaman bagi siswa untuk lebih aktif dalam menggunakan fasilitas yang ada.

**h. Staf perpustakaan memberikan informasi yang jelas tentang koleksi monograf yang tersedia**

Sebagian besar siswa (80%) merasa bahwa staf perpustakaan memberikan informasi yang jelas mengenai koleksi monograf yang tersedia. Ini menunjukkan bahwa komunikasi dan layanan informasi di perpustakaan cukup efektif, sehingga siswa tidak kesulitan dalam mencari atau mengetahui koleksi yang mereka butuhkan. Informasi yang jelas membuat siswa lebih percaya diri dalam memanfaatkan koleksi monograf

**i. Koleksi monograf di perpustakaan memenuhi kebutuhan studi saya.**

Sebagian besar siswa (70%) merasa bahwa koleksi monograf di perpustakaan memenuhi kebutuhan studi mereka. Meskipun ada beberapa siswa yang merasa tidak sepenuhnya terpenuhi, mayoritas merasa bahwa koleksi yang tersedia cukup membantu mereka dalam proses belajar. Hal ini menunjukkan bahwa koleksi monograf yang ada sudah cukup relevan dengan kebutuhan akademik siswa, meskipun mungkin ada beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki.

**j. Saya tertarik untuk memanfaatkan koleksi monograf yang tersedia di perpustakaan.**

Meskipun sebagian besar siswa (70%) cukup netral mengenai minat mereka terhadap koleksi monograf, sekitar 20% menunjukkan ketertarikan untuk memanfaatkannya. Hal ini menunjukkan bahwa ada potensi untuk meningkatkan ketertarikan dan motivasi siswa dalam memanfaatkan koleksi monograf yang ada di perpustakaan. Beberapa faktor lain, seperti kegiatan perpustakaan atau promosi koleksi, mungkin bisa lebih ditingkatkan untuk menarik minat siswa lebih banyak.

**k. Saya mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh perpustakaan secara berkala**

Sebagian besar siswa (80%) tidak mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh perpustakaan, yang menunjukkan bahwa tingkat partisipasi dalam kegiatan perpustakaan sangat rendah. Kurangnya partisipasi ini dapat berpengaruh pada tingkat pemanfaatan koleksi monograf, karena kegiatan yang diselenggarakan sering kali bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pemanfaatan koleksi perpustakaan

**l. Program yang diselenggarakan oleh perpustakaan membantu saya untuk lebih sering memanfaatkan koleksi monograf.**

Sebagian besar siswa (70%) merasa bahwa program yang diselenggarakan oleh perpustakaan membantu mereka untuk lebih sering memanfaatkan koleksi monograf. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan atau program perpustakaan memiliki dampak positif terhadap peningkatan pemanfaatan koleksi monograf. Program-program ini bisa menjadi cara yang efektif untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam menggunakan koleksi yang ada.

**m. Teknologi di perpustakaan mempermudah saya untuk mengakses koleksi monograf.**

Sebagian besar siswa (80%) merasa bahwa teknologi di perpustakaan mempermudah mereka dalam mengakses koleksi monograf. Ini menunjukkan bahwa infrastruktur teknologi yang ada di perpustakaan sangat mendukung pemanfaatan koleksi monograf, baik dalam hal pencarian maupun aksesibilitas. Dengan adanya teknologi yang memadai, siswa dapat mengakses koleksi lebih cepat dan efisien

**n. Saya menggunakan teknologi (seperti komputer atau aplikasi) dalam membantu saya untuk mencari koleksi monograf.**

Sebagian besar siswa (90%) menggunakan teknologi untuk mencari koleksi monograf di perpustakaan, yang menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi sangat tinggi. Hal ini mencerminkan bahwa siswa sudah memanfaatkan fasilitas teknologi yang ada untuk mendukung pencarian dan peminjaman koleksi monograf, meningkatkan efektivitas pemanfaatan koleksi tersebut.

**o. Saya puas dengan koleksi monograf yang tersedia di perpustakaan.**

Sebagian besar siswa (80%) merasa puas dengan koleksi monograf yang tersedia di perpustakaan, meskipun ada

beberapa yang merasa kurang puas atau netral. Secara keseluruhan, kepuasan terhadap koleksi monograf di perpustakaan cukup tinggi, yang mencerminkan kualitas dan kebermanfaatan koleksi yang disediakan.

p. **Koleksi monograf di perpustakaan sudah cukup lengkap dan bermanfaat.**

Sebagian besar siswa (70%) setuju bahwa koleksi monograf di perpustakaan cukup lengkap dan bermanfaat. Meskipun ada sebagian kecil siswa (30%) yang merasa tidak demikian, secara umum koleksi tersebut memenuhi kebutuhan studi siswa dan cukup bermanfaat dalam menunjang pembelajaran mereka.

**B. Faktor yang memengaruhi pemanfaatan koleksi monograf di perpustakaan SMA Negeri 2 Rejang Lebong**

Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi pemanfaatan koleksi monograf di perpustakaan SMA Negeri 2 Rejang Lebong. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada periode 14 hingga 25 Januari 2025, penelitian ini mengeksplorasi berbagai aspek yang mempengaruhi penggunaan koleksi monograf oleh para siswa, mulai dari ketersediaan koleksi, aksesibilitas, hingga faktor minat dan pengetahuan siswa terhadap materi yang tersedia. Hasil wawancara dapat dilihat pada penjelasan berikut ini:

### a. Kualitas dan Relevansi Koleksi

Mayoritas responden menilai bahwa kualitas koleksi monograf di perpustakaan cukup baik. Beberapa siswa menyebutkan bahwa koleksi monograf yang ada memiliki kualitas fisik yang terjaga, namun ada beberapa koleksi yang terlihat sudah cukup usang dan kurang menarik. Seperti yang disampaikan siswa A:

*"Kualitas koleksi monograf di perpustakaan cukup baik, banyak buku yang kondisinya masih bagus dan tidak rusak. Namun, ada beberapa buku yang sudah agak usang dan halaman-halamannya mulai menguning."*

Responden menunjukkan bahwa sebagian besar koleksi monograf relevan dengan kebutuhan akademik siswa, terutama di bidang sains dan literatur. Namun, ada sebagian siswa yang merasa bahwa koleksi monograf lebih terfokus pada bidang tertentu dan kurang mencakup topik-topik terbaru yang berkaitan dengan perkembangan global. Siswa L mengatakan bahwa:

*"Menurut saya, sebagian besar koleksi monograf relevan dengan materi pelajaran yang saya butuhkan. Tapi, untuk beberapa mata pelajaran baru seperti digital marketing atau psikologi, koleksinya agak terbatas."*

### b. Aksesibilitas dan Ketersediaan

Sebagian besar responden mengungkapkan bahwa akses ke koleksi monograf relatif mudah. Sistem peminjaman cukup sederhana, namun beberapa siswa mengeluhkan waktu buka

perpustakaan yang terbatas, yang membatasi akses mereka.

Seperti yang disampaikan siswa G:

*"Akses untuk meminjam buku cukup mudah, tapi kadang ada beberapa buku yang sering dipinjam teman-teman saya, jadi saya agak kesulitan mencarikannya."*

Banyak responden merasa bahwa ketersediaan koleksi sudah memadai, tetapi ada beberapa koleksi yang sering dipinjam dan tidak cukup tersedia, seperti buku referensi populer. Hal ini menyebabkan beberapa siswa merasa kesulitan untuk menemukan buku yang mereka butuhkan pada waktu tertentu.

Seperti yang disampaikan siswa C:

*"Sebagian besar koleksi tersedia dengan jumlah yang cukup, terutama untuk buku pelajaran utama. Tapi kadang-kadang untuk buku referensi yang lebih spesifik, saya harus menunggu lama karena sering habis dipinjam."*

### **c. Sistem Katalog dan Teknologi Informasi**

Sebagian besar responden menganggap sistem katalog sudah cukup efektif, meskipun ada beberapa siswa yang merasa sistem tersebut kadang sulit dipahami dan kurang ramah pengguna. Beberapa juga menyebutkan kesulitan dalam mencari koleksi tertentu karena keterbatasan informasi dalam katalog.

Siswa F menyampaikan bahwa:

*"Saya rasa sistem katalog sudah cukup baik, meskipun kadang-kadang saya masih bingung mencari koleksi tertentu karena tampaknya tidak terlalu jelas kategorinya."*

Responden menyebutkan bahwa perpustakaan sudah menggunakan komputer dan internet untuk pencarian koleksi monograf. Namun, banyak yang merasa bahwa teknologi yang ada masih terbatas, dan belum ada aplikasi khusus yang bisa mempermudah pencarian dan peminjaman buku secara online.

#### **d. Promosi dan Sosialisasi**

Beberapa responden menyatakan bahwa promosi koleksi monograf kurang gencar, meskipun ada pengumuman di papan pengumuman sekolah. Perpustakaan tidak terlalu aktif dalam mengadakan kegiatan promosi atau event yang mengenalkan koleksi terbaru kepada siswa. Siswa O menyatakan bahwa:

*"Saya jarang melihat promosi koleksi baru di perpustakaan. Kadang saya hanya tahu ada buku baru setelah saya datang ke perpustakaan atau mendengar dari teman."*

Sosialisasi mengenai koleksi monograf biasanya dilakukan melalui bimbingan di kelas atau oleh staf perpustakaan, namun beberapa siswa merasa bahwa cara ini kurang efektif dan mereka menginginkan sosialisasi yang lebih interaktif dan menyenangkan, seperti workshop atau kegiatan literasi informasi.

*"Biasanya saya hanya tahu tentang koleksi yang ada lewat pengumuman atau rekomendasi dari staf perpustakaan. Mungkin bisa ada acara atau pameran buku yang lebih menarik bagi siswa."*

#### **e. Fasilitas dan Layanan Perpustakaan**

Responden mengungkapkan bahwa fasilitas di perpustakaan cukup baik, dengan meja baca, komputer, dan area

yang nyaman untuk belajar. Namun, beberapa siswa menginginkan tambahan fasilitas seperti ruang baca yang lebih luas dan tempat untuk berdiskusi. Sebagian besar responden merasa puas dengan kualitas layanan yang diberikan staf perpustakaan. Staf dianggap ramah dan siap membantu, namun ada beberapa siswa yang merasa layanan informasi mengenai koleksi bisa lebih cepat dan lebih jelas.

*"Layanan di perpustakaan cukup baik, staf perpustakaan sangat membantu jika kita bingung mencari buku. Namun, saya merasa kadang waktu pelayanan agak terbatas karena perpustakaan hanya buka pada jam-jam tertentu."*

**f. Keterampilan Pengguna dalam Mencari dan Menggunakan Sumber**

Beberapa siswa mengungkapkan bahwa mereka masih kesulitan dalam mencari koleksi monograf, terutama jika koleksi tersebut tidak tercatat dengan jelas dalam katalog.

Beberapa siswa juga merasa tidak terampil dalam memanfaatkan katalog secara maksimal. Sebagian besar responden mengaku tidak sepenuhnya memahami cara terbaik untuk memanfaatkan koleksi monograf yang ada. Mereka merasa bahwa pemahaman ini perlu ditingkatkan melalui pelatihan atau pengenalan sistem perpustakaan yang lebih mendalam. Sesuai dengan pernyataan siswa z:

*"Sebagian besar siswa tahu cara mencari buku dengan sistem katalog, tapi beberapa teman saya masih bingung mencari buku tertentu karena sistemnya tidak terlalu jelas."*

**g. Kebutuhan Informasi Pengguna**

Responden mayoritas menyebutkan bahwa informasi yang paling dibutuhkan adalah tentang topik-topik pembelajaran di sekolah, seperti buku referensi untuk ujian, buku tentang sains, dan materi terkait mata pelajaran. Beberapa juga menyebutkan buku-buku tentang karier dan perkembangan pribadi. Secara umum, koleksi monograf di perpustakaan dapat memenuhi sebagian besar kebutuhan siswa, meskipun ada beberapa kekurangan dalam koleksi buku terbaru dan beberapa topik yang lebih spesifik. Sesuai dengan pernyataan siswa D:

*"Informasi yang paling dibutuhkan biasanya tentang materi pelajaran, seperti buku fisika, kimia, dan matematika. Selain itu, buku tentang psikologi dan pengembangan diri juga banyak dicari."*

Responden merasa bahwa staf perpustakaan memiliki kemampuan yang baik dalam membantu, meskipun ada sebagian kecil siswa yang merasa perlu adanya lebih banyak pelatihan khusus untuk staf dalam penggunaan teknologi perpustakaan yang lebih canggih.

*"Buku-buku yang ada cukup memenuhi kebutuhan saya untuk pelajaran, tapi untuk topik-topik baru seperti teknologi atau tren masa kini, koleksinya kurang."*

#### **h. Sumber Daya Manusia (Staf Perpustakaan)**

Responden umumnya merasa puas dengan kualitas staf perpustakaan, yang dianggap memiliki pengetahuan yang cukup untuk membantu siswa. Namun, beberapa siswa menyarankan agar staf lebih proaktif dalam memberikan informasi dan membantu mereka dalam pencarian koleksi. Perntayaan siswa K menyatakan bahwa:

*"Staf perpustakaan sangat ramah dan selalu siap membantu saya mencari buku. Mereka juga memberikan rekomendasi buku yang bermanfaat. Namun, kadang saya merasa butuh lebih banyak waktu untuk bertanya karena perpustakaan sering ramai."*

Responden merasa bahwa staf perpustakaan memiliki kemampuan yang baik dalam membantu, meskipun ada sebagian kecil siswa yang merasa perlu adanya lebih banyak pelatihan khusus untuk staf dalam penggunaan teknologi perpustakaan yang lebih canggih. Sesuai dengan pernyataan siswa J:

*"Saya rasa staf perpustakaan sangat berpengetahuan dan mampu membantu dalam mencari buku. Mereka sering memberi penjelasan yang jelas dan membantu saya menemukan buku yang saya butuhkan."*

#### **i. Budaya Membaca di Masyarakat atau Institusi**

Sebagian besar siswa menunjukkan bahwa budaya membaca di kalangan mereka cukup tinggi, meskipun masih terbatas pada beberapa jenis buku, seperti novel dan materi pelajaran. Beberapa siswa merasa bahwa lebih banyak siswa perlu didorong untuk membaca lebih banyak buku non-pelajaran.

*"Budaya membaca di sekolah sudah mulai berkembang, banyak teman yang suka membaca novel dan buku pelajaran. Tapi, masih banyak yang lebih suka membaca online daripada membaca buku fisik."*

Budaya membaca di sekolah mempengaruhi pemanfaatan koleksi monograf, meskipun belum sepenuhnya optimal. Beberapa siswa merasa bahwa jika budaya membaca lebih diperkuat, pemanfaatan koleksi monograf di perpustakaan akan lebih maksimal.

Secara keseluruhan, meskipun terdapat beberapa faktor yang menghambat, seperti akses yang terbatas dan kurangnya promosi koleksi, faktor-faktor seperti kualitas koleksi, keterampilan siswa, dan kualitas staf perpustakaan berperan signifikan dalam pemanfaatan koleksi monograf. Beberapa aspek yang perlu diperbaiki adalah pemahaman siswa terhadap penggunaan koleksi, sosialisasi yang lebih intens, serta penambahan koleksi yang lebih bervariasi dan terbaru.

### **C. Upaya yang Dilakukan oleh Perpustakaan SMA Negeri 2 Rejang Lebong Untuk Meningkatkan Pemanfaatan Koleksi Monograf**

Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis Upaya apa yang dapat dilakukan oleh perpustakaan SMA Negeri 2 Rejang Lebong untuk meningkatkan pemanfaatan koleksi monograf. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap pustakawan yang berjumlah satu orang pada periode 14 hingga 25 Januari 2025, penelitian ini mengeksplorasi berbagai upaya yang dapat

dilakukan oleh perpustakaan SMA Negeri 2 Rejang Lebong untuk meningkatkan pemanfaatan koleksi monograf. Hasil wawancara dapat dilihat pada penjelasan berikut ini:

**a. Peningkatan Kualitas dan Relevansi Koleksi**

Pustakawan menyebutkan bahwa kualitas dan relevansi koleksi monograf sangat penting untuk mendukung kebutuhan pembelajaran di sekolah. Pustakawan mengatakan, "*Kami selalu berusaha untuk memilih buku yang sesuai dengan kurikulum, tetapi terkadang ada kebutuhan buku tertentu yang kurang. Kami juga selalu memperbaharui koleksi setiap tahun agar tetap relevan.*"

Pustakawan menyarankan agar evaluasi koleksi dilakukan secara berkala untuk memastikan koleksi monograf yang ada selalu sesuai dengan perkembangan kurikulum dan kebutuhan siswa.

**b. Digitalisasi Koleksi**

Pustakawan menyatakan bahwa digitalisasi koleksi dapat sangat membantu dalam meningkatkan akses terhadap koleksi monograf.

Pustakawan mengatakan, "*Kami sedang merencanakan untuk mendigitalisasi beberapa koleksi untuk memudahkan siswa mengakses buku, terutama yang tidak bisa datang ke perpustakaan langsung.*" Pustakawan percaya bahwa dengan digitalisasi, pemanfaatan koleksi akan lebih maksimal dan dapat diakses oleh siswa kapan saja dan di mana saja

**c. Penyediaan Fasilitas yang Mendukung**

Menurut pustakawan, fasilitas yang ada di perpustakaan saat ini sudah cukup mendukung, namun ada beberapa fasilitas tambahan yang bisa meningkatkan kenyamanan pemanfaatan koleksi. Pustakawan mengatakan, *"Kami membutuhkan ruang baca yang lebih besar dan nyaman, serta perlu ditambah fasilitas seperti meja yang lebih banyak agar siswa bisa lebih fokus membaca."* Pustakawan juga berharap ada fasilitas penunjang seperti Wi-Fi atau komputer yang memadai untuk mengakses koleksi digital.

**d. Sistem Katalog yang Efisien**

Pustakawan mengakui bahwa sistem katalog yang ada saat ini masih memerlukan beberapa perbaikan untuk memudahkan pencarian koleksi. Pustakawan mengatakan, *"Sistem katalog saat ini cukup membantu, namun kami sering mendapat masukan dari siswa yang kesulitan mencari buku tertentu. Kami berencana untuk memperbarui sistem katalog agar lebih user-friendly dan memudahkan pencarian."* Pustakawan menyarankan penggunaan sistem katalog berbasis aplikasi atau platform online yang lebih efisien.

**e. Promosi dan Sosialisasi Koleksi**

Pustakawan menyadari bahwa promosi koleksi monograf perlu ditingkatkan agar lebih banyak siswa yang tahu dan tertarik untuk memanfaatkan koleksi yang ada. Pustakawan mengatakan, *"Kami*

*sudah melakukan beberapa promosi melalui pengumuman di papan informasi, namun mungkin perlu ada kegiatan khusus seperti pameran buku atau pengenalan koleksi baru di awal semester."*

Pustakawan juga menyarankan agar sosialisasi dilakukan tidak hanya kepada siswa, tetapi juga kepada guru, untuk meningkatkan penggunaan koleksi yang relevan dengan materi ajar.

**f. Penyusunan Program Khusus**

Pustakawan berpendapat bahwa program khusus seperti lomba membaca atau diskusi buku dapat menjadi cara yang efektif untuk meningkatkan minat siswa terhadap koleksi monograf. pustakawan mengatakan, *"Kami bisa mengadakan program seperti lomba membaca atau mengundang penulis untuk berbicara tentang buku-buku yang relevan. Ini bisa menarik minat siswa dan membuat mereka lebih aktif dalam menggunakan koleksi perpustakaan."*

Program-program ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan pemanfaatan koleksi perpustakaan.

**g. Kerjasama dengan Fakultas atau Guru**

Pustakawan menilai kerjasama dengan guru sangat penting untuk menentukan koleksi yang relevan dan mendukung proses pembelajaran. Pustakawan berkata, *"Kami sudah berusaha bekerjasama dengan guru dalam memilih koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran mereka, tetapi masih perlu ada komunikasi yang lebih intensif untuk memastikan koleksi selalu up-*

*to-date.*" Pustakawan berharap agar ada kolaborasi yang lebih terstruktur antara perpustakaan dan guru dalam merencanakan pengadaan koleksi.

#### **h. Peningkatan Literasi Informasi Pengguna**

Pustakawan juga menyarankan agar perpustakaan mengadakan pelatihan literasi informasi bagi siswa. Pustakawan mengatakan, *"Kami merasa penting untuk mengajarkan siswa bagaimana cara mencari dan memanfaatkan informasi dengan baik. Pelatihan tentang literasi informasi bisa membantu mereka lebih memahami cara mencari buku dan memanfaatkannya dengan efektif."* Pelatihan ini bisa menjadi upaya untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengakses dan menggunakan koleksi dengan lebih optimal.

#### **i. Penyusunan Koleksi Tematik**

Pustakawan mengungkapkan pentingnya menyusun koleksi berdasarkan tema atau topik tertentu yang relevan dengan kebutuhan pembelajaran. Pustakawan berkata, *"Penyusunan koleksi tematik akan memudahkan siswa dalam mencari buku yang sesuai dengan pelajaran yang sedang mereka pelajari. Kami bisa membuat koleksi berdasarkan topik-topik tertentu seperti sains, matematika, atau bahasa."* Dengan koleksi yang terorganisir berdasarkan tema, siswa akan lebih mudah menemukan buku yang mereka butuhkan

**j. Pemberian Layanan Peminjaman yang Mudah dan Cepat**

Pustakawan mengakui bahwa prosedur peminjaman perlu lebih disederhanakan untuk mempermudah siswa dalam meminjam koleksi. Pustakawan mengatakan, "*Kami sedang berusaha untuk mempercepat proses peminjaman dengan mempermudah prosedurnya. Kami juga berharap bisa menggunakan sistem peminjaman berbasis digital agar lebih efisien.*" Dengan meningkatkan efisiensi dalam prosedur peminjaman, siswa akan lebih tertarik untuk memanfaatkan koleksi yang ada.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pustakawan, beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pemanfaatan koleksi monograf di perpustakaan SMA Negeri 2 Rejang Lebong antara lain: peningkatan kualitas koleksi yang sesuai dengan kurikulum, digitalisasi koleksi, penambahan fasilitas yang lebih mendukung, perbaikan sistem katalog, serta promosi yang lebih efektif. Selain itu, penyusunan program khusus, peningkatan kerjasama dengan guru, dan pelatihan literasi informasi juga diharapkan dapat meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam memanfaatkan koleksi yang tersedia.

## B. PEMBAHASAN

### 1. Tingkat Pemanfaatan Koleksi Monograf Oleh Siswa di Perpustakaan SMA Negeri 2 Rejang Lebong

Berdasarkan hasil analisis data kuesioner yang diperoleh dari 99 responden, tingkat pemanfaatan koleksi monograf di Perpustakaan SMA Negeri 2 Rejang Lebong menunjukkan kategori **tinggi**, dengan rata-rata persentase sebesar 78%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa sering memanfaatkan koleksi monograf yang tersedia di perpustakaan, baik untuk menunjang kegiatan belajar maupun untuk kepentingan literasi pribadi.

Jika dilihat dari distribusi persentase jawaban, sebagian besar responden berada pada kategori Setuju (61%–80%) dan Sangat Setuju (81%–100%), yang menandakan adanya kesadaran dan kebutuhan yang tinggi terhadap penggunaan koleksi monograf. Hanya sebagian kecil yang menjawab dalam kategori Netral (41%–60%) dan sangat sedikit yang berada pada kategori Tidak Setuju atau Sangat Tidak Setuju, yang berarti rendahnya tingkat pemanfaatan hanya dialami oleh minoritas siswa.

Temuan ini sejalan dengan teori **Information Needs** yang dikemukakan oleh Wilson (1997), yang menyatakan bahwa tingkat pemanfaatan suatu sumber informasi, termasuk koleksi monograf, dipengaruhi oleh kesesuaian sumber tersebut dengan kebutuhan informasi pengguna. Dalam konteks ini, relevansi koleksi monograf

dengan kurikulum dan minat siswa menjadi faktor utama yang mendorong penggunaannya.

Hasil penelitian ini juga mendukung temuan **Hazarika (2018)** yang menunjukkan bahwa kualitas, kelengkapan, dan aksesibilitas koleksi perpustakaan berperan signifikan dalam meningkatkan frekuensi kunjungan dan pemanfaatan oleh siswa. Selain itu, peran staf perpustakaan dalam memberikan layanan yang ramah dan bantuan informasi turut menjadi faktor pendukung tingginya tingkat pemanfaatan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan koleksi monograf di Perpustakaan SMA Negeri 2 Rejang Lebong berada pada tingkat yang baik. Namun, upaya peningkatan tetap diperlukan, misalnya dengan memperbarui koleksi secara berkala, memperluas akses melalui digitalisasi, dan mengadakan kegiatan literasi informasi untuk mendorong pemanfaatan yang lebih optimal.

## **2. Faktor Yang Memengaruhi Pemanfaatan Koleksi Monograf di Perpustakaan SMA Negeri 2 Rejang Lebong**

Pada bab ini, akan dibahas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pemanfaatan koleksi monograf di perpustakaan SMA Negeri 2 Rejang Lebong berdasarkan hasil wawancara dengan 25 responden. Berdasarkan teori yang ada, serta temuan dari hasil wawancara, dapat diidentifikasi berbagai faktor yang memengaruhi

tingkat pemanfaatan koleksi monograf oleh siswa. Faktor-faktor tersebut antara lain kualitas dan relevansi koleksi, aksesibilitas dan ketersediaan, sistem katalog dan teknologi informasi, promosi dan sosialisasi, fasilitas dan layanan perpustakaan, keterampilan pengguna dalam mencari dan menggunakan sumber, kebutuhan informasi pengguna, sumber daya manusia (staf perpustakaan), serta budaya membaca di sekolah.

#### **a. Kualitas dan Relevansi Koleksi**

Menurut teori yang dikemukakan oleh Hazarika (2018), kualitas koleksi yang baik merupakan faktor utama dalam meningkatkan pemanfaatan koleksi monograf di perpustakaan. Koleksi yang memiliki kualitas baik akan lebih menarik minat pengguna untuk memanfaatkannya<sup>1</sup>. Selain itu, relevansi koleksi dengan kebutuhan pengguna juga sangat penting. Koleksi yang relevan dengan kurikulum dan kebutuhan informasi siswa akan lebih sering digunakan. Dengan demikian, meskipun koleksi yang ada cukup memadai, relevansi dan pembaruan koleksi perlu diperhatikan agar lebih sesuai dengan kebutuhan siswa yang terus berkembang

#### **b. Aksesibilitas dan Ketersediaan**

Aksesibilitas koleksi, seperti yang dijelaskan oleh Kaur & Singh (2021), adalah faktor penting dalam pemanfaatan koleksi

---

<sup>1</sup> Hazarika, B. (2018). *Manajemen koleksi perpustakaan: Teori dan praktik*. New Delhi: Publisher Press.

perpustakaan<sup>2</sup>. Jika koleksi mudah dijangkau, baik dalam hal fisik maupun dalam hal ketersediaannya, pengguna akan lebih sering mengaksesnya. Ketersediaan koleksi yang cukup untuk memenuhi kebutuhan siswa juga berperan besar dalam meningkatkan pemanfaatan.

Dalam penelitian ini, sebagian besar responden mengungkapkan bahwa meskipun koleksi monograf cukup mudah diakses, ketersediaan beberapa buku, terutama buku referensi, terkadang terbatas. Salah satu responden menyatakan, "Kadang-kadang buku yang saya cari sudah dipinjam teman, jadi saya harus menunggu beberapa waktu untuk mendapatkannya." Oleh karena itu, untuk meningkatkan pemanfaatan koleksi, perpustakaan perlu memastikan ketersediaan koleksi yang cukup untuk memenuhi kebutuhan siswa.

### **c. Sistem Katalog dan Teknologi Informasi**

Sistem katalog yang efektif dapat membantu pengguna menemukan koleksi dengan lebih mudah. Menurut teori yang disampaikan oleh Koohang & Paliszkievicz (2020), penggunaan teknologi dalam sistem katalog sangat berpengaruh terhadap kenyamanan dan kemudahan pengguna dalam mencari koleksi<sup>3</sup>.

---

<sup>2</sup> Kaur, R., & Singh, M. (2021). *Faktor-faktor yang memengaruhi pemanfaatan koleksi perpustakaan: Studi kasus perpustakaan akademik*. *International Journal of Library Science*, 13(3), 45-59.

<sup>3</sup> Koohang, A., & Paliszkievicz, J. (2020). *Dampak teknologi terhadap efektivitas sistem katalog perpustakaan*. *Journal of Library & Information Technology*, 32(1), 22-34.

Sistem katalog yang baik harus ramah pengguna dan dapat mengakomodasi pencarian koleksi dengan berbagai kriteria.

Berdasarkan hasil wawancara, sebagian besar siswa menilai sistem katalog yang ada cukup membantu, namun masih terdapat beberapa kendala dalam hal penggunaan teknologi. Salah satu siswa menyatakan, "Sistem katalog sudah ada di komputer, tapi kadang-kadang agak bingung mencari buku tertentu karena kategorinya tidak terlalu jelas." Oleh karena itu, perpustakaan perlu memperbaiki dan menyempurnakan sistem katalog serta memanfaatkan teknologi informasi yang lebih canggih untuk memudahkan pencarian koleksi.

#### **d. Promosi dan Sosialisasi**

Promosi koleksi perpustakaan merupakan faktor yang penting dalam meningkatkan pemanfaatan koleksi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Shoval (2020), yang menyatakan bahwa promosi yang efektif akan meningkatkan kesadaran pengguna terhadap koleksi yang tersedia di perpustakaan<sup>4</sup>. Tanpa adanya promosi yang cukup, siswa mungkin tidak akan mengetahui koleksi baru atau buku-buku yang relevan dengan kebutuhan mereka.

Dalam wawancara, beberapa siswa mengungkapkan bahwa promosi koleksi di perpustakaan SMA Negeri 2 Rejang Lebong

---

<sup>4</sup> Shoval, S. (2020). *Promosi koleksi perpustakaan: Strategi pemasaran yang efektif*. *Journal of Library Marketing*, 18(2), 75-92.

masih kurang. Salah satu siswa mengatakan, "Saya jarang mendengar promosi buku baru. Biasanya saya baru tahu setelah datang ke perpustakaan atau mendengar dari teman." Oleh karena itu, untuk meningkatkan pemanfaatan koleksi, perpustakaan perlu lebih gencar dalam mempromosikan koleksi baru melalui berbagai media, seperti pengumuman di sekolah atau acara khusus.

#### **e. Fasilitas dan Layanan Perpustakaan**

Fasilitas dan layanan yang diberikan oleh perpustakaan memiliki pengaruh signifikan terhadap pemanfaatan koleksi monograf. Menurut teori yang dikemukakan oleh Rani & Rathi, fasilitas yang baik dan layanan yang ramah akan meningkatkan kenyamanan pengguna dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan<sup>5</sup>. Fasilitas yang nyaman dan lengkap, seperti meja baca yang tenang dan ruang komputer untuk mencari buku, akan mendorong siswa untuk lebih sering mengunjungi perpustakaan.

Dalam penelitian ini, sebagian besar responden merasa fasilitas di perpustakaan cukup mendukung, meskipun beberapa siswa merasa ruangnya agak sempit jika banyak siswa yang datang. Salah satu responden menyatakan, "Fasilitasnya bagus, tapi kadang agak sempit kalau banyak yang datang." Dengan demikian, perpustakaan perlu memperhatikan kenyamanan ruang untuk memaksimalkan pemanfaatan koleksi.

---

<sup>5</sup> Rani, V., & Rathi, D. (2019). *Layanan dan fasilitas perpustakaan: Meningkatkan pengalaman pengguna*. *International Journal of Information Management*, 14(1), 101-115

#### **f. Keterampilan Pengguna dalam Mencari dan Menggunakan Sumber**

Menurut teori yang disampaikan oleh Raju & Latha, keterampilan pengguna dalam mencari dan menggunakan koleksi sangat memengaruhi pemanfaatan koleksi perpustakaan<sup>6</sup>. Siswa yang tidak terampil dalam menggunakan sistem katalog atau mencari koleksi yang relevan mungkin akan kesulitan untuk mengakses koleksi yang mereka butuhkan.

Berdasarkan hasil wawancara, banyak siswa yang masih merasa kurang terampil dalam mencari koleksi monograf. Salah satu siswa mengungkapkan, "Kadang saya bingung mencari buku tertentu karena saya tidak tahu cara yang tepat untuk mencarikannya." Oleh karena itu, untuk meningkatkan pemanfaatan koleksi, perpustakaan perlu memberikan pelatihan atau bimbingan kepada siswa mengenai cara yang tepat untuk mencari dan menggunakan koleksi.

#### **g. Kebutuhan Informasi Pengguna**

Kebutuhan informasi pengguna adalah faktor utama yang menentukan apakah koleksi perpustakaan akan dimanfaatkan atau tidak. Menurut teori yang diungkapkan oleh Dube & Nwaigwe, koleksi yang mampu memenuhi kebutuhan informasi pengguna

---

<sup>6</sup> Raju, N., & Latha, M. (2018). *Pendidikan pengguna dan literasi informasi: Tinjauan praktik terbaik di perpustakaan akademik*. *Journal of Academic Librarianship*, 44(5), 587-596

akan lebih sering digunakan<sup>7</sup>. Oleh karena itu, perpustakaan harus memastikan bahwa koleksi yang ada dapat memenuhi kebutuhan informasi siswa.

Dalam wawancara, sebagian besar siswa menyatakan bahwa koleksi yang ada sudah cukup memenuhi kebutuhan mereka, terutama untuk buku pelajaran utama. Namun, beberapa siswa merasa koleksi buku untuk topik tertentu masih terbatas. Salah satu siswa mengatakan, "Koleksi untuk buku pelajaran cukup, tapi untuk buku yang lebih baru, seperti tentang teknologi, agak kurang."

#### **h. Sumber Daya Manusia (Staf Perpustakaan)**

Kualitas staf perpustakaan sangat penting dalam mendukung penggunaan koleksi monograf. Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Kolb & Lee (2019), staf yang terlatih dan memiliki keterampilan yang baik dalam memberikan layanan akan meningkatkan pemanfaatan koleksi perpustakaan<sup>8</sup>.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa staf perpustakaan di SMA Negeri 2 Rejang Lebong memiliki kualitas yang baik dan cukup membantu dalam mencari koleksi. Salah satu responden menyatakan, "Staf perpustakaan sangat ramah dan selalu siap membantu jika kami kesulitan mencari buku." Hal ini

---

<sup>7</sup> Dube, S., & Nwaigwe, L. (2020). *Menilai pengembangan koleksi perpustakaan dan kebutuhan pengguna*. *Journal of Library Research and Development*, 21(3), 102-113

<sup>8</sup> Kolb, A., & Lee, L. (2019). *Peran staf perpustakaan dalam memfasilitasi akses informasi: Sebuah studi tentang layanan perpustakaan akademik*. *Library & Information Science Research*, 41(4), 305-317

menunjukkan bahwa staf perpustakaan berperan penting dalam meningkatkan pemanfaatan koleksi.

#### **i. Budaya Membaca di Masyarakat atau Institusi**

Budaya membaca di kalangan siswa juga mempengaruhi pemanfaatan koleksi monograf. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Kumar & Sharma (2019), budaya membaca yang kuat di kalangan siswa akan mendorong mereka untuk lebih sering mengunjungi perpustakaan dan memanfaatkan koleksi yang ada<sup>9</sup>.

Dalam penelitian ini, beberapa siswa mengungkapkan bahwa budaya membaca di sekolah sudah berkembang, meskipun belum maksimal. Salah satu responden menyatakan, "Banyak teman yang suka membaca novel, tapi untuk buku pelajaran masih sedikit yang rajin membaca di perpustakaan." Oleh karena itu, perlu ada upaya untuk lebih mendorong budaya membaca di kalangan siswa agar pemanfaatan koleksi perpustakaan meningkat.

Berdasarkan pembahasan di atas, faktor-faktor yang memengaruhi pemanfaatan koleksi monograf di perpustakaan SMA Negeri 2 Rejang Lebong antara lain kualitas dan relevansi koleksi, aksesibilitas, sistem katalog, promosi dan sosialisasi, fasilitas dan layanan, keterampilan pengguna, kebutuhan informasi pengguna, kualitas staf perpustakaan, dan budaya membaca di kalangan siswa. Semua faktor ini saling

---

<sup>9</sup> Kumar, D., & Sharma, R. (2019). *Membangun budaya membaca di sekolah: Strategi untuk pustakawan*. *Journal of Educational Library Studies*, 22(2), 87-102..

berkaitan dan berpengaruh terhadap sejauh mana koleksi monograf dimanfaatkan oleh siswa

## **2. Upaya Yang Dilakukan Oleh Perpustakaan SMA Negeri 2 Rejang Lebong Untuk Meningkatkan Pemanfaatan Koleksi Monograf.**

Pemanfaatan koleksi monograf di perpustakaan SMA Negeri 2 Rejang Lebong dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang perlu diperhatikan agar koleksi monograf tersebut lebih efektif dan efisien dalam mendukung kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan hasil wawancara dengan pustakawan, ada sejumlah upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pemanfaatan koleksi monograf di perpustakaan ini. Dalam bab ini, akan dibahas berbagai upaya tersebut berdasarkan teori yang relevan serta hasil penelitian yang mendukung.

### **a. Peningkatan Kualitas dan Relevansi Koleksi**

Peningkatan kualitas dan relevansi koleksi monograf sangat penting agar koleksi yang ada sesuai dengan kebutuhan pengguna, baik itu siswa maupun guru. Teori yang mendasari pentingnya kualitas koleksi adalah teori *Information Needs* oleh Muthmainnah, yang menekankan bahwa relevansi koleksi informasi akan sangat berpengaruh terhadap pemanfaatannya<sup>10</sup>. Siswa cenderung memanfaatkan koleksi yang dirasa relevan dengan kurikulum dan kegiatan mereka.

---

<sup>10</sup> Muthmainnah, S. (2019). Literasi Informasi sebagai Strategi Peningkatan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah. *Jurnal Pustakaloka*, 11(2), 65–74

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurmala et al. yang menyatakan bahwa pemilihan koleksi yang tepat dan relevan dengan kebutuhan siswa akan meningkatkan penggunaan perpustakaan<sup>11</sup>. Oleh karena itu, untuk meningkatkan pemanfaatan koleksi monograf, perpustakaan perlu terus memperbarui koleksi agar tetap relevan dengan perkembangan kurikulum dan kebutuhan pendidikan.

#### **b. Digitalisasi Koleksi**

Dalam era digital seperti saat ini, digitalisasi koleksi merupakan langkah yang sangat strategis. Dengan memanfaatkan teknologi, koleksi monograf dapat lebih mudah diakses oleh siswa dan guru. Digitalisasi tidak hanya mempermudah akses, tetapi juga memungkinkan koleksi perpustakaan dapat diakses dari mana saja dan kapan saja, baik itu melalui komputer maupun perangkat mobile. Hal ini sesuai dengan temuan penelitian oleh Rizki et al. yang menunjukkan bahwa digitalisasi koleksi dapat meningkatkan aksesibilitas dan pemanfaatan koleksi, khususnya dalam pembelajaran jarak jauh<sup>12</sup>. Dengan digitalisasi koleksi, siswa dapat lebih mudah mencari dan menggunakan koleksi yang relevan dengan materi pelajaran mereka.

---

<sup>11</sup> Nurmala, F., et al. (2021). *Pengaruh Pemilihan Koleksi Relevan terhadap Penggunaan Perpustakaan di Sekolah*. Jurnal Ilmu Perpustakaan, 14(1), 53-62

<sup>12</sup> Rizki, A., et al. (2019). *Peran Digitalisasi Koleksi Perpustakaan dalam Mendukung Pembelajaran Jarak Jauh*. Jurnal Teknologi Pendidikan, 17(2), 45-58

### **c. Penyediaan Fasilitas yang Mendukung**

Fasilitas fisik yang memadai menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung pemanfaatan koleksi monograf. Dari wawancara, pustakawan mengungkapkan bahwa mereka memerlukan ruang baca yang lebih besar dan nyaman untuk meningkatkan kenyamanan siswa dalam menggunakan koleksi yang ada.

Fasilitas yang memadai menjadi kunci agar siswa betah berada di perpustakaan dan lebih banyak memanfaatkan koleksi monograf. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sari et al., kualitas fasilitas fisik di perpustakaan sangat berpengaruh terhadap kenyamanan pengunjung dan mendorong mereka untuk lebih sering mengunjungi perpustakaan<sup>13</sup>. Oleh karena itu, peningkatan fasilitas seperti ruang baca yang nyaman, meja yang memadai, serta Wi-Fi untuk mengakses koleksi digital dapat menjadi langkah strategis untuk meningkatkan pemanfaatan koleksi.

### **d. Sistem Katalog yang Efisien**

Sistem katalog yang efisien akan sangat membantu pengguna dalam mencari dan menemukan koleksi monograf yang dibutuhkan. Pustakawan mengakui bahwa sistem katalog yang ada perlu diperbarui agar lebih user-friendly dan memudahkan siswa dalam mencari buku.

---

<sup>13</sup> Sari, D. S., et al. (2020). *Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Kenyamanan Pengguna di Sekolah*. *Jurnal Studi Perpustakaan*, 21(3), 129-140

Teori yang mendasari pentingnya sistem katalog yang baik adalah teori *Information Retrieval* yang dikembangkan oleh Salton, yang menunjukkan bahwa efektivitas sistem katalog sangat mempengaruhi kecepatan dan ketepatan dalam pencarian informasi<sup>14</sup>. Oleh karena itu, dengan sistem katalog yang lebih efisien dan berbasis teknologi, pemanfaatan koleksi monograf dapat meningkat secara signifikan.

**e. Promosi dan Sosialisasi Koleksi**

Upaya promosi dan sosialisasi koleksi monograf yang efektif akan meningkatkan kesadaran siswa tentang koleksi yang tersedia. Pustakawan menyarankan agar perpustakaan melakukan promosi yang lebih aktif kepada siswa dan guru. Hasil penelitian oleh Wahyuni et al. juga mendukung bahwa promosi yang efektif dapat meningkatkan pemanfaatan koleksi perpustakaan. Melalui program promosi yang lebih kreatif seperti pameran buku, diskusi buku, atau bahkan kompetisi membaca, perpustakaan dapat menarik lebih banyak siswa untuk menggunakan koleksi yang ada<sup>15</sup>. Sosialisasi juga penting untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang cara menggunakan koleksi secara efektif.

**f. Penyusunan Program Khusus**

Program-program khusus seperti lomba membaca atau kegiatan literasi informasi dapat membantu meningkatkan minat siswa

---

<sup>14</sup> Salton, G. (2018). *The Theory and Practice of Information Retrieval*. Springer

<sup>15</sup> Wahyuni, E., et al. (2018). *Strategi Promosi Koleksi Perpustakaan untuk Meningkatkan Pengguna*. *Jurnal Manajemen Perpustakaan*, 25(1), 67-79

terhadap koleksi monograf. Penelitian oleh Hidayat et al. menunjukkan bahwa program-program khusus dapat menarik perhatian siswa dan meningkatkan keterlibatan mereka dengan koleksi perpustakaan<sup>16</sup>. Oleh karena itu, penyusunan program khusus yang melibatkan siswa secara langsung akan membantu meningkatkan pemanfaatan koleksi monograf di perpustakaan.

#### **g. Kerjasama dengan Fakultas atau Guru**

Kerjasama antara perpustakaan dan guru atau fakultas menjadi aspek penting dalam meningkatkan pemanfaatan koleksi monograf. Kerjasama ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zulaikha. yang menunjukkan bahwa keterlibatan guru dalam pemilihan koleksi dapat meningkatkan relevansi buku yang ada di perpustakaan dan memotivasi siswa untuk lebih banyak menggunakannya<sup>17</sup>. Kolaborasi ini dapat dilakukan dengan melibatkan guru dalam pengadaan buku dan mengajak mereka untuk memperkenalkan koleksi perpustakaan kepada siswa dalam proses pembelajaran.

#### **h. Peningkatan Literasi Informasi Pengguna**

Peningkatan literasi informasi sangat penting untuk memastikan bahwa siswa dapat menggunakan koleksi monograf dengan efektif.

---

<sup>16</sup> Hidayat, R., et al. (2019). *Program Khusus di Perpustakaan untuk Meningkatkan Minat Siswa*. *Jurnal Literasi Informasi*, 10(2), 92-104.

<sup>17</sup> Zulaikha, L., & Yuliawati, D. (2021). Peran Guru dalam Pengembangan Koleksi Perpustakaan Sekolah. *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam*, 3(1), 15–23

Literasi informasi merujuk pada kemampuan untuk mengakses, menilai, dan menggunakan informasi secara tepat dan etis.

Penelitian oleh Puspitasari et al. menunjukkan bahwa pelatihan literasi informasi yang baik dapat meningkatkan pemanfaatan koleksi perpustakaan secara signifikan<sup>18</sup>. Melalui workshop atau sesi pelatihan mengenai cara mencari informasi di katalog atau menggunakan berbagai sumber informasi digital, siswa akan lebih siap untuk memanfaatkan koleksi yang ada di perpustakaan.

#### **i. Penyusunan Koleksi Tematik**

Penyusunan koleksi tematik adalah strategi yang berguna untuk memenuhi kebutuhan spesifik siswa dan mendukung kurikulum. Penyusunan koleksi tematik berdasarkan topik atau bidang studi tertentu, sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi et al., dapat membantu mempercepat pencarian informasi yang relevan dan mendukung proses pembelajaran<sup>19</sup>. Koleksi tematik juga akan memudahkan siswa dalam mengakses bahan bacaan yang sesuai dengan kebutuhan mereka, khususnya untuk tugas atau proyek tertentu

---

<sup>18</sup> Puspitasari, D., et al. (2020). *Pelatihan Literasi Informasi dalam Meningkatkan Pemanfaatan Perpustakaan*. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 19(3), 113-124

<sup>19</sup> Dewi, N. K., et al. (2021). *Penyusunan Koleksi Tematik dalam Mendukung Kurikulum Sekolah*. *Jurnal Pendidikan dan Perpustakaan*, 22(4), 50-64

#### **j. Pemberian Layanan Peminjaman yang Mudah dan Cepat**

Prosedur peminjaman yang mudah dan cepat akan meningkatkan kenyamanan pengguna dan memotivasi mereka untuk lebih sering menggunakan koleksi perpustakaan. Teori *Service Quality* oleh Parasuraman et al. menjelaskan bahwa layanan yang cepat dan responsif akan meningkatkan kepuasan pengguna, yang pada gilirannya mendorong pemanfaatan layanan lebih lanjut<sup>20</sup>. Jika proses peminjaman menjadi lebih cepat dan tidak memakan waktu, siswa dan guru akan lebih cenderung untuk memanfaatkan koleksi monograf secara maksimal. Penelitian oleh Sari et al. juga menyatakan bahwa kecepatan layanan peminjaman merupakan faktor yang mendukung peningkatan penggunaan koleksi perpustakaan<sup>21</sup>.

Dari pembahasan ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat berbagai upaya yang dapat dilakukan oleh perpustakaan SMA Negeri 2 Rejang Lebong untuk meningkatkan pemanfaatan koleksi monograf. Langkah-langkah tersebut mencakup peningkatan kualitas dan relevansi koleksi, digitalisasi koleksi, penyusunan koleksi tematik, peningkatan literasi informasi, kerjasama antara perpustakaan dan guru, penyediaan fasilitas yang memadai, serta perbaikan layanan peminjaman. Semua upaya ini didukung oleh

---

<sup>20</sup> Parasuraman, A., et al. (2018). *SERVQUAL: A Multiple-Item Scale for Measuring Consumer Perceptions of Service Quality*. *Journal of Retailing*, 64(1), 12-40

<sup>21</sup> Lestari, S. H., et al. (2018). *Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Kenyamanan Pengguna dan Pemanfaatan Koleksi*. *Jurnal Studi Perpustakaan Indonesia*, 12(1), 78-89

teori-teori yang relevan serta hasil penelitian terbaru yang menunjukkan pentingnya setiap faktor dalam meningkatkan pemanfaatan koleksi perpustakaan. Dengan implementasi langkah-langkah tersebut, diharapkan pemanfaatan koleksi monograf di perpustakaan SMA Negeri 2 Rejang Lebong dapat meningkat secara signifikan, mendukung proses pembelajaran, dan memperkaya pengalaman literasi siswa.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini, peneliti menyimpulkan dan memvalidasi temuan-temuan yang disajikan pada bab sebelumnya. Kesimpulan diambil berdasarkan hasil analisis data, yang secara khusus menjawab pertanyaan penelitian. Selain itu, bagian ini juga memberikan rekomendasi untuk peneliti di masa depan yang tertarik untuk menyelidiki topik ini lebih lanjut

#### **A. KESIMPULAN**

##### **1. Tingkat Pemanfaatan Koleksi Monograf Oleh Siswa di Perpustakaan SMA Negeri 2 Rejang Lebong.**

Berdasarkan data yang diperoleh dari survei, dapat disimpulkan bahwa tingkat pemanfaatan koleksi monograf di perpustakaan SMA Negeri 2 Rejang Lebong berada pada skala 78%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pemanfaatan koleksi monograf oleh siswa sangat tinggi. Sebagian besar siswa memanfaatkan koleksi monograf dalam kegiatan pembelajaran mereka, dengan sebagian besar responden menyatakan bahwa koleksi yang tersedia mudah diakses dan relevan dengan kebutuhan mereka. Meskipun ada beberapa siswa yang menganggap koleksi monograf tidak sepenuhnya sesuai dengan minat mereka, namun secara keseluruhan, koleksi monograf dianggap bermanfaat dan sering digunakan dalam menunjang studi siswa di sekolah ini.

## **1. Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Koleksi Monograf di Perpustakaan SMA Negeri 2 Rejang Lebong**

faktor-faktor yang memengaruhi pemanfaatan koleksi monograf di perpustakaan SMA Negeri 2 Rejang Lebong antara lain kualitas dan relevansi koleksi, aksesibilitas, sistem katalog, promosi dan sosialisasi, fasilitas dan layanan, keterampilan pengguna, kebutuhan informasi pengguna, kualitas staf perpustakaan, dan budaya membaca di kalangan siswa. Semua faktor ini saling berkaitan dan berpengaruh terhadap sejauh mana koleksi monograf dimanfaatkan oleh siswa.

Berdasarkan hasil analisis, terdapat beberapa faktor yang sangat memengaruhi pemanfaatan koleksi monograf oleh siswa. Faktor-faktor utama tersebut meliputi kualitas dan relevansi koleksi, aksesibilitas dan ketersediaan koleksi, keterampilan pengguna dalam mencari koleksi, sistem katalog dan teknologi informasi, serta kesesuaian koleksi dengan kebutuhan informasi pengguna. Faktor-faktor ini secara langsung berdampak pada sejauh mana siswa dapat menemukan, mengakses, dan memanfaatkan koleksi monograf yang tersedia di perpustakaan. Sementara itu, terdapat pula faktor-faktor yang meskipun berpengaruh, namun sifatnya lebih sebagai pendukung tidak langsung. Faktor tersebut antara lain promosi dan sosialisasi koleksi, fasilitas dan layanan perpustakaan, sumber daya manusia (staf perpustakaan), serta budaya membaca di lingkungan sekolah atau masyarakat. Faktor-faktor pendukung ini

berkontribusi terhadap kenyamanan dan motivasi siswa dalam mengakses koleksi, namun tidak berpengaruh secara langsung terhadap pemanfaatan koleksi apabila faktor utama tidak terpenuhi. Oleh karena itu, untuk meningkatkan pemanfaatan koleksi monograf, perhatian utama perlu difokuskan pada penguatan faktor-faktor yang secara langsung memengaruhi akses dan relevansi koleksi bagi pengguna.

## **2. Upaya Yang Dilakukan oleh Perpustakaan SMA Negeri 2 Rejang Lebong Untuk Meningkatkan Pemanfaatan Koleksi Monograf**

Terdapat berbagai upaya yang dapat dilakukan oleh perpustakaan SMA Negeri 2 Rejang Lebong untuk meningkatkan pemanfaatan koleksi monograf. Langkah-langkah tersebut mencakup peningkatan kualitas dan relevansi koleksi, digitalisasi koleksi, penyusunan koleksi tematik, peningkatan literasi informasi, kerjasama antara perpustakaan dan guru, penyediaan fasilitas yang memadai, serta perbaikan layanan peminjaman. Semua upaya ini didukung oleh teori-teori yang relevan serta hasil penelitian terbaru yang menunjukkan pentingnya setiap faktor dalam meningkatkan pemanfaatan koleksi perpustakaan. Dengan implementasi langkah-langkah tersebut, diharapkan pemanfaatan koleksi monograf di perpustakaan SMA Negeri 2 Rejang Lebong dapat meningkat secara signifikan, mendukung proses pembelajaran, dan memperkaya pengalaman literasi siswa

Berdasarkan uraian upaya yang diidentifikasi, beberapa langkah telah mulai dilaksanakan oleh perpustakaan, seperti penyediaan fasilitas

dasar, promosi koleksi melalui pengumuman, dan kolaborasi terbatas dengan guru. Namun, masih banyak upaya yang belum maksimal atau belum dilaksanakan sama sekali, seperti digitalisasi koleksi, perbaikan sistem katalog berbasis aplikasi, program literasi informasi, dan penyusunan koleksi tematik. Selain itu, inovasi dalam promosi koleksi, penyusunan program khusus, serta pemberian layanan peminjaman berbasis digital masih menjadi potensi pengembangan yang belum dimanfaatkan secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang lebih komprehensif dan terencana untuk meningkatkan pemanfaatan koleksi monograf secara menyeluruh.

#### **A. SARAN**

Sebagai bagian akhir dari penelitian ini, beberapa saran dan rekomendasi diajukan untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas pemanfaatan koleksi monograf di perpustakaan SMA Negeri 2 Rejang Lebong, serta untuk memberikan arah bagi penelitian lebih lanjut di masa depan;

##### **1. Perpustakaan Sekolah**

Perpustakaan sekolah diharapkan untuk terus memperbaharui koleksi monograf agar lebih relevan dengan kebutuhan kurikulum dan perkembangan ilmu pengetahuan terkini. Koleksi harus mencakup berbagai bidang studi yang dibutuhkan siswa, termasuk topik-topik baru dan tren terkini.

##### **2. Siswa**

- a. Siswa disarankan untuk lebih aktif memanfaatkan koleksi monograf yang tersedia di perpustakaan untuk mendukung proses pembelajaran mereka. Mengunjungi perpustakaan secara berkala dan meminjam buku yang relevan dengan mata pelajaran akan meningkatkan pemahaman mereka.
- b. Siswa dapat meningkatkan keterlibatan mereka dalam berbagai program yang diselenggarakan perpustakaan, seperti lomba membaca atau diskusi buku, untuk memperluas pengetahuan dan meningkatkan minat baca

### **3. Pengelola Perpustakaan**

- a. Pengelola perpustakaan perlu meningkatkan kualitas pelayanan dengan mempercepat prosedur peminjaman dan memberikan layanan yang lebih ramah dan efisien. Menyediakan pelatihan bagi staf perpustakaan terkait teknologi baru juga dapat meningkatkan kualitas layanan.
- b. Pengelola perlu mempererat kerja sama dengan guru untuk memastikan koleksi monograf yang ada selalu relevan dengan kebutuhan kurikulum. Selain itu, pengelola dapat mengadakan pelatihan literasi informasi untuk siswa agar mereka lebih terampil dalam menggunakan koleksi.
- c. Pengelola perlu memperhatikan kelengkapan fasilitas perpustakaan, seperti penambahan ruang baca yang lebih luas, akses internet, serta fasilitas untuk mendukung kegiatan literasi dan diskusi.

#### **4. Peneliti Selanjtnya.**

- a. Peneliti selanjutnya dapat melakukan studi mendalam mengenai pengaruh digitalisasi koleksi terhadap pemanfaatan perpustakaan oleh siswa, terutama dalam hal aksesibilitas dan efektivitas peminjaman koleksi secara online.
- b. Penelitian lebih lanjut dapat mengeksplorasi efektivitas program-program khusus seperti lomba membaca, pameran buku, atau diskusi literasi yang diadakan oleh perpustakaan dalam meningkatkan pemanfaatan koleksi monograf oleh siswa.
- c. Peneliti dapat melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengidentifikasi hambatan-hambatan yang masih dihadapi siswa dalam memanfaatkan koleksi monograf, seperti kendala teknis pada sistem katalog atau kurangnya informasi mengenai koleksi terbaru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, F. (2018). Strategi pengelolaan perpustakaan berbasis teknologi informasi. *Jurnal Manajemen Perpustakaan*, 2(1)
- Arifin, M. (2019). *Perpustakaan Sekolah Serta Kaitannya Denag Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Airlangga.
- Bafadal, H. (2018). Peran dan fungsi perpustakaan sekolah dalam mendukung pembelajaran. Jakarta: Gramedia.
- Basuki, S. (2016). *Tujuan Perpustakaan Sekolah dalam Mencapai Tujuan Pendidikan*. Jakarta: Pustaka Cerdas
- Basuki, S. (2017). *Perpustakaan Sekolah: Fungsi dan Tujuannya dalam Pendidikan*. Jakarta: Pustaka Cerdas
- Creswell, J. W., & Plano Clark, V. L. (2017). *Designing and Conducting Mixed Methods Research* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications
- Cohen, L., Manion, L., & Morrison, K. (2018). *Research Methods in Education* (8th ed.). Routledge.
- Dewi, R. (2017). Sistem informasi perpustakaan dan peran teknologi dalam pemanfaatan koleksi monograf. *Jurnal Teknologi Informasi dan Perpustakaan*
- Dewi, N. K., et al. (2021). *Penyusunan Koleksi Tematik dalam Mendukung Kurikulum Sekolah*. *Jurnal Pendidikan dan Perpustakaan*
- Dube, S., & Nwaigwe, L. (2020). *Menilai pengembangan koleksi perpustakaan dan kebutuhan pengguna*. *Journal of Library Research and Development*, 21(3), 102-113
- Fattah, N. (2016). *Landasan manajemen pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. Hal.86
- Gay, L. R., Mills, G. E., & Airasian, P. (2015). *Educational Research: Competencies for Analysis and Applications* (10th ed.)
- Handayani, R. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu

- Hazarika, B. (2018). *Manajemen koleksi perpustakaan: Teori dan praktik*. New Delhi: Publisher Press
- Herlina, D. (2018). *Perpustakaan sebagai pusat informasi dan pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Herlina, N. (2017). *Perpustakaan sekolah dan pengelolaannya*. Jakarta: Gramedia.
- Hidayat, R., et al. (2019). *Program Khusus di Perpustakaan untuk Meningkatkan Minat Siswa*. *Jurnal Literasi Informasi*
- Ismail, A., & Sulisty, A. (2015). Faktor-faktor yang memengaruhi pemanfaatan koleksi perpustakaan oleh pengguna. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*
- Kaur, R., & Singh, M. (2021). *Faktor-faktor yang memengaruhi pemanfaatan koleksi perpustakaan: Studi kasus perpustakaan akademik*. *International Journal of Library Science*
- Koohang, A., & Paliszkievicz, J. (2020). *Dampak teknologi terhadap efektivitas sistem katalog perpustakaan*. *Journal of Library & Information Technology*
- Kolb, A., & Lee, L. (2019). *Peran staf perpustakaan dalam memfasilitasi akses informasi: Sebuah studi tentang layanan perpustakaan akademik*. *Library & Information Science Research*
- Kumar, D., & Sharma, R. (2019). *Membangun budaya membaca di sekolah: Strategi untuk pustakawan*. *Journal of Educational Library Studies*
- Lestari, P. (2018). *Monograf sebagai Media Komunikasi Ilmiah di Lingkungan Perguruan Tinggi*. *Jurnal Ilmu Informasi dan Perpustakaan*, 17(1), 34–42
- Mackey, T. P., & Jacobson, T. E. (2019). *Metaliteracy in Practice: Advancing Information Literacy for a Learning Society*. Facet Publishing.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2019). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (4th ed.). Sage Publications.
- Mulyasa, E. (2017). *Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurdin, M. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Makassar: Alauddin University Press. Hal.109

- Nurfadhilah, D., & Rahmat, A. (2018). *Evaluasi Koleksi Perpustakaan Menggunakan Pendekatan Conspectus di Lingkungan Perguruan Tinggi*. Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan
- Nurmala, F., et al. (2021). *Pengaruh Pemilihan Koleksi Relevan terhadap Penggunaan Perpustakaan di Sekolah*. Jurnal Ilmu Perpustakaan
- Muthmainnah, S. (2019). Literasi Informasi sebagai Strategi Peningkatan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah. *Jurnal Pustakaloka*
- Pranoto, S. (2018). *Perilaku Pencarian Informasi di Era Digital*. Yogyakarta: Deepublish
- Pertiwi, R. D. (2015). *Fungsi perpustakaan sekolah dalam mendukung pembelajaran* [Jurnal Ilmu Perpustakaan]. Jurnal Ilmu Perpustakaan
- Puspitasari, D., et al. (2020). *Pelatihan Literasi Informasi dalam Meningkatkan Pemanfaatan Perpustakaan*. Jurnal Pendidikan dan Teknologi
- Rahmawati, I. (2015). *Pemanfaatan perpustakaan dalam mendukung proses pembelajaran di sekolah*. Gramedia
- Rahmawati, D., & Nurul, F. (2019). *Metaliterasi dan Pendidikan Informasi di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rahmawati, I. (2015). Pemanfaatan koleksi bahan pustaka dalam mendukung kegiatan belajar mengajar di perpustakaan sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Perpustakaan*, 7(1)
- Raju, N., & Latha, M. (2018). *Pendidikan pengguna dan literasi informasi: Tinjauan praktik terbaik di perpustakaan akademik*. Journal of Academic Librarianship
- Rani, V., & Rathi, D. (2019). *Layanan dan fasilitas perpustakaan: Meningkatkan pengalaman pengguna*. International Journal of Information Management
- Rakhmi, S. (2019). *Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan dalam Mendukung Proses Pembelajaran Pendidikan*. Jurnal Perpustakaan dan Pendidikan, 10(7)
- Ramdani, A. (2018). *Metodologi Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Rizki, A., et al. (2019). *Peran Digitalisasi Koleksi Perpustakaan dalam Mendukung Pembelajaran Jarak Jauh*. Jurnal Teknologi Pendidikan

- Santosa, A. (2017). *Pengelolaan Koleksi Monograf dalam Era Digital: Tantangan dan Peluang*. Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi, 12(2)
- Sari, D. R. (2017). *Manajemen perpustakaan dan sumber informasi*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Sari, D. S., et al. (2020). *Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Kenyamanan Pengguna di Sekolah*. Jurnal Studi Perpustakaan
- Santoso, B. (2016). Pengaruh kualitas koleksi dan fasilitas terhadap pemanfaatan perpustakaan oleh mahasiswa. Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi, 11(2), 133-140.
- Sapitri, W., Rum, M., & Husna, N. (2023). Evaluasi koleksi monograf berdasarkan pendekatan teori George Boon: Studi terhadap Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi. Doctoral dissertation, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Siregar, R. (2017). *Penerbitan Monograf Akademik: Antara Kebutuhan Ilmiah dan Realitas Anggaran*. Jurnal Komunikasi dan Informasi, 5(2)
- Salton, G. (2018). *The Theory and Practice of Information Retrieval*. Springe
- Shoval, S. (2020). *Promosi koleksi perpustakaan: Strategi pemasaran yang efektif*. Journal of Library Marketing
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, *Metode Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2017)
- Sulistyo-Basuki. (2016). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Supriyanto, T. (2019). *Pengantar ilmu perpustakaan dan informasi*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Sutarno, N. S. (2015). *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Grasindo
- Soeatminah. (2016). *Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar dan Informasi di Sekolah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Suwarno, E. (2015). *Peran Perpustakaan dalam Pengembangan Literasi Informasi di Kalangan Pengguna*. Jurnal Pendidikan dan Literasi
- Wahyuni, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Surabaya: Pustaka Ilmu

- Wahyuni, E., et al. (2018). *Strategi Promosi Koleksi Perpustakaan untuk Meningkatkan Pengguna*. Jurnal Manajemen Perpustakaan
- Wardhani, A. (2015). *Pengelolaan dan pemanfaatan bahan pustaka di perpustakaan*. Gramedia
- Wardhani, S. (2016). *Manfaat perpustakaan sekolah untuk pengembangan pembelajaran*. Bandung: Edukasi Press.
- W. Linkelin (2017) , “Mixed Method in A Research Project: A Contrastive Study 1, no. 50 (2012
- Wikipedia.(n.d.).Monograph.Retrievedfrom<https://wikipedia.org/wiki/monograph>.
- Wulandari, E. (2019). *Pemanfaatan Teknologi dalam Pemanfaatan Koleksi Monograf di Perpustakaan*. Jurnal Ilmu Perpustakaan, 7(2), 94-99
- Wulandari, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Wulandari, S. (2019). *Literasi Informasi di Era Digital*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Zulaikha, L., & Yulawati, D. (2021). Peran Guru dalam Pengembangan Koleksi Perpustakaan Sekolah. *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam*, 3(1), 15–23

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

## Lampiran 1 SK. Pembimbing



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**  
Nomor: **563** Tahun 2024

Tentang  
**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II DALAM PENULISAN SKRIPSI DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;

b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut;

Mengingat : 1. Undang – undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Curup;

3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2019 tentang STATUTA Institut Agama Islam Negeri Curup;

4. Peraturan Menteri Agama Nomor 28 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;

5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 Tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi

6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558-B-11/3/2022 tanggal 18 April 2022 Tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026;

7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0700/It.34.2/KP.07.6/09/2023 tanggal 29 September 2023 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Curup.

Memperhatikan : Berita acara seminar proposal Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam tanggal 10 Juli 2024

**MEMUTUSKAN :**

Menerapkan Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah Pertama :  
Menunjuk Saudara :

1. Yayan Yumarty, MT : 19000814 200901 2 009

2. Rhozi Redis, M.Hum : 19780105 200312 1 004

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa

N a m a : Vinda Rosalina

N i m : 20691026

Judul Skripsi : Evaluasi Koleksi Monograf Perpustakaan Dengan Menggunakan Metode Conspectus di Perpustakaan SMAN 02 Curup Timur

Kedua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;

Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan;

Keempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;

Kelima : Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya;

Kenam : Surat keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan;

Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku;

Ditetapkan di Curup  
Pada tanggal 15 Juli 2024  
Dekan,

  
Fakhruddin,

Tembusan :

1. Bendahara IAIN Curup;
2. Kasubag AKA FUAD IAIN Curup;
3. Dosen Pembimbing I dan II;
4. Prodi yang bersangkutan;
5. Layanan Satu Atap (L1);
6. Mahasiswa yang bersangkutan.

## Lampiran II Surat Rekomendasi Penelitian


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**  
**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**  
Jalan Dr. A.K. Gani No. 1 Kotak Pos 108 Curup 39919  
 Telepon : (0732) 21010 Faksimili (0732) 21010  
 Website : www.iaicurup.ac.id e-mail : admin@iaicurup.ac.id

---

Nomor : W /In.34/FU/PP 00.9/1/2025 14 Januari 2025  
 Sifat : Penting  
 Lampiran : Proposal dan Instrumen  
 Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Kepala PTSP  
Kabupaten Rejang Lebong

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyusunan skripsi S.I pada Institut Agama Islam Negeri Curup:

Nama : Vinia Rosalina  
 NIM : 20691026  
 Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam  
 Judul Skripsi : Pemanfaatan Koleksi Monograf di Perpustakaan SMAN 2 Rejang Lebong  
 Waktu Penelitian : 14 Januari 2025 s.d 14 April 2025.

Mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan. Demikianlah atas kerjasama dan izinnya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

  
 Dr. Fakhruddin, S.Ag., M.Pd.I.  
 NIP. 19750112 200604 1 009

### Lampiran III. Surat Izin Penelitian


**PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH II CURUP**  
 Jalan Sidomulyo – Tempel Rejo Kecamatan Curup Selatan Kode Pos : 39124  
 Email : cccabdinwilayahii@gmail.com

---

**SURAT REKOMENDASI**  
 Nomor : 420/ 0 26 /Cabdin.II/ 2025

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Amrin Effendie,S.Sos  
 NIP : 19680913 200701 1 027  
 Pangkat/Golongan : Penata / III.c  
 Jabatan : Kepala Sub Bagian Tata Usaha.  
 Instansi : Cabang Dinas Pendidikan Wilayah II Curup.

Berdasarkan Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Curup Nomor: 16/In.34/PU/PP.00.9/1/2025 tanggal 14 Januari 2025 dan Surat Izin Penelitian dari Kepala SMA Negeri 2 Rejang Lebong Nomor: 421.3/091/PL/SMAN.2/RL/2025 tanggal 21 Januari 2025 untuk mahasiswa:

Nama : Vinia Rosalina  
 NIM : 20691026  
 Program Studi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam  
 Fakultas : Ushuludin Adab dan Dakwah  
 Tempat Penelitian : SMA Negeri 2 Rejang Lebong  
 Waktu Penelitian : 14 Januari s/d 14 April 2025

Pada prinsipnya kami **Menyetujui** untuk melakukan penelitian dalam rangka memperoleh data penyusunan skripsi dengan judul **"Pemanfaatan Koleksi Monograf di Perpustakaan SMA Negeri 2 Rjang Lebong"**

Demikian Surat Rekomendasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 21 Januari 2025  
 Kepala Sub Bagian Tata Usaha  
 Cabang Dinas Pendidikan  
 Wilayah II Curup.

  
 Amrin Effendie,S.Sos  
 NIP. 19680913 200701 1 027



Tembusan Yth  
 1. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu  
 Cq. Kepala Bidang Pembinaan SMA  
 2. Rektor IAIN Curup  
 Cq. Dekan Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah IAIN Curup  
 3. Kepala SMA Negeri 2 Rejang Lebong

## Lampiran VI. Surat Telah Melakukan Penelitian


**PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU**  
**SMA NEGERI 2 REJANG LEBONG**  
Jalan Ahmad Yani Nomor 433 Kesambi Ilahi, Curup Timur, Rejang Lebong, Bengkulu 39116  
 Laman: sma2rl@rejanglebongsch.id | Pas-el: sman2rejanglebon@gmail.com


---

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
 NOMOR : B.000.9/16/SMAN2RL/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Negeri 2 Rejang Lebong, menerangkan bahwa :

Nama : Vinia Rosalina  
 NIM : 20891026  
 Fakultas : Ushuludin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Curup  
 Program Studi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Telah Melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi- S1 dengan Judul "Pemanfaatan Koleksi Monograf di Perpustakaan SMA Negeri 2 Rejang Lebong". Dari tanggal 14 Januari s.d 14 April 2025.

Demikian Surat Keterangan penelitian ini diberikan, untuk dipergunakan seperlunya.

Curup Timur, 15 April 2025  
 Kepala SMA Negeri 2 Rejang Lebong



Pedito Alam, M.Pd.  
 Pembina Tingkat I (IV/b)  
 NIP 197512132005021001

Dokumen ini telah diandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Badan Besar Sertifikasi Elektronik (BSSE), Badan Siber dan Sandi Negara

## Lampiran V. Kartu Konsultasi

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21750 Fax. 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

DEPAN

### KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	Vania Rosalina
NIM	20670026
PROGRAM STUDI	Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam
FAKULTAS	Ulamulhikmah Adab dan Adabiah
DOSEN PEMBIMBING I	Yusuf Juniarti, M.P.
DOSEN PEMBIMBING II	Rhani Rodin M. Nur
JUDUL SKRIPSI	Pemanfaatan Fasilitas Monevraf di perpustakaan IAIN Os Pejangan Labang
MULAI BIMBINGAN	11 Juli 2024
AKHIR BIMBINGAN	

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING I
1.	11 Juli 2024	Penambahan pencatatan terdahulu	
2.	6 September 2024	Metode Penelitian	
3.	26 Desember 2024	Penyus yang digunakan instrumen penelitian, daftar pustaka (a, k, z)	
4.	01 Januari 2025	file SRS 1-3	
5.	28 April 2025	Perbaikan isi dan penulisan	
6.	21 Mei 2025	Perbaikan penulisan isi dan kutipan	
7.	28 Mei 2025	Penulisan akhir, isi pembahasan, dan kesimpulan	
8.	2 Juni 2025	Perbaikan penulisan SRS 1-5	
9.	6 Juni 2025		
10.	9 Juni 2025		
11.	13 Juni 2025	Keleguhan Tolong Abstrak, lampiran II	
12.	17 Juni 2025	ke. Sitang Skripsi	

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH  
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I, CURUP ..... 202  
PEMBIMBING II,

Yusuf Juniarti, M.P.  
NIP. 19000314 200901 2009

Rhani Rodin M. Nur  
NIP. 19780105 200312 1004

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II


**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

 Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010  
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

BELAKANG

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

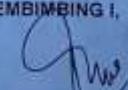
NAMA	: Vivia Rosalina
NIM	: 2019026
PROGRAM STUDI	: Ilmu Perpustakaan dan Informasi Library
FAKULTAS	: Ushuluddin Adab dan Akhlaq
PEMBIMBING I	: Yuyun Yumianti, MT
PEMBIMBING II	: Rhoni Radin, M.Hum
JUDUL SKRIPSI	: Pemanfaatan foto sejarah di zaman 62 Rejmyk lebay
MULAI BIMBINGAN	: 12 Juli 2024
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING II
1.	12 Juli 2024	Penelitian terdahulu teori yang digunakan, daftar pustaka	
2.	23 Agustus 2024	Penambahan referensi dan perbaikan penulisan	
3.	06 September 2024	Referensi & atau ke dalam bab	
4.	27 Desember 2024	Perbaikan Pernyataan dan jawaban fungsinya, Penambahan gambar teori	
5.	07 Januari 2025	Acc. BAB 1-3	
6.	29-4-2025	BAB IV dan Referensi	
7.	19-5-2025	Referensi & dalam terakhir dan BAB IV	
8.	21-5-2025	BAB IV dan referensi	
9.	22-5	BAB IV	
10.	25-5-2025	BAB IV	
11.	26-5-2025	BAB IV dan V	
12.	27-5-2025	Acc. BAB I-V.	

 KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI  
 SUDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN  
 CURUP

CURUP, ..... 202

PEMBIMBING I,

  
 Yuyun Yumianti, MT  
 NIP. 190008142009012009

PEMBIMBING II,

  
 Rhoni Radin, M.Hum  
 NIP. 197501052003121004

## Lampiran 2

## Lampiran kuesioner

Questions Responses 99 Settings

## KUESIONER PENELITIAN

PEMANFAATAN KOLEKSI MONOGRAF DI PERPUSTAKAAN SMA NEGERI 02 REJANG LEBONG.

**NAMA LENGKAP \***

Short answer text

**KELAS X (A,B,C DAN SEBAGAINYA) \***

Long answer text

1. Saya mengunjungi perpustakaan SMA NEGERI 02 Rejang Lebong secara berkala. \*

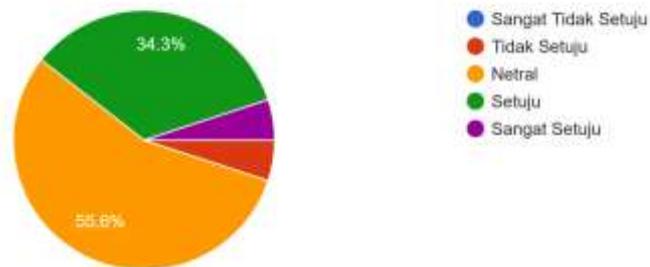
Sangat Tidak Setuju

Tidak Setuju

...

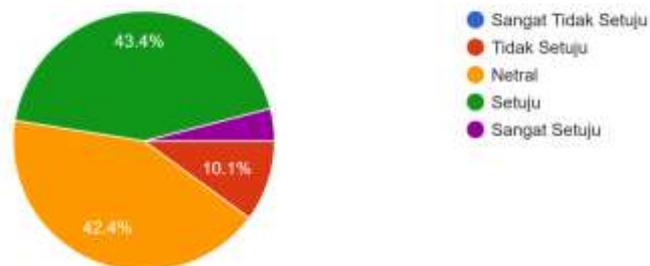
1. Saya mengunjungi perpustakaan SMA NEGERI 02 Rejang Lebong secara berkala.

99 responses



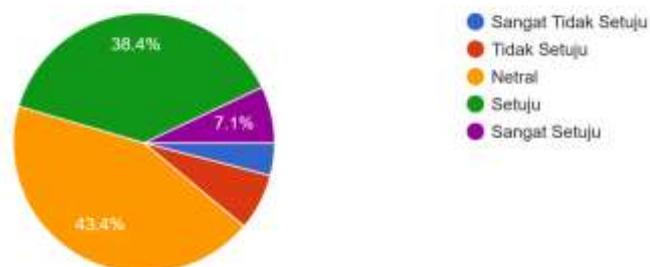
2. Saya membutuhkan waktu yang cukup lama setiap kali mengunjungi perpustakaan

99 responses



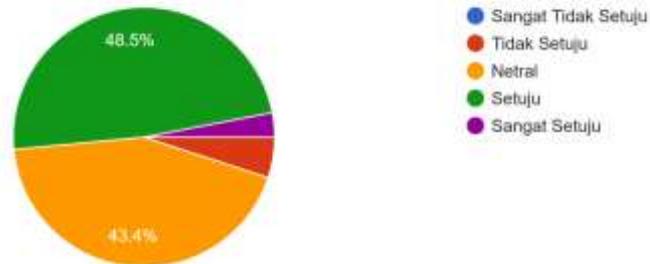
3. Saya meminjam koleksi monograf di perpustakaan dalam menunjang pembelajaran saya

99 responses



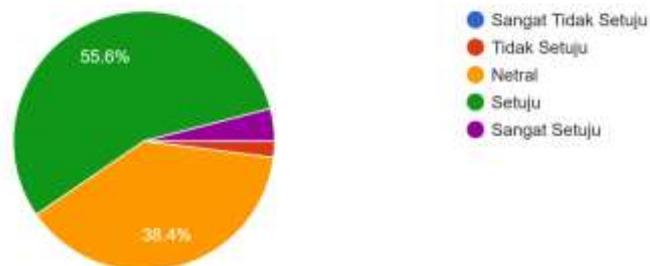
4. Koleksi monograf di perpustakaan sesuai dengan minat saya.

99 responses



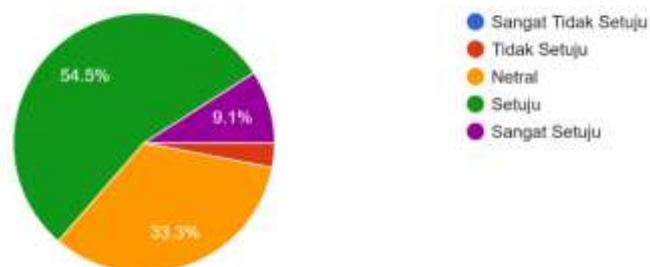
5. Koleksi monograf yang saya butuhkan mudah di temukan di perpustakaan.

99 responses



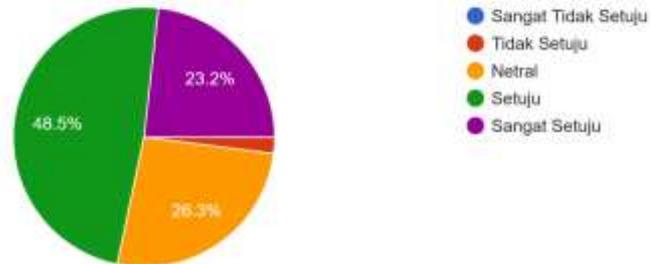
6. Koleksi monograf dapat dengan mudah saya akses di perpustakaan.

99 responses



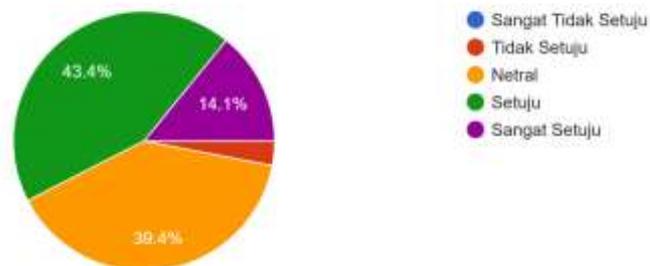
7. Staf perpustakaan selalu siap membantu saat saya membutuhkan bantuan.

99 responses



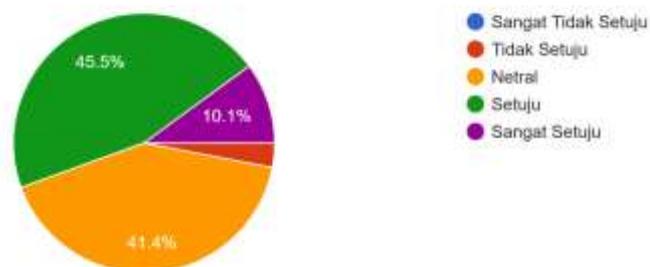
8. Staf perpustakaan memberikan informasi yang jelas tentang koleksi monograf yang tersedia.

99 responses



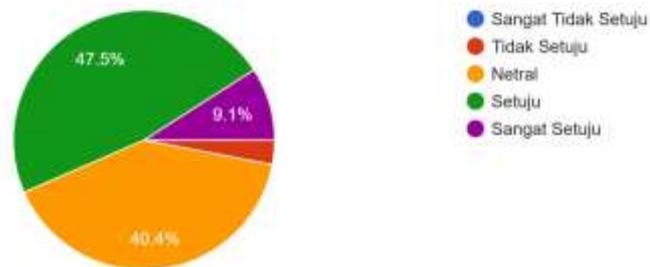
9. Koleksi monograf di perpustakaan memenuhi kebutuhan studi saya.

99 responses



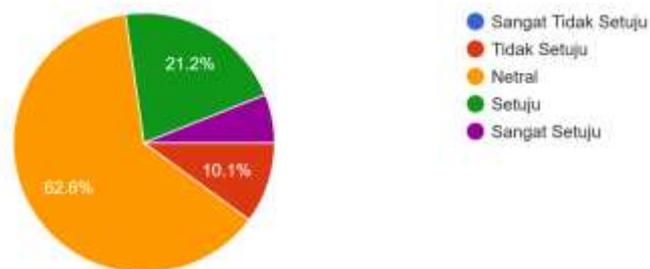
10. Saya tertarik untuk memanfaatkan koleksi monograf yang tersedia di perpustakaan.

99 responses



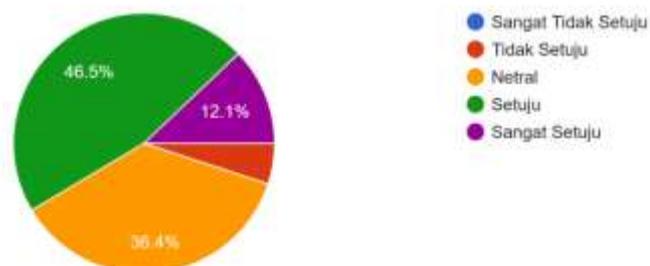
11. Saya mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh perpustakaan membantu saya untuk lebih sering memanfaatkan koleksi monograf.

99 responses



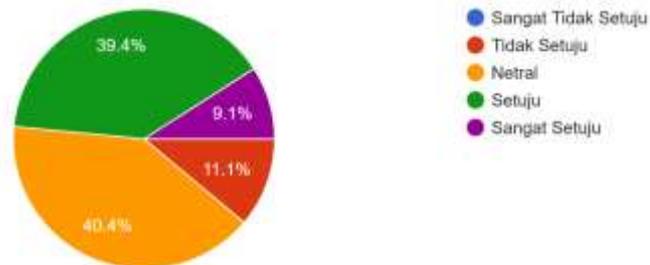
13. Teknologi di perpustakaan mempermudah saya untuk mengakses koleksi monograf.

99 responses



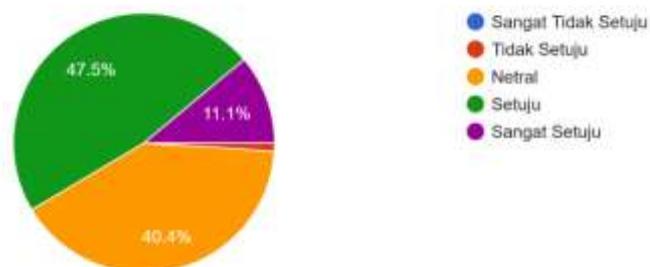
14. Saya menggunakan teknologi (seperti komputer atau aplikasi) dalam membantu saya untuk mencari koleksi monograf.

99 responses



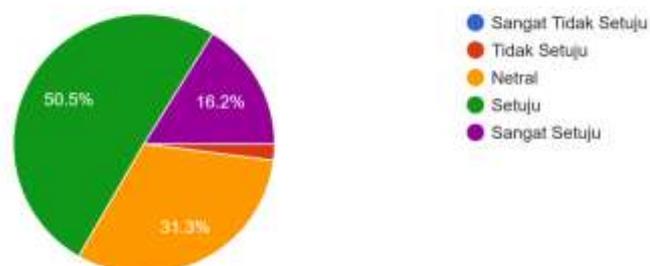
15. Saya puas dengan koleksi monograf yang tersedia di perpustakaan.

99 responses



16. Koleksi monograf di perpustakaan sudah cukup lengkap dan bermanfaat.

99 responses



Lampiran

3

**Hasil Uji Validitas dan Reabilitas**

No Item	r Hitung	r Tabel (N=30, $\alpha=0.05$ )	Keterangan
1	0.623	0.361	Valid
2	0.585	0.361	Valid
3	0.602	0.361	Valid
4	0.544	0.361	Valid
5	0.660	0.361	Valid
6	0.498	0.361	Valid
7	0.713	0.361	Valid
8	0.689	0.361	Valid
9	0.721	0.361	Valid
10	0.577	0.361	Valid
11	0.634	0.361	Valid
12	0.591	0.361	Valid
13	0.559	0.361	Valid
14	0.642	0.361	Valid
15	0.688	0.361	Valid
16	0.705	0.361	Valid
17	0.652	0.361	Valid
18	0.596	0.361	Valid
19	0.711	0.361	Valid
20	0.729	0.361	Valid

| Responden | I1 | I2 | I3 | I4 | I5 | I6 | I7 | I8 | I9 | I10 | I11 | I12 | I13 | I14 | I15 | I16

| I17 | I18 | I19 | I20 | Total |

|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|

|-----|-----|-----|

| R1 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 86 |

| R2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 76 |

| R3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 96 |

| R4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 80 |

| R5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 70 |

R6	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	88
R7	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	94
R8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
R9	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	74
R10	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	90
R11	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	86
R12	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	94
R13	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	76
R14	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	70
R15	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	98
R16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
R17	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	74
R18	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	88
R19	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	94
R20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
R21	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	74
R22	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	90
R23	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	88
R24	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	94
R25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
R26	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	74
R27	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	88
R28	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	94

| R29| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 80 |

| R30| 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 90 |

- Setiap item dihitung korelasi **skor item vs skor total** → dapat r hitung.
- Semua r hitung dibandingkan r tabel (N=30,  $\alpha=0.05 = 0.361$ ).
- Semua item valid karena r hitung > r tabel.
- Nilai reliabilitas dihitung dari semua varians item → Cronbach's Alpha > 0.7 → reliabel.

Correlations					
		P17	P18	P19	TOTAL
P1	Pearson Correlation	.507**	.434*	.540**	.604**
	Sig. (2-tailed)	.004	.017	.002	.000
	N	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	.693**	.757**	.584**	.878**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000
	N	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	.767**	.826**	.486**	.934**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.006	.000
	N	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation	.546**	.280	.685**	.640**
	Sig. (2-tailed)	.002	.134	.000	.000
	N	30	30	30	30
P5	Pearson Correlation	.793**	.845**	.440*	.895**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.015	.000
	N	30	30	30	30
P6	Pearson Correlation	.674**	.658**	.450*	.781**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.013	.000
	N	30	30	30	30
P7	Pearson Correlation	.850**	.684**	.480**	.871**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.007	.000
	N	30	30	30	30
P8	Pearson Correlation	.540**	.484**	.377*	.658**
	Sig. (2-tailed)	.002	.007	.040	.000
	N	30	30	30	30
P9	Pearson Correlation	.337	.388*	.497**	.621**
	Sig. (2-tailed)	.068	.034	.005	.000
	N	30	30	30	30

P10	Pearson Correlation	.580**	.537**	.507**	.777**
	Sig. (2-tailed)	.001	.002	.004	.000
	N	30	30	30	30
P11	Pearson Correlation	.509**	.457*	.323	.705**
	Sig. (2-tailed)	.004	.011	.081	.000
	N	30	30	30	30
P12	Pearson Correlation	.782**	.836**	.528**	.942**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.003	.000
	N	30	30	30	30
P13	Pearson Correlation	.552**	.724**	.506**	.794**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.004	.000
	N	30	30	30	30
P14	Pearson Correlation	.646**	.764**	.537**	.875**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.000
	N	30	30	30	30
P15	Pearson Correlation	.518**	.487**	.484**	.685**
	Sig. (2-tailed)	.003	.006	.007	.000
	N	30	30	30	30
P16	Pearson Correlation	.603**	.450*	.342	.618**
	Sig. (2-tailed)	.000	.013	.065	.000
	N	30	30	30	30
P17	Pearson Correlation	1	.736**	.398*	.824**
	Sig. (2-tailed)		.000	.030	.000
	N	30	30	30	30
P18	Pearson Correlation	.736**	1	.298	.810**
	Sig. (2-tailed)	.000		.109	.000
	N	30	30	30	30
P19	Pearson Correlation	.398*	.298	1	.639**
	Sig. (2-tailed)	.030	.109		.000
	N	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.824**	.810**	.639**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.960	19

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item

		Deleted		Deleted
P1	47.10	174.990	.570	.960
P2	46.37	160.447	.858	.956
P3	46.40	159.145	.922	.955
P4	46.50	171.017	.598	.960
P5	46.50	160.121	.877	.956
P6	46.63	175.068	.766	.959
P7	47.20	164.234	.853	.957
P8	47.17	173.592	.626	.960
P9	47.13	169.361	.571	.961
P10	47.43	167.495	.749	.958
P11	47.00	167.103	.663	.959
P12	46.50	157.293	.931	.955
P13	46.10	163.679	.761	.958
P14	46.23	158.806	.851	.957
P15	46.57	174.875	.660	.960
P16	46.53	174.602	.585	.960
P17	47.37	164.792	.798	.957
P18	46.80	167.683	.786	.958
P19	47.07	172.685	.603	.960

**Tabel 3.4**  
**Blueprint Wawancara I (Faktor yang mempengaruhi**  
**pemfaatan koleksi monograf di perpustakaan SMAN 02 Rejang**  
**Lebong)**

No	Teori	Indikator	Pertanyaan
1	<b>Kualitas dan Relevansi Koleksi</b>	1. Kualitas koleksi buku yang tersedia 2. Kesesuaian koleksi dengan kebutuhan pengguna	1. Bagaimana Anda menilai kualitas koleksi monograf yang ada di perpustakaan SMA Negeri 2 Rejang Lebong? 2. Apakah koleksi monograf yang ada relevan dengan kebutuhan siswa di sekolah ini?
2.	<b>Aksesibilitas dan Ketersediaan</b>	1. Kemudahan dalam mengakses koleksi monograf 2. Ketersediaan koleksi dalam jumlah yang cukup	3. Seberapa mudah bagi siswa untuk mengakses koleksi monograf di perpustakaan? 4. Apakah koleksi monograf yang ada cukup tersedia untuk memenuhi kebutuhan siswa?
3.	<b>Sistem Katalog dan Teknologi Informasi</b>	1. Efektivitas sistem katalog dalam menemukan koleksi 2. Penggunaan teknologi informasi dalam mempermudah akses koleksi	5. Bagaimana Anda menilai efektivitas sistem katalog dalam membantu pencarian koleksi monograf? 6. Sejauh mana teknologi informasi digunakan dalam sistem pencarian koleksi monograf?
4.	<b>Promosi dan Sosialisasi</b>	1. Tingkat promosi koleksi monograf kepada pengguna 2. Sosialisasi penggunaan koleksi kepada siswa	5. Apakah perpustakaan melakukan promosi mengenai koleksi monograf kepada siswa? 6. Bagaimana Anda mensosialisasikan koleksi monograf kepada siswa di sekolah ini?

5	<b>Fasilitas dan Layanan Perpustakaan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketersediaan fasilitas penunjang di perpustakaan</li> <li>2. Kualitas layanan perpustakaan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>7. Apa saja fasilitas yang mendukung penggunaan koleksi monograf di perpustakaan ini?</li> <li>8. Bagaimana kualitas layanan yang diberikan untuk memfasilitasi pemanfaatan koleksi monograf?</li> </ol>
6.	<b>Keterampilan Pengguna dalam Mencari dan Menggunakan Sumber</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keterampilan siswa dalam mencari dan menggunakan koleksi</li> <li>2. Pemahaman pengguna tentang cara memanfaatkan koleksi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>9. Se jauh mana keterampilan siswa dalam mencari koleksi monograf di perpustakaan ini?</li> <li>10. Apakah siswa memahami cara yang tepat untuk memanfaatkan koleksi monograf yang tersedia?</li> </ol>
7.	<b>Kebutuhan Informasi Pengguna</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebutuhan informasi yang relevan bagi pengguna</li> <li>2. Ketepatan koleksi dalam memenuhi kebutuhan informasi pengguna</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>11. Apa jenis informasi yang paling dibutuhkan oleh siswa di perpustakaan ini?</li> <li>12. Apakah koleksi monograf yang ada dapat memenuhi kebutuhan informasi siswa dengan baik?</li> </ol>
8.	<b>Sumber Daya Manusia (Staf Perpustakaan)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kualitas dan jumlah staf perpustakaan</li> <li>2. Kemampuan staf dalam membantu pengguna</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>13. Bagaimana Anda menilai kualitas staf perpustakaan dalam mendukung penggunaan koleksi monograf?</li> <li>14. Apakah staf perpustakaan memiliki kemampuan yang cukup untuk membantu siswa dalam mencari koleksi?</li> </ol>

9.	Budaya Membaca di Masyarakat atau Institusi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tingkat minat baca siswa terhadap koleksi monograf</li> <li>2. Pengaruh budaya membaca terhadap pemanfaatan koleksi monograf</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>15. Bagaimana Anda melihat budaya membaca di kalangan siswa SMA Negeri 2 Rejang Lebong?</li> <li>16. Sejauh mana budaya membaca di sekolah ini mempengaruhi pemanfaatan koleksi monograf di perpustakaan?</li> </ol>
----	---	---	---

**Tabel 3.5**  
**Blueprint Wawancara II (Upaya yang dilakukan perpustakaan SMAN 02 Rejang Lebong dalam meningkatkan Pemanfaatan koleksi monograf)**

No	Teori	Indikator	Pertanyaan
1	Peningkatan Kualitas dan Relevansi Koleksi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kualitas koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna</li> <li>2. Kesesuaian koleksi dengan kurikulum atau kebutuhan pendidikan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas koleksi monograf di perpustakaan?</li> <li>2. Bagaimana cara memastikan koleksi monograf relevan dengan kebutuhan kurikulum di sekolah ini?</li> </ol>
2	Digitalisasi Koleksi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penggunaan teknologi untuk mengakses koleksi</li> <li>2. Ketersediaan koleksi digital untuk memudahkan akses</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Apakah ada rencana untuk mendigitalisasi koleksi monograf di perpustakaan ini?</li> <li>4. Bagaimana digitalisasi koleksi dapat meningkatkan pemanfaatan koleksi oleh siswa dan guru?</li> </ol>
3	Penyediaan Fasilitas yang Mendukung	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fasilitas fisik untuk mendukung pemanfaatan koleksi monograf</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Fasilitas apa yang perlu ditambah untuk meningkatkan pemanfaatan koleksi monograf di perpustakaan?</li> <li>6. Apakah ruang baca di</li> </ol>

		2. Ketersediaan ruang baca yang nyaman dan mendukung	perpustakaan sudah memadai untuk mendukung penggunaan koleksi monograf?
4	Sistem Katalog yang Efisien	1. Efektivitas sistem katalog dalam pencarian koleksi 2. Kemudahan akses katalog bagi pengguna	7. Apa langkah yang perlu diambil untuk membuat sistem katalog lebih efisien dalam mencari koleksi? 8. Bagaimana cara memperbaiki sistem katalog agar lebih mudah diakses oleh siswa dan guru?
5	Promosi dan Sosialisasi Koleksi	1. Promosi koleksi kepada siswa dan staf sekolah 2. Sosialisasi manfaat dan penggunaan koleksi	9. Bagaimana cara perpustakaan meningkatkan promosi koleksi monograf kepada siswa dan guru? 10. Apa upaya yang dapat dilakukan untuk mensosialisasikan koleksi monograf kepada seluruh pengguna?
6	Penyusunan Program Khusus	1. Program khusus untuk menarik minat pengguna terhadap koleksi monograf 2. Kegiatan atau acara yang mendukung pemanfaatan koleksi	11. Apakah ada program khusus yang dapat disusun untuk meningkatkan minat siswa terhadap koleksi monograf? 12. Bagaimana program-program tertentu dapat meningkatkan pemanfaatan koleksi monograf di sekolah ini?
7	Kerjasama dengan Fakultas atau Guru	1. Kolaborasi antara perpustakaan dengan guru 2. Keterlibatan guru dalam pemilihan koleksi untuk perpustakaan	13. Apa jenis kerjasama yang dapat dilakukan antara perpustakaan dan guru untuk meningkatkan pemanfaatan koleksi? 14. Bagaimana peran guru dalam memilih koleksi yang relevan untuk siswa di perpustakaan?
8	Peningkatan Literasi Informasi Pengguna	1. Peningkatan kemampuan siswa dalam mencari dan memanfaatkan informasi	15. Apa upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan literasi informasi siswa di sekolah ini? 16. Sejauh mana pelatihan

		2. Pelatihan atau workshop tentang literasi informasi	literasi informasi dapat mendukung pemanfaatan koleksi monograf?
9	Penyusunan Koleksi Tematik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyusunan koleksi berdasarkan tema tertentu yang relevan dengan kebutuhan</li> <li>2. Koleksi yang terfokus pada bidang studi atau topik tertentu</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>17. Bagaimana cara menyusun koleksi tematik yang relevan dengan kebutuhan siswa dan kurikulum?</li> <li>18. Apakah penyusunan koleksi tematik dapat meningkatkan pemanfaatan koleksi monograf oleh siswa?</li> </ol>
10	Pemberian Layanan Peminjaman yang Mudah dan Cepat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prosedur peminjaman yang efisien dan tidak memakan waktu</li> <li>2. Kemudahan dalam peminjaman koleksi yang mendukung pengguna</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>19. Bagaimana cara mempercepat proses peminjaman koleksi monograf agar lebih mudah diakses?</li> <li>20. Apa langkah yang perlu diambil untuk mempermudah layanan peminjaman koleksi monograf?</li> </ol>

## Lampiran 4

## Foto-foto





